

MENGACU:

Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan dan

Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Kunci Jawaban dan Pembahasan

SOSIOLOGI

Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial



PT Penerbit Intan Pariwara

Daftar Isi

Halaman Judul		1
Daftar Isi		2
BAB I	Perubahan Sosial dalam Masyarakat	3
	A. Perubahan Sosial, 3	
	B. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial, 5	
	C. Dampak Perubahan Sosial dalam Masyarakat, 7	
BAB II	Permasalahan Sosial Akibat Pengaruh Globalisasi	14
	A. Globalisasi, 14	
	B. Berbagai Permasalahan Sosial Akibat Pengaruh Globalisasi, 16	
	C. Sikap Kritis dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi, 18	
Penilaian	Tengah Semester 1	25
BAB III	Ketimpangan Sosial	32
	A. Ketimpangan Sosial dalam Masyarakat, 32	
	B. Bentuk-Bentuk Ketimpangan Sosial, 34	
	C. Dampak Ketimpangan Sosial dalam Masyarakat, 36	
	D. Berbagai Sikap Kritis dalam Menghadapi Ketimpangan Sosial, 38	
Penilaian Akhir Semester 1		44
Remedial Semester 1		51
BAB IV	Pemberdayaan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal	63
	A. Komunitas dan Kearifan Lokal, 63	
	B. Pelaksanaan Pemberdayaan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal, 65	
	C. Berbagai Program Pemberdayaan Komunitas Melalui Kearifan Lokal, 67	
Penilaian Tengah Semester 2		
BAB V	Evaluasi Pemberdayaan Komunitas dalam Menyikapi Ketimpangan Sosial	81
	A. Evaluasi Pemberdayaan Komunitas, 81	
	B. Pelaksanaan Evaluasi Pemberdayaan Komunitas, 83	
	C. Penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pemberdayaan Komunitas, 85	
Penilaian	Akhir Semester 2	92
Remedial Semester 2 99		
Latihan Ujian Sekolah Berstandar Nasional		

Perubahan Sosial dalam Masyarakat

A. Perubahan Sosial



Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Menurut W. Moore, perubahan sosial didefinisikan sebagai perubahan perilaku dan budaya yang signifikan dari waktu ke waktu. Perubahan pola perilaku dan budaya dapat ditunjukkan dengan cara dan kebiasaan manusia memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

2. Jawaban: e

Perubahan sosial adalah segala perubahan yang terjadi secara terus-menerus dalam masyarakat berkaitan dengan sistem dan struktur sosial. Perubahan sosial selalu memengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Contoh perubahan sosial yang tepat ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Sementara itu, angka 1) dan 2) tidak tepat karena tidak menunjukkan adanya perubahan sosial.

3. Jawaban: a

Sikap kooperatif anggota masyarakat untuk menjaga hubungan antarindividu atau antarkelompok dapat mendukung proses asimilasi. Apabila masyarakat tidak membeda-bedakan asal daerah atau suku bangsa, proses penyatuan antara dua unsur budaya atau lebih dapat berjalan lebih mudah. Asimilasi ditandai dengan usaha-usaha mengurangi perbedaan antarindividu atau kelompok. Adapun jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a. Kondisi tersebut dapat mendorong proses terjadinya perubahan sosial.

4. Jawaban: d

Perubahan sosial yang disebabkan oleh masuknya kebudayaan dari masyarakat lain ditunjukkan oleh pilihan **d**. *Cosplay* merupakan tren mengenakan baju dan aksesori seperti tokoh-tokoh dalam anime, *manga*, film, dan penyanyi dari Jepang. Kebudayaan asal Jepang tersebut telah menyebar ke berbagai negara dan disukai oleh remaja. Komunitas *cosplay* yang dibentuk oleh para remaja menunjukkan bahwa mereka menyukai, bahkan mengadopsi dengan bergaya sesuai budaya Jepang.

5. Jawaban: c

Kombinasi yang tepat antara pernyataan dan faktor pendorong perubahan sosial terdapat pada pilihan **c**. Masuknya internet dalam masyarakat dapat mengubah perilaku atau kebiasaan warga, terutama generasi muda. Perubahan tersebut didorong oleh adanya kontak dengan budaya lain. Seseorang yang berkeinginan melanjutkan pendidikan agar mudah mencari pekerjaan layak menunjukkan perubahan sosial yang didorong oleh keinginan manusia untuk memperbaiki kehidupannya. Adapun perubahan sosial karena konflik antarkelompok dalam masyarakat menunjukkan bahwa dalam masyarakat terdapat heterogenitas.

6. Jawaban: d

Masyarakat tradisional pada umumnya mengagungkan tradisi masa lampau sehingga masih bersikap kolot atau konservatif. Kelompok konservatif merupakan golongan masyarakat yang tidak menghendaki perubahan karena

mereka menganggap perubahan sebagai penyimpangan terhadap nilai dan norma sosial. Selain itu, apabila terjadi perubahan dikhawatirkan akan merusak tradisi dan budaya yang diwariskan nenek moyang. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

7. Jawaban: b

Gambar pada soal menunjukkan perkembangan masyarakat menurut teori siklus. Teori siklus menjelaskan bahwa perubahan dalam kehidupan masyarakat akan berputar. Artinya, perputaran zaman merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Kemajuan dan kemunduran sebuah peradaban merupakan bagian sifat alam yang tidak dapat dikendalikan manusia. Dengan demikian, contoh yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Pilihan **a** dan **d** merupakan contoh teori evolusi. Adapun pilihan **c** dan **e** dapat dijelaskan menggunakan teori fungsionalis.

8. Jawaban: a

Keinginan untuk maju ditunjukkan adanya tujuan perkumpulan mahasiswa asal Garut untuk memajukan daerahnya melalui upaya memotivasi pelajar dalam melanjutkan pendidikan. Selain keinginan untuk maju, perubahan sosial tersebut didasari oleh orientasi masa depan. Semangat dan motivasi yang ditularkan oleh mahasiswa menjadi kekuatan pelajar untuk menyejahterakan hidupnya melalui pendidikan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

9. Jawaban: c

Agen perubahan sosial atau pengelola perubahan sosial merupakan orang-orang yang memelopori, merencanakan, dan melaksanakan perubahan sosial. Orang atau pihak yang memelopori perubahan sosial berdasarkan artikel soal yaitu perkumpulan mahasiswa Garut di seluruh Indonesia dan pelajar SMA di Garut. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

10. Jawaban: b

Kasus pada soal menunjukkan tingginya tingkat urbanisasi di kota besar seperti Surabaya dan Jakarta. Urbanisasi dapat menyebabkan semakin bertambahnya jumlah penduduk di daerah yang dituju dan berkurangnya jumlah penduduk di daerah yang ditinggalkan. Kondisi bertambah atau

berkurangnya jumlah penduduk menunjukkan perubahan sosial yang disebabkan keadaan demografi suatu daerah.

B. Uraian

1. Jawaban:

Asimilasi adalah proses pembauran dua kebudayaan yang disertai hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai usaha-usaha mengurangi perbedaan antarindividu atau kelompok. Usaha-usaha tersebut mempererat kesatuan tindakan, sikap, dan perasaan dengan memperhatikan kepentingan serta tujuan bersama. Kondisi tersebut mendorong terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Apabila kebudayaan baru mudah diterima, masyarakat akan lebih cepat mengalami perubahan sosial.

2. Jawaban:

Pemberontakan atau revolusi dapat mengubah struktur sosial yang telah dibangun masyarakat. Sebuah revolusi mampu merombak struktur pemerintahan, misalnya pemerintahan yang berbentuk kerajaan menjadi republik. Melalui revolusi, terjadi perubahan sosial cukup besar dalam struktur sosial seperti perubahan pada lembaga kemasyarakatan dimulai dari lingkup negara hingga lingkup paling kecil.

3. Jawaban:

Faktor penghambat perubahan sosial sebagai berikut.

- a. Kurangnya interaksi dengan masyarakat lain.
- b. Adat dan kebiasaan yang sulit diubah.
- e. Perkembangan ilmu pengetahuan terlambat.
- d. Adanya kepentingan yang tertanam kuat (vested interest).
- e. Rasa takut terjadi kegoyahan pada integrasi kebudayaan.

4. Jawaban:

Kontak dengan budaya lain dapat mendorong terjadinya perubahan sosial karena masyarakat dapat mengenal, bahkan mengadopsi hasil kebudayaan dari masyarakat lain. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengetahuan masyarakat berkembang. Dengan pengetahuan yang berkembang, masyarakat dapat melakukan perubahan sosial menuju kehidupan yang lebih modern.

5. Jawaban:

Berdasarkan teori evolusi dapat diketahui bahwa masyarakat mengalami perubahan dalam kehidupannya secara perlahan-lahan sesuai arah tahapannya. Kondisi ini terlihat dari arah garis yang menunjukkan bahwa masyarakat bergerak dalam satu garis linear menuju satu titik tertentu dalam peradaban kebudayaan manusia dimulai dari tahap primitif, tradisional, hingga modern. Sebagai contoh, dahulu masyarakat memanfaatkan tenaga hewan seperti sapi dan kerbau untuk membajak sawah. Seiring perkembangan zaman, sekarang muncul teknologi berupa alat pembajak sawah modern yang sangat membantu para petani membajak sawah.

B. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial



Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Revolusi atau perubahan secara cepat terjadi pada sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat. Perubahan ini kadang membutuhkan waktu lama. Suatu gejala sosial dapat disebut revolusi apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Terdapat keinginan masyarakat melakukan perubahan.
- 2) Terdapat pemimpin perubahan dalam masyarakat dan mampu menampung keinginan atau aspirasi masyarakat.
- 3) Terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam perubahan.
- 4) Terdapat momentum yang tepat untuk memulai gerakan perubahan.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

2. Jawaban: e

Perubahan kecil merupakan perubahan yang tidak menimbulkan pengaruh berarti pada aspek-aspek lain kehidupan masyarakat. Artinya, hanya ada satu aspek yang mengalami perubahan. Selain itu, perubahan kecil hanya memengaruhi beberapa golongan atau kelompok masyarakat. Contoh perubahan kecil adalah perubahan gaya berpakaian, gaya berjilbab, dan model rambut. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan e. Adapun pilihan a, b, c, dan d merupakan contoh perubahan besar karena perubahan tersebut dapat memengaruhi aspekaspek kehidupan masyarakat secara luas.

3. Jawaban: b

Pemerintah melakukan program transmigrasi bertujuan memeratakan kepadatan penduduk, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan meningkatkan pendapatan daerah tujuan transmigrasi. Program transmigrasi tidak dapat dilakukan secara langsung tanpa perencanaan. Oleh karena itu, transmigrasi termasuk bentuk perubahan sosial yang direncanakan. Melalui perencanaan tersebut, perubahan sosial dapat mendorong pembangunan nasional.

4. Jawaban: e

Kombinasi yang tepat antara contoh perubahan sosial dan bentuk perubahan sosial terdapat pada pilihan e. Penemuan gawai berteknologi canggih merupakan suatu program yang direncanakan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Gempa dan likuifaksi di Palu merupakan bencana alam yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Peristiwa tersebut tidak dikehendaki atau direncanakan. Pergantian kurikulum merupakan contoh perubahan proses. Perubahan proses adalah perubahan yang bertujuan menyempurnakan perubahan yang sudah ada.

5. Jawaban: c

Perubahan regres merupakan perubahan yang tidak menguntungkan masyarakat. Perubahan tersebut dianggap sebagai sebuah kemunduran. Uraian pada soal menunjukkan fenomena kemacetan yang sering terjadi di kota besar. Perubahan sosial regres tersebut menunjukkan adanya kemunduran karena kemacetan menyebabkan ketidakteraturan dan kecelakaan di jalan raya. Kemacetan juga dapat meningkatkan polusi udara.

6. Jawaban: a

Evolusi adalah perubahan sosial yang berlangsung secara lambat. Oleh karena itu, evolusi digambarkan dengan rentetan perubahan kecil yang saling berkaitan dan berlangsung dalam jangka waktu lama. Biasanya proses perubahan evolusi digambarkan dalam bentuk garis linear. Evolusi ditandai dengan adanya kesiapan masyarakat dalam menghadapi dampak perubahan sosial tersebut.

7. Jawaban: e

Perubahan tidak direncanakan terjadi karena faktor-faktor yang berada di luar jangkauan manusia. Pilihan angka 1) merupakan perubahan yang direncanakan dalam bidang pendidikan. Pilihan angka 2) tidak termasuk perubahan sosial karena ketidaksesuaian target pembangunan fasilitas berupa jalan tol tidak termasuk dalam perubahan sosial. Akan tetapi, dampak yang ditimbulkan dalam masyarakat dapat menyebabkan perubahan sosial. Dengan demikian, perubahan sosial tidak direncanakan terdapat pada angka 3), 4), dan 5).

8. Jawaban: b

Perubahan besar adalah perubahan yang memberikan pengaruh pada lembaga kemasyarakatan seperti lembaga ekonomi. Fenomena pada soal menunjukkan terjadinya perubahan besar. Teknologi internet memengaruhi perubahan pada lembaga ekonomi. Perubahan terlihat dari meningkatnya toko daring atau e-commerce. Sebelum muncul toko daring, seseorang gemar berkeliling ke beberapa toko untuk mencari barang yang diinginkan. Akan tetapi, setelah munculnya toko daring, seseorang dimudahkan mendapatkan barang yang diinginkan tanpa harus berkeliling memilih dan membeli barang. Hanya dengan menggunakan gawai/laptop, seseorang mendapatkan barang-barang yang diinginkan. Kondisi ini mendorong masyarakat terutama generasi muda memiliki kegemaran belanja secara daring.

9. Jawaban: c

Perubahan struktural merupakan suatu proses sosial yang mampu menciptakan dan menghasilkan perubahan pada hubungan sosial yang terorganisasi dalam suatu lembaga kemasyarakatan dan melibatkan anggota masyarakat. Pergantian sistem ketatanegaraan merupakan contoh perubahan struktural karena pergantian sistem

ketatanegaraan dapat meliputi pergantian struktur organisasi, visi, misi, dan aturan dalam organisasi. Oleh karena itu, pergantian sistem ketatanegaraan dapat menyebabkan perubahan sistem sosial masyarakat seperti pemerintahan, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya.

10. Jawaban: c

Perubahan progres merupakan perubahan yang membawa kemajuan dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan artikel, penertiban area pinggir rel kereta api di wilayah Jabodetabek bertujuan memperlancar akses kereta api sehingga mengantisipasi timbulnya korban jiwa. Dengan demikian, perubahan sosial tersebut digolongkan dalam perubahan progres karena mendorong perubahan kondisi sosial masyarakat menjadi lebih baik.

B. Uraian

1. Jawaban:

Perubahan kecil merupakan perubahan yang terjadi pada struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung bagi masyarakat luas. Keadaan ini menunjukkan bahwa perubahan kecil hanya berpengaruh terhadap satu objek perubahan dan tidak menimbulkan perubahan lain. Sementara itu, perubahan besar merupakan perubahan yang membawa pengaruh luas dalam masyarakat. Suatu perubahan disebut perubahan besar apabila perubahan tersebut mampu membawa perubahan dalam lembaga kemasyarakatan misalnya hubungan kerja, sistem kepemilikan tanah, hubungan kekeluargaan, dan stratifikasi sosial masyarakat.

2. Jawaban:

Berdasarkan bentuknya, perubahan sosial yang ditunjukkan pada uraian soal adalah perubahan sosial progres. Perubahan sosial progres merupakan perubahan sosial yang membawa kemajuan. Kemajuan yang ditunjukkan pada uraian soal yaitu terbukanya lapangan kerja baru sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, pendapatan daerah akan meningkat seiring banyaknya kunjungan wisatawan.

3. Jawaban:

Perubahan sosial yang tidak direncanakan muncul sebagai efek perubahan yang direncanakan. Perubahan yang tidak direncanakan merupakan perubahan yang berada di luar jangkauan pengawasan masyarakat. Oleh karena itu, seseorang sulit memprediksi terjadinya perubahan yang tidak direncanakan.

4. Jawaban:

Contoh perubahan sosial yang tidak direncanakan sebagai berikut.

- a. Banyaknya kepemilikan kendaraan pribadi menyebabkan kemacetan lalu lintas di kotakota besar.
- b. Tingginya tingkat urbanisasi menyebabkan munculnya permukiman kumuh di pinggiran kota besar.
- c. Banyaknya pengangguran menyebabkan tindak kriminalitas meningkat.

5. Jawaban:

Perubahan yang timbul akibat bencana alam seperti banjir dan tanah longsor diklasifikasikan sebagai perubahan besar karena perubahan tersebut mampu membawa perubahan dalam lembaga kemasyarakatan, misalnya perubahan pada hubungan kerja, hubungan kekeluargaan, stratifikasi sosial, dan sistem mata pencaharian masyarakat. Oleh karena itu, perubahan tersebut berdampak luas bagi masyarakat.

C. Dampak Perubahan Sosial dalam Masyarakat



Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: d

Kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi meningkatkan efisiensi berupa penghematan barang-barang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya temuan baru tersebut, masyarakat dapat menghemat penggunaan tisu yang berbahan selulosa tumbuhan pinus. Selain itu, masyarakat ikut berpartisipasi menjaga kelestarian lingkungan.

2. Jawaban: b

Dampak positif perubahan sosial sebagai berikut.

- 1) Efektivitas dan efisiensi kerja meningkat.
- 2) Kesejahteraan masyarakat meningkat.
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Transformasi politik.
- 5) Integrasi.
- 6) Modernisasi.

Dengan demikian, dampak positif perubahan sosial ditunjukkan oleh kombinasi X1), X2), Y1), dan Y3). Sementara itu, kombinasi X3) dan Y2) merupakan dampak negatif perubahan sosial.

3. Jawaban: e

Proses pembangunan melalui kerja sama internasional berdampak positif karena mendorong terbukanya lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran. Masyarakat memiliki kesempatan luas untuk bekerja dalam berbagai sektor. Tingkat penghasilan masyarakat pun meningkat sehingga berpengaruh pada peningkatan taraf hidupnya/ tingkat kesejahteraannya.

4. Jawaban: a

Penggunaan teknologi dalam kehidupan seharihari seperti pada gambar soal membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia. Dampak positif yang ditimbulkan yaitu kehidupan manusia semakin mudah dan efisien. Sementara itu, dampak negatif yang ditimbulkan yaitu banyaknya pengangguran, terjadinya ketergantungan terhadap teknologi, dan pencemaran lingkungan. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan a.

5. Jawaban: a

Akulturasi dan asimilasi mampu mendorong perubahan sosial dalam masyarakat. Proses akulturasi dan asimilasi menunjukkan penyesuaian serta peleburan antara dua kebudayaan yang mampu menciptakan keseimbangan dalam masyarakat. Ketika tercipta keseimbangan dan keteraturan sosial, maka terbentuk integrasi sosial di antara dua atau lebih masyarakat yang memiliki perbedaan budaya.

6. Jawaban: e

Perubahan sosial yang menimbulkan pengaruh negatif dalam masyarakat ditunjukkan oleh pilihan **e**. Urbanisasi dapat menimbulkan perubahan sosial di perkotaan seperti meningkatnya angka pengangguran, kemacetan, munculnya permukiman kumuh (*slum area*), dan meningkatnya tindak kriminal. Pilihan **a**, **b**, **c**, dan **d** menunjukkan perubahan yang menimbulkan pengaruh positif dalam kehidupan masyarakat.

7. Jawaban: e

Masyarakat cenderung merasa tidak puas dalam memiliki sesuatu. Akibatnya, manusia melakukan berbagai upaya sehingga terjadi perubahan sosial. Sebagai contoh, masyarakat selalu berupaya mengembangkan teknologi seperti teknologi telekomunikasi. Akibatnya, muncul berbagai gawai canggih dengan teknologi yang semakin mutakhir sehingga mendorong persaingan dalam masyarakat untuk memiliki gawai berteknologi canggih tersebut. Kondisi tersebut dapat menyebabkan berkembangnya perilaku konsumtif masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

8. Jawaban: c

Peperangan antarnegara menunjukkan konflik yang disertai kekerasan. Dalam peperangan, setiap pihak memiliki tujuan agar dapat menjadi pemenang. Oleh karena itu, setiap kelompok atau warga negara akan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan. Solidaritas sosial akan meningkat ketika terjadi proses kerja sama sehingga dapat terjadi integrasi sosial.

9. Jawaban: e

Urbanisasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial baik di daerah yang ditinggalkan maupun daerah yang dituju. Urbanisasi yang dilakukan oleh masyarakat desa menuju kota dapat menyebabkan jumlah penduduk kota semakin padat. Lapangan pekerjaan yang tidak memadai mendorong pengangguran semakin meningkat. Oleh karena itu, tindak kejahatan/

kriminalitas seperti pencopetan, pencurian, penipuan, bahkan pembunuhan semakin meningkat.

10. Jawaban: e

Dengan sistem demokratisasi melalui pemilihan umum secara langsung hak politik rakyat untuk memilih semakin besar. Rakyat dapat menyampaikan hak pilih dan aspirasinya untuk menentukan pemimpin yang dianggap mampu menyejahterakan kehidupan mereka. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

B. Uraian

1. Jawaban:

Fenomena sosial yang menggambarkan modernisasi dalam masyarakat sebagai berikut.

- a. Penggunaan gawai canggih oleh masyarakat untuk mempermudah aktivitas manusia.
- b. Penggunaan internet oleh masyarakat untuk mengakses berbagai informasi.
- Penggunaan alat pertanian modern untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan daripada menggunakan alat pertanian tradisional.
- d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga manusia dapat menciptakan alat transportasi udara.

2. Jawaban:

Sikap bijak dalam penggunaan teknologi diperlukan agar kita tidak menyalahgunakannya untuk melakukan tindakan melanggar hukum. Sebagai contoh, pemanfaatan internet. Internet akan sangat berguna bagi kehidupan manusia. Internet juga dapat merugikan diri sendiri dan orang lain apabila tidak digunakan secara bijak serta bertanggung jawab.

3. Jawaban:

Dampak negatif perubahan sosial menyebabkan masyarakat mengalami kemunduran. Dampak negatif perubahan sosial sebagai berikut.

- a. Disorganisasi
- b. Culture shock
- c. Kesenjangan budaya (cultural lag)
- d. Anomi
- e. Tindak kriminalitas meningkat
- f. Pencemaran lingkungan
- g. Marginalisasi

4. Jawaban:

Perubahan sosial dapat terjadi ketika masyarakat mengikuti kebudayaan dari masyarakat lain yang dianggap lebih maju. Kondisi tersebut dapat menyebabkan nilai dan adat istiadat lokal semakin ditinggalkan oleh masyarakat karena dianggap tidak sesuai perkembangan zaman. Apabila dibiarkan, kondisi ini dapat menyebabkan lunturnya budaya daerah masyarakat.

5. Jawaban:

Reorganisasi diartikan sebagai penyusunan atau penataan kembali suatu kelembagaan. Kelembagaan suatu masyarakat terdiri atas nilai dan norma sosial yang dianut oleh anggotanya. Reorganisasi dilakukan ketika nilai dan norma dalam masyarakat dianggap tidak berfungsi dengan baik atau nilai dan norma tersebut mengalami guncangan/pergeseran dari tradisional ke modern. Oleh karena itu, reorganisasi diperlukan untuk mengembalikan keteraturan sosial dengan memperbarui atau menciptakan nilai dan norma sosial baru.



Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Perubahan sosial merupakan segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dengan demikian, contoh perubahan sosial ditunjukkan oleh kombinasi X2) dan Y1). Adapun kombinasi X1) dan Y2) merupakan fenomena yang menyebabkan perubahan sosial. Oleh karena pada pernyataan tidak dijelaskan dampak fenomena tersebut maka tidak dapat dikategorikan sebagai perubahan sosial.

2. Jawaban: e

Pernyataan pada soal merupakan pendapat dari tokoh Sosiologi yaitu Samuel Koenig. Perubahan sosial merupakan modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia baik karena faktor intern maupun ekstern. Dari pengertian ini diketahui proses pembaruan yang terjadi dalam masyarakat disebabkan oleh beragam faktor, baik dari dalam masyarakat (intern) maupun luar masyarakat (ekstern). Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

3. Jawaban: a

Penggunaan teknologi canggih seperti gawai menunjukkan adanya perubahan sosial. Kondisi tersebut terjadi karena adanya penemuan baru yaitu berbagai aplikasi untuk menjalin komunikasi seperti *WhatsApp*, *Line*, dan *Messenger*. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

4. Jawaban: c

Salah satu contoh penemuan baru yang dapat menyebabkan perubahan sosial adalah adanya mesin pencarian seperti *Google*. Dengan keberadaan mesin pencarian seperti *Google*, masyarakat semakin mudah mengakses berbagai informasi. Urbanisasi menyebabkan terjadinya perubahan demografi seperti bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk. Remaja Indonesia yang mengikuti tren *harajuku* merupakan fenomena sosial akibat masuknya kebudayaan lain. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

5. Jawaban: b

Salah satu akibat perubahan sosial yaitu perubahan gaya hidup masyarakat. Perubahan gaya hidup masyarakat didorong adanya kontak dengan kebudayaan lain. Kebiasaan hidup mewah, konsumtif, dan hedonisme merupakan pengaruh dari budaya Barat. Akibatnya, sebagian besar masyarakat menganggap bahwa perilaku konsumtif dan bermewah-mewahan menunjukkan perilaku mengikuti perkembangan zaman modern.

6. Jawaban: b

Penemuan baru seperti sumber energi terbarukan menyebabkan terjadinya perubahan sosial yang didorong oleh kemajuan sistem pendidikan. Pendidikan yang berkualitas mampu mendorong kreativitas, pola pikir, dan kemandirian seseorang. Oleh karena itu, seseorang atau kelompok dapat terdorong untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia melalui penelitian-penelitian. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

7. Jawaban: a

Penemuan baru di bidang teknologi dapat menyebabkan dampak positif dan negatif dalam kehidupan manusia. Dampak positif penemuan baru di bidang teknologi yaitu mempermudah aktivitas manusia. Adapun dampak negatif penemuan baru di bidang teknologi yaitu menciptakan ketergantungan manusia terhadap teknologi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a. Ketergantungan yang dimaksud adalah setiap kegiatan manusia bergantung pada teknologi. Misalnya, kemajuan dan perkembangan telepon seluler mendorong manusia untuk terus menggunakannya, baik untuk kebutuhan komunikasi maupun hiburan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manusia sangat bergantung dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

8. Jawaban: d

Perubahan progres dapat tercapai apabila dilakukan dengan perencanaan sosial yang matang dan terstruktur. Oleh karena itu, perubahan sosial bersifat progres apabila mendorong kemajuan pada kehidupan masyarakat luas. Sebaliknya, perubahan regres merupakan perubahan yang menyebabkan kemunduran sehingga membawa dampak negatif bagi masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

9. Jawaban: e

Sikap bijak yang dapat diterapkan dalam menggunakan media sosial yaitu membangun interaksi dan komunikasi dengan teman di media sosial sesuai norma dan etika yang berlaku, mengunggah berita atau foto yang tidak berpotensi menimbulkan sara, dan menggunakan media sosial untuk mengembangkan potensi bisnis atau keperluan pekerjaan. Dengan demikian, dampak

negatif penggunaan media sosial tersebut dapat dicegah.

10. Jawaban: c

Perubahan sosial disebabkan oleh beberapa faktor seperti kontak sosial dengan kelompok masyarakat lain, keinginan manusia untuk memperbaiki kehidupannya, dan ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu. Dengan demikian, sikap yang menunjukan faktor-faktor tersebut terdapat pada angka 2), 3), dan 4). Angka 2) menunjukkan terjadinya kontak sosial Indonesia dengan negara-negara ASEAN yang mampu mendorong Indonesia melakukan perubahan sosial dengan membuktikan diri agar mampu bersaing dalam pasar bebas. Angka 3) menunjukkan sikap ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang kehidupannya. Ketidakpuasan tersebut dapat mendorong masyarakat melakukan perubahan sosial sehingga terjadi perkembangan dalam kehidupannya. Sikap angka 4) menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia dapat menjalin kontak sosial dengan masyarakat lain dengan baik dan mudah menerima kebudayaan yang mereka bawa meskipun berbeda. Adapun pernyataan angka 1) dan 5) merupakan faktor penghambat perubahan sosial.

11. Jawaban: c

Mobilitas sosial adalah perubahan kedudukan atau status individu/kelompok dalam masyarakat baik secara vertikal maupun horizontal. Mobilitas sosial menunjukkan bahwa masyarakat memiliki sistem lapisan sosial terbuka (*open stratification*). Lapisan sosial terbuka dalam masyarakat dapat memberi peluang bagi individu atau kelompok lain menduduki lapisan yang diinginkan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

12. Jawaban: a

Prosedur birokrasi secara manual dianggap oleh masyarakat kurang efisien dan membutuhkan waktu lama. Oleh karena itu, pihak akademisi melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah kegiatan birokrasi, misalnya registrasi mahasiswa secara *online* seperti yang dikenal dengan sistem *One Day Sevice* (ODS). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya kesadaran akan kebutuhan efisiensi waktu dan prosedur akademik mendorong terjadinya perubahan birokrasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

13. Jawaban: b

Terdapat tiga kebutuhan pokok manusia yang perlu dipenuhi sebelum memenuhi kebutuhan sekunder, yaitu sandang, pangan, dan papan. Perubahan lahan pertanian menjadi permukiman disebabkan bertambahnya jumlah penduduk. Meningkatnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan pemenuhan kebutuhan pokok, salah satunya kebutuhan papan. Kondisi ini terbukti dengan banyaknya pengusaha properti membangun perumahan di lahan pertanian karena tingginya permintaan masyarakat terhadap hunian/rumah.

14. Jawaban: e

Berdasarkan prosesnya, perubahan sosial dibedakan menjadi perubahan yang direncanakan dan tidak direncanakan. Pemutusan hubungan kerja akibat krisis ekonomi merupakan bentuk perubahan yang tidak direncanakan. Perubahan sosial tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi tanpa perencanaan serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat. Terjadinya PHK pada uraian soal termasuk perubahan sosial yang tidak direncanakan. Dengan demikian, jawaban yangtepat ditunjukkan oleh pilihan e.

15. Jawaban: e

Teori konflik menurut Karl Marx menjelaskan bahwa ketidakadilan dan ketimpangan sosial menyebabkan terjadinya pertentangan antarkelas. Pertentangan antarkelas mampu mendorong masyarakat melakukan upaya-upaya menyelesaikan pertentangan tersebut. Penundaan pembayaran gaji oleh salah satu perusahaan menimbulkan pertentangan antara karyawan dan pihak perusahaan. Karyawan menuntut agar gaji segera dibayarkan, bahkan menuntut untuk mengganti direksi perusahaan akibat permasalahan tersebut. Oleh karena itu, karyawan melakukan demonstrasi untuk memperoleh keadilan.

16. Jawaban: c

Faktor penghambat perubahan sosial sebagai berikut.

- 1) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain.
- 2) Adat dan kebiasaan yang sulit diubah.
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat.
- 4) Kepentingan yang tertanam kuat (*vested interest*).

- 5) Rasa takut terjadi kegoyahan pada integrasi kebudayaan.
- 6) Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis.
- 7) Sikap masyarakat tradisional.

Dengan demikian, faktor penghambat perubahan sosial terdapat pada pernyataan angka 2), 3), dan 5). Adapun pernyataan angka 1) dan 4) merupakan faktor pendorong perubahan sosial.

17. Jawaban: a

Perubahan kecil merupakan perubahan yang hanya berpengaruh pada objek perubahan dan tidak menimbulkan perubahan yang berarti bagi masyarakat. Perubahan pada mode *fashion* merupakan contoh perubahan kecil. Perubahan mode *fashion* pada gambar soal tidak berdampak besar bagi kehidupan masyarakat karena perubahan hanya terjadi pada kebutuhan sekunder.

18. Jawaban: b

Sikap dan pemikiran tertutup merupakan salah satu faktor penghambat perubahan sosial. Sikap ini dikenal dengan istilah sikap eksklusif. Ketidakmauan masyarakat tradisional menggunakan jasa medis modern atau dokter, tetapi memilih dukun merupakan bentuk sikap tersebut. Sikap eksklusif mengakibatkan penduduk memiliki prasangka buruk terhadap perubahan dan menutup diri terhadap perubahan. Dengan demikian, jawaban a, c, dan d tidak tepat. Begitu juga dengan jawaban e tidak tepat karena vested interest diartikan sebagai kepentingan yang tertanam kuat. Kebalikan dari sikap eksklusif yaitu sikap inklusif. Sikap ini lebih memandang segala hal itu positif.

19. Jawaban: a

Krisis minyak bumi mendorong masyarakat mencari alternatif bahan bakar lain. Sebagai contoh, menciptakan mobil listrik. Mobil listrik merupakan *invention* dari teknologi mobil. Penemuan baru dan *invention* dalam teknologi merupakan faktor penyebab perubahan sosial yang berasal dari dalam. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

20. Jawaban: e

Perubahan progres merupakan perubahan yang membawa kemajuan dan menguntungkan masyarakat. Berdasarkan pernyataan-pernyataan pada soal, contoh perubahan progres ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Adapun angka 1) dan

2) merupakan contoh perubahan regres karena dapat membawa kemunduran bagi masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**.

21. Jawaban: c

Perubahan lembaga sosial dalam masyarakat tradisional menuju modern menunjukkan bahwa terjadi reorganisasi dalam masyarakat. Lembaga sosial dalam masyarakat memuat nilai dan norma sosial yang mengatur berbagai bidang kehidupan manusia, seperti bidang hukum, ekonomi, dan pemerintahan. Sementara itu, reorganisasi diartikan sebagai penyusunan atau penataan kembali suatu kelembagaan. Dengan demikian, perubahan lembaga sosial dalam perubahan sosial meliputi penyusunan, penataan kembali, dan pergantian unsur-unsur dalam lembaga sosial.

22. Jawaban: e

Perubahan sosial dapat menyebabkan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang. Kondisi tersebut menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat. Selain itu, teknologi dapat mempermudah manusia menjalankan aktivitasnya, misalnya dengan menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi jarak jauh. Perubahan sosial juga ditandai dengan industrialisasi. Kegiatan industrialisasi dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian, dampak positif perubahan sosial ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Sementara itu, angka 1) dan 2) menunjukkan dampak negatif perubahan sosial.

23. Jawaban: b

Kehidupan modern suatu masyarakat merupakan proses yang dilalui secara bertahap berdasarkan upaya-upaya untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Semakin modern kehidupan masyarakat, tingkat kesejahteraannya juga lebih tinggi daripada masyarakat tradisional. Oleh karena itu, modernisasi dalam masyarakat dapat didorong dengan tindakan nyata dari *agent of change* untuk meningkatkan kesejahteraan.

24. Jawaban: c

Memegang teguh tradisi menunjukkan adat dan kebiasaan masyarakat yang sulit diubah. Adat dan kebiasaan masyarakat Kampung Naga yaitu tidak menggunakan listrik dalam kehidupan. Masyarakat Kampung Naga tidak melakukan

sesuatu yang tidak sesuai dengan ajaran leluhur mereka karena tabu dan dapat mendatangkan malapetaka. Mereka menganggap masuknya aliran listrik ke daerah mereka merupakan bentuk pelanggaran adat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

25 Jawaban: a

Berdasarkan ilustrasi soal, karyawan dapat melakukan berbagai transaksi melalui ATM. Keadaan ini menunjukkan adanya dampak positif perubahan sosial, terutama akibat perkembangan teknologi. Setiap teknologi yang digunakan oleh manusia membawa kemudahan yang dapat mendorong efisiensi waktu dalam penyelesaian tugas. Efisiensi waktu tampak dari semakin cepatnya masyarakat berkegiatan tanpa harus melakukan kontak sosial secara langsung.

B. Uraian

1. Jawaban:

Aktivitas pada gambar menunjukkan kegiatan pemilihan umum. Kegiatan pemilu merupakan pesta demokrasi yang diselenggarakan untuk memilih pemimpin yang akan menduduki kursi pemimpin. Apabila pemimpin dalam pemerintahan berganti, sistem pemerintahan dan program kerja pun ikut berganti. Pergantian tersebut menyebabkan perubahan kondisi negara. Apabila dilihat dari sifat perubahannya, perubahan sosial tersebut termasuk bentuk perubahan struktural karena menyangkut struktur kelembagaan masyarakat.

2. Jawaban:

Dalam perdagangan bebas, produsen dalam negeri dan luar negeri bersaing untuk menawarkan harga termurah dengan kualitas terbaik. Dengan demikian, masyarakat memiliki banyak pilihan berkaitan dengan barang dan jasa. Berbagai iklan melalui tayangan media massa mendorong masyarakat semakin konsumtif.

3. Jawaban:

Sikap yang perlu dimiliki oleh *agent of change* sebagai berikut.

- a. Bertanggung jawab terhadap perubahan sosial yang dilakukan.
- b. Mengasah kreativitas agar mampu menciptakan ide-ide ataupun penemuan baru yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

- c. Melakukan langkah perubahan secara ikhlas dan semangat untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.
- d. Menyiapkan mental dalam menerima segala kemungkinan.
- e. Semangat dalam melakukan sosialisasi mengenai perubahan ke arah yang lebih baik.

4. Jawaban:

Prasangka terhadap hal-hal baru terjadi karena masyarakat menganggap unsur-unsur baru dapat membahayakan kehidupan sosial dan mengacaukan nilai-nilai yang sudah berjalan teratur dalam masyarakat. Biasanya masyarakat mengalami trauma dalam menjalin hubungan dengan

masyarakat lain. Akibatnya, masyarakat cenderung tertutup dengan kebudayaan baru sehingga sulit melakukan perubahan sosial.

5. Jawaban:

Dampak positif industrialisasi di Indonesia sebagai berikut.

- a. Mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.
- b. Mendorong masyarakat untuk bersaing secara global.
- c. Meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat.



Permasalahan Sosial Akibat Pengaruh Globalisasi

A. Globalisasi



Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Ciri globalisasi antara lain memudarnya batasan wilayah antarnegara seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akibatnya, interaksi antarnegara semakin meningkat. Selain itu, globalisasi ditandai dengan masuknya investasi asing ke dalam negeri sehingga menyebabkan industrialisasi semakin berkembang pesat di berbagai wilayah. Globalisasi juga mendorong munculnya organisasi internasional yang peduli terhadap permasalahan lingkungan secara global. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Adapun angka 4) dan 5) merupakan dampak positif dan negatif globalisasi.

2. Jawaban: d

Globalisasi dapat dikatakan sebagai peluang apabila tersedia sumber daya manusia yang berkualitas dalam suatu negara. Suatu negara yang memiliki sumber daya manusia berkualitas lebih siap bersaing dengan negara-negara lain di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Sumber daya manusia menjadi faktor penentu pembangunan nasional. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berkualitas penting agar suatu negara tidak tertinggal dari negara-negara lain. Pilihan a, c, dan e tidak tepat karena dapat menghambat proses globalisasi. Sementara itu, pilihan b tidak tepat karena menjadi tantangan menghadapi globalisasi.

3. Jawaban: c

Kelompok antiglobalisasi cenderung menolak dan menentang globalisasi. Bagi kelompok ini, masuknya tenaga kerja asing dianggap akan mengurangi peluang kerja bagi tenaga kerja lokal. Selain itu, kondisi tersebut menyebabkan tenaga kerja lokal semakin tersisih sehingga menciptakan pengangguran dan penurunan pendapatan masyarakat. Pilihan a, b, d, dan e tidak tepat karena mencerminkan contoh gerakan proglobalisasi.

4. Jawaban: b

Dampak positif globalisasi di bidang politik ditunjukkan oleh kombinasi P1), P3), dan Q2). Kombinasi P2) dan P4) menunjukkan dampak positif globalisasi di bidang sosial budaya. Kombinasi Q3) menunjukkan dampak negatif globalisasi di bidang budaya. Sementara itu, kombinasi Q1) dan Q4) menunjukkan dampak positif globalisasi di bidang ekonomi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b.

5. Jawaban: a

Transaksi ekonomi melalui *e-commerce* dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif *e-commerce* bagi masyarakat antara lain menambah lapangan pekerjaan masyarakat melalui bisnis secara daring atau bekerja di perusahaan berbasis *e-commerce*, memudahkan masyarakat mengakses fasilitas publik serta penyedia jasa, dan mempermudah

transaksi pembayaran. Sementara itu, dampak negatif *e-commerce* yaitu membentuk perilaku konsumtif di kalangan masyarakat, menciptakan kesenjangan sosial, serta mengurangi interaksi sosial secara langsung antara penjual dan pembeli. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

6. Jawaban: e

Kemajuan teknologi seperti pada uraian soal dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan budaya masyarakat. Dampak positifnya yaitu masyarakat dapat memublikasikan hasil-hasil kebudayaan daerah melalui *youtube*. Upaya tersebut dapat menambah ketertarikan masyarakat lain atau masyarakat di negara lain terhadap kebudayaan Indonesia. Ketertarikan tersebut dapat meningkatkan pandangan positif bangsa lain terhadap budaya dalam negeri. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

7. Jawaban: c

Tujuan perusahaan membeli peralatan canggih dari negara maju yaitu untuk meningkatkan efisiensi kerja. Proses produksi yang dibantu dengan peralatan mesin dapat menghasilkan barang produksi dalam waktu singkat dan relatif cepat. Proses produksi yang cepat dapat menekan biaya produksi dan mengakomodasi seluruh permintaan pasar. Walaupun harga mesin tersebut mahal, mesin akan menghasilkan laba dari hasil proses produksi dalam skala besar. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

8. Jawaban: d

Salah satu dampak positif globalisasi di bidang ekonomi bagi kepentingan nasional adalah meningkatkan hubungan kerja sama antarnegara seperti hubungan ketenagakerjaan antarnegara. Kondisi ini ditunjukkan dengan masuknya tenaga kerja asing dari luar negeri ke Indonesia. Peningkatan hubungan ketenagakerjaan tersebut berpengaruh terhadap kerja sama dalam bidang ekonomi dan devisa negara.

9. Jawaban: d

Globalisasi merupakan fenomena interaksi masyarakat global sehingga terbentuk ketergantungan antarnegara dalam berbagai bidang kehidupan. Contoh fenomena globalisasi di bidang budaya ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4).

Fenomena tersebut dipengaruhi oleh adanya interaksi antarbudaya sehingga memengaruhi perubahan sikap masyarakat. Angka 1) menunjukkan fenomena globalisasi di bidang ekonomi. Sementara itu, angka 5) menunjukkan fenomena globalisasi di bidang politik.

10. Jawaban: d

Salah satu dampak positif globalisasi di bidang budaya yaitu menambah pengetahuan dan wawasan budaya dari negara lain. Masyarakat dapat mengenal berbagai kebudayaan asing melalui kemajuan komunikasi modern tersebut. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan budaya, masyarakat dapat berperan serta meningkatkan pembangunan nasional di negaranya. Misalnya, meningkatkan perekonomian melalui pengembangan kebudayaan lokal. Kondisi ini merupakan sikap bijak dalam menghadapi persaingan pada era globalisasi. Adapun pilihan a, b, c,dan e menunjukkan dampak positif globalisasi di bidang ekonomi.

B. Uraian

1. Jawaban:

Globalisasi merupakan suatu gejala perubahan sosial yang ditandai dengan adanya ketergantungan antarnegara baik di bidang ekonomi, politik, sosial, maupun budaya. Ketergantungan tersebut terjadi karena pudarnya batasan wilayah akibat meningkatnya interaksi antarnegara, perdagangan bebas, dan terhubungnya antarmasyarakat sehingga membentuk *global village*.

2. Jawaban:

Modernisasi merupakan proses perubahan masyarakat dari tradisional menjadi modern. Perubahan tersebut secara tidak langsung dipengaruhi oleh globalisasi. Globalisasi dapat mempercepat proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat. Proses adaptasi teknologi baru dari negara maju dapat memperlancar arus modernisasi dalam masyarakat. Dengan demikian, globalisasi mendorong modernisasi dalam berbagai bidang kehidupan.

3. Jawaban:

Dampak positif berdirinya perusahaan multinasional di Indonesia, yaitu mampu menyerap tenaga kerja di Indonesia sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan menambah devisa negara. Sementara itu, dampak negatif kemunculan perusahaan multinasional antara lain muncul ketergantungan negara berkembang terhadap negara maju, adanya intervensi dari negara maju di bidang ekonomi, dan terjadi eksploitasi alam.

4. Jawaban:

Proglobalisasi merupakan kelompok yang mendukung globalisasi. Kelompok ini percaya bahwa globalisasi dapat mendorong kesejahteraan perekonomian dunia. Contoh gerakan proglobalisasi dalam masyarakat sebagai berikut.

- a. Mendukung kegiatan perdagangan bebas.
- b. Terbuka terhadap kebudayaan asing.
- c. Menolak proteksi barang-barang impor oleh pemerintah.
- d. Mendukung kerja sama antarnegara dalam berbagai bidang.

5. Jawaban:

Globalisasi di bidang budaya menyebabkan berbagai pengaruh budaya asing masuk dan diadaptasi oleh masyarakat lokal. Dampak negatif kondisi tersebut yaitu masyarakat meniru dan mengadaptasi budaya asing tersebut. Akibatnya, muncul gegar budaya (*culture shock*) yaitu suatu kondisi masyarakat merasa gegar terhadap budaya baru yang muncul sehingga tidak dapat bergantung dengan budaya sendiri. Selain itu, terjadi ketimpangan budaya (*cultural lag*). Kondisi tersebut dapat mengakibatkan lunturnya kebudayaan lokal dan jati diri bangsa karena budaya asing cenderung tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat Indonesia.

B. Berbagai Permasalahan Sosial Akibat Pengaruh Globalisasi



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Budaya populer merupakan budaya yang digemari oleh banyak masyarakat. Pada umumnya budaya populer mudah diterima masyarakat, diproduksi secara massal, dan disalurkan melalui berbagai media. Ciri budaya populer ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4). Adapun angka 3) dan 5) menunjukkan ciri budaya lokal/tradisional.

2. Jawaban: e

Gelombang peningkatan tenaga kerja asing di Indonesia merupakan salah satu permasalahan sosial akibat pengaruh globalisasi di bidang ekonomi. Masuknya tenaga kerja asing di Indonesia menyebabkan tenaga kerja lokal semakin tersisih. Dampak kondisi tersebut bagi masyarakat Indonesia yaitu mempersempit kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal sehingga pengangguran di Indonesia meningkat. Pemerintah hendaknya hanya menghadirkan tenaga kerja asing untuk mengisi jabatan ahli sehingga peluang tenaga kerja lokal untuk bekerja di sektor industri tetap tersedia.

3. Jawaban: b

Neokolonialisme merupakan sistem penjajahan model baru yang pada umumnya dilakukan melalui investasi asing dan pinjaman lunak luar negeri. Negara-negara berkembang yang memiliki sumber daya alam melimpah dan upah pekerja relatif murah menjadi sasaran industrialisasi perusahaan multinasional. Selain mengembangkan wilayah produksi, kegiatan tersebut dimanfaatkan sebagai upaya memperluas pasar. Akibatnya, negara berkembang cenderung bergantung pada negara maju. Dengan demikian, gejala neokolonialisme yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b. Adapun pilihan a, c, d, dan e menunjukkan upaya pembangunan dan bentuk kemandirian negara berkembang. Kondisi tersebut bukan termasuk gejala neokolonialisme karena tidak menunjukkan situasi ketergantungan pada pihak asing.

4. Jawaban: d

Fenomena yang ditunjukkan pada gambar soal merupakan fenomena globalisasi di bidang budaya. *Finger heart* merupakan budaya populer dari Korea. Fenomena ini digemari oleh para pecinta

K-Pop dan drama Korea. Para remaja gemar berfoto bersama (swafoto) menggunakan gaya *finger heart* atau menyilangkan jari telunjuk dan ibu jari. *Finger heart* memiliki makna sebagai ungkapan cinta atau hati yang besar. Realitas tersebut menunjukkan bahwa budaya asing berupa *finger heart* menjadi budaya populer dalam negeri.

5. Jawaban: b

Berdasarkan artikel, ketertarikan masyarakat terhadap penampilan artis Korea menunjukkan adanya permasalahan sosial di bidang budaya yaitu terjadinya pergeseran nilai-nilai sosial budaya tradisional menjadi nilai-nilai budaya populer. Masyarakat cenderung menyukai budaya populer daripada budaya lokal. Jika tidak disikapi secara bijak kondisi ini dapat menyebabkan budaya tradisional terkikis atau tergantikan oleh budaya populer. Permasalahan sosial tersebut dapat menyebabkan dampak negatif yaitu pudarnya rasa cinta terhadap kebudayaan lokal.

6. Jawaban: a

Upaya masyarakat untuk mengatasi permasalahan ekologi berupa pemanasan global yaitu mengoptimalkan fungsi hutan dan melestarikan hutan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan melakukan reboisasi, membuat taman atau hutan kota, dan tidak melakukan penebangan pohon secara sembarangan. Upaya yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a. Pilihan b dan e tidak tepat karena menambah emisi gas karbon dioksida sehingga memperparah terjadinya pemanasan global. Sementara itu, pilihan c dan d tidak tepat karena sulit dilakukan di Indonesia karena pemasukan negara cukup besar diperoleh dari sektor industri. Selain itu, Indonesia masih bergantung pada konsumsi energi olahan minyak bumi. Konsumsi ini tidak dapat langsung dihentikan, tetapi secara bertahap bergeser ke energi alternatif. Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan proses untuk menerapkan teknologi ramah lingkungan.

7. Jawaban: c

Konsumerisme identik dengan gaya hidup boros. Kondisi tersebut ditandai dengan sikap konsumsi berlebihan, misalnya membeli barang/jasa tidak berdasarkan pertimbangan kebutuhan serta kemampuan ekonomi, tetapi berdasarkan keinginan dan prestise semata. Gejala konsumerisme ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 5). Sementara

itu, angka 2) dan 4) menunjukkan tren budaya populer.

8. Jawaban: c

Kehadiran investor asing di negara berkembang tidak terlepas dari kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan politik. Investasi asing dapat mendorong kemajuan sektor industri dan ekonomi di negara berkembang. Kenyataannya, investasi asing juga membawa dampak negatif di bidang politik seperti menguntungkan pihak investor dari negara maju dan kepentingan elite politik. Sementara itu, kepentingan rakyat semakin terabaikan, harga-harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan, dan sumber-sumber daya alam dikuasai oleh asing.

9. Jawaban: c

Kalimat kunci untuk menjawab soal terdapat pada kalimat pertama, yaitu perkembangan tren fashion e-commerce menyebabkan gaya hidup boros di kalangan masyarakat. Gaya hidup boros merupakan contoh perilaku konsumerisme. Perilaku konsumerisme pada soal ditunjukkan dengan pembelian barang bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan karena keinginan mengikuti tren. Kondisi tersebut tecermin dari perilaku masyarakat gemar membeli produk-produk fashion terbaru.

10. Jawaban: b

Gejala sosial pada soal menunjukkan terjadinya persaingan barang produksi dalam dan luar negeri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku industri lokal yaitu mengembangkan inovasi produksi sesuai perkembangan zaman. Selain itu, pemerintah perlu melakukan pemberdayaan bagi pelaku industri dalam negeri. Pemerintah juga dapat menetapkan standardisasi produk agar mutu produk lokal lebih tepercaya. Upaya tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap produk lokal. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

B. Uraian

1. Jawaban:

Neokolonialisme merupakan penjajahan model baru. Globalisasi mendorong negara berkembang bergantung pada negara maju dalam bidang ekonomi dan teknologi. Kondisi tersebut berakibat negara-negara maju mengintervensi kebijakan dalam berbagai bidang di negara berkembang. Bentuk keterlibatan tersebut berupa investasi asing, utang luar negeri, dan penguasaan sumber daya alam oleh pihak asing, serta pengenalan budaya asing oleh negara lain. Adanya investasi asing menyebabkan negara maju memperluas koloninya dengan mendirikan industri di negara berkembang. Negara berkembang hanya memperoleh sebagian kecil keuntungan. Kondisi tersebut merupakan bentuk penjajahan model baru.

2. Jawaban:

Konsumtif merupakan perilaku menggunakan barang-barang hasil produksi secara berlebihan dan tidak sesuai kebutuhan. Perilaku konsumtif dapat dicegah dengan membiasakan diri memiliki gaya hidup hemat. Gaya hidup hemat dapat dilakukan dengan mengutamakan kebutuhan pokok di atas kebutuhan sekunder dan tersier. Masyarakat hendaknya membuat skala prioritas atau daftar barang yang hendak dibeli berdasarkan tingkat kepentingan.

3. Jawaban:

Globalisasi tidak hanya sebatas hubungan antarnegara dalam bidang ekonomi. Globalisasi menyebabkan antarnegara dapat berbagi segala hal termasuk bidang budaya. Melalui perkembangan teknologi, proses pertukaran budaya menjadi lebih mudah dan cepat. Kebudayaan dari suatu negara dapat berkembang dan diadopsi oleh masyarakat di seluruh dunia. Sebagai contoh, budaya populer *K-Pop*, *clubbing*, dan *J-pop* yang berkembang di berbagai negara, termasuk Indonesia.

4. Jawaban:

Berikut permasalahan sosial akibat globalisasi di bidang politik.

- a. Masuknya ideologi asing yang tidak sesuai dengan ideologi negara.
- b. Lunturnya rasa nasionalisme di kalangan masyarakat.
- c. Kebebasan berpendapat tidak terbatas.
- d. Munculnya konflik di berbagai negara.

5. Jawaban:

Globalisasi turut mengglobalkan perdagangan internasional dan industrialisasi. Aktivitas industrialisasi yang tidak terkontrol dalam memanfaatkan sumber daya alam dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan. Selain itu, akibat persaingan perdagangan bebas negara melakukan eksodus besar-besaran terhadap negara yang memiliki sumber daya melimpah. Sementara itu, banyak perusahaan tidak memperhatikan dampak dari eksploitasi besar-besaran yang dilakukan. Eksploitasi besar-besaran tersebut menyebabkan terjadinya kerusakan alam. Selain itu, beberapa perusahaan industri membuang limbah produksi secara sembarangan sehingga menyebabkan kerusakan ekosistem dan lingkungan.

C. Sikap Kritis dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi



Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Salah satu sikap kritis dalam menghadapi persaingan global yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Angka 4) tidak menunjukkan upaya meningkatkan

kualitas sumber daya manusia, tetapi menunjukkan sikap berpegang teguh terhadap norma-norma sosial. Sementara itu, angka 5) merupakan contoh sikap menutup diri dari perubahan.

2. Jawaban: a

Norma agama dapat menjadi filter berperilaku masyarakat dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi dari tayangan televisi. Dengan adanya norma agama, masyarakat memiliki pedoman moral dalam berperilaku agar tidak terjerumus dalam tindakan yang tidak sesuai dengan norma sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat perlu memahami norma agama agar memiliki batasan terhadap perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

3. Jawaban: b

Upaya tepat untuk mengatasi masalah lunturnya budaya bangsa adalah melestarikan budaya daerah dan menyaring budaya negara lain. Dengan demikian, budaya Indonesia tetap berkembang di tengah arus globalisasi. Kondisi ini dapat meningkatkan kebanggaan generasi muda terhadap budaya daerah. Selain itu, penyaringan budaya perlu dilakukan sebelum menerima dan mengikuti budaya dari negara lain. Sikap selektif tersebut dapat mencegah masuknya nilai-nilai baru yang tidak sesuai budaya bangsa Indonesia.

4. Jawaban: d

Berdasarkan uraian soal, para pengusaha mikro mengalami keterbatasan dalam penguasaan teknologi. Upaya pengembangan sumber daya manusia yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sosial tersebut yaitu pelatihan penggunaan teknologi di kalangan pengusaha kecil. Dengan adanya pelatihan penggunaan teknologi tersebut diharapkan para pengusaha dapat mengatasi permasalahan pemasaran produk. Melalui pemasaran produk di beberapa jejaring sosial, hasil produksi, dan pendapatan masyarakat dapat meningkat.

5. Jawaban: c

Pemerintah Indonesia tidak dapat menolak masuknya tenaga kerja asing mengingat masuknya tenaga kerja asing turut berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Meskipun demikian, fenomena sosial tersebut juga berdampak negatif bagi masyarakat karena mempersempit kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal. Oleh karena itu, pemerintah perlu membekali tenaga kerja lokal dengan berbagai pelatihan agar menjadi tenaga kerja terdidik dan terlatih. Dengan demikian, tenaga kerja lokal diharapkan memiliki daya tawar tinggi setara dengan tenaga kerja asing.

6. Jawaban: d

Berkembangnya batik di dunia internasional dapat meningkatkan eksistensi budaya bangsa di mata dunia. Artinya, keberadaan budaya bangsa Indonesia diakui dan dinilai positif oleh masyarakat dunia sehingga mengharumkan nama Indonesia di mata dunia. Dengan demikian, pilihan **b** tidak tepat. Adapun pilihan **a** tidak tepat karena seharusnya peningkatan perajin terjadi di Indonesia. Pilihan **c** tidak tepat karena uraian pada soal menunjukkan adanya pandangan positif terhadap budaya Indonesia yang berupa batik. Pilihan **e** tidak tepat karena ilustrasi menunjukkan upaya budaya bangsa dalam memengaruhi masyarakat dunia.

7. Jawaban: a

Salah satu sikap kritis dalam menghadapi dampak negatif globalisasi dilakukan dengan berpegang teguh pada norma-norma sosial. Contoh sikap kritis tersebut ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Angka 4) tidak menunjukkan sikap berpegang teguh terhadap norma-norma sosial. Sementara itu, angka 5) merupakan contoh sikap menutup diri dari perubahan.

8. Jawaban: a

Pemanfaatan hutan sebagai sumber produksi hendaknya dilakukan dengan mengedepankan kelestarian dan keberlanjutan. Salah satu upaya untuk menjaga fungsi hutan tersebut yaitu menerapkan sistem tebang pilih. Pohon yang sudah cukup umur digunakan sebagai bahan baku. Sementara itu, pohon pengganti disiapkan sehingga menciptakan sistem kehutanan berkelanjutan dan dapat menjaga keberlangsungan ekosistem hutan.

Jawaban: d

Tuntutan dunia kerja yang semakin tinggi apabila tidak diimbangi keahlian para pencari kerja, akan meningkatkan pengangguran. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi tepat agar dapat mengurangi jumlah pengangguran. Adapun solusi tersebut dilakukan dengan menyediakan pelatihan kerja dan kursus bagi masyarakat. Melalui kegiatan tersebut masyarakat dilatih untuk memiliki *soft skill* sehingga dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja, bahkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

10. Jawaban: d

Glokalisasi merupakan perpaduan budaya global dan lokal untuk menciptakan karya tiruan demi meningkatkan pengaruh dari budaya tertentu. Glokalisasi dilakukan sebagai upaya diversifikasi produk yang disesuaikan dengan budaya lokal. Glokalisasi tidak hanya dilakukan oleh produsen asing yang memasarkan produk dalam negeri, tetapi juga produsen dalam negeri yang memasarkan produknya ke luar negeri. Sebagai contoh, memasukkan unsur budaya lokal dalam produknya.

B. Uraian

1. Jawaban:

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, suatu negara akan bersaing dengan negara-negara lain. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Apabila kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara rendah, akan timbul berbagai permasalahan sosial seperti pengangguran, kemiskinan, dan maraknya kelompok marginal.

2. Jawaban:

Upaya yang dapat dilakukan peserta didik dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai berikut.

- a. Rajin dan tekun belajar guna meraih prestasi.
- b. Meningkatkan kemampuan diri dengan memperkaya *soft skill*.
- c. Membiasakan berpikir kritis dan solutif dalam kehidupan sehari-hari.
- Memperkuat pemahaman agama agar menjadi tameng untuk menangkal pengaruh budaya populer negatif.

3. Jawaban:

Keberadaan budaya populer dapat memudarkan identitas dan rasa cinta budaya asli. Masyarakat yang gemar meniru budaya populer akan mudah mengesampingkan budaya lokal yang penuh nilainilai sosial budaya. Upaya tepat mengurangi kesukaan terhadap budaya populer dapat dilakukan dengan melestarikan kebudayaan lokal.

4. Jawaban:

Krisis identitas terjadi karena seseorang mempelajari budaya lain sehingga memiliki pengaruh dominan terhadap dirinya. Berikut upaya mencegah terjadinya krisis identitas pada era globalisasi.

- a. Membiasakan diri menggunakan bahasa nasional serta bahasa daerah yang baik dan benar
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan budaya di lingkungan sekitar.
- c. Menggunakan produk-produk buatan Indonesia.

5. Jawaban:

Contoh gerakan menerapkan gaya hidup ramah lingkungan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut.

- a. Menggunakan sepeda sebagai alat transportasi alternatif.
- b. Menanam pohon dan melakukan penghijauan di lingkungan sekitar.
- c. Menggunakan peralatan elektronik sesuai keperluan.
- d. Meminimalisasi penggunaan kantong plastik.

Penilaian Harian

. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Kelompok proglobalisasi cenderung mendukung arus globalisasi. Bagi kelompok ini, proteksi barang-barang impor di suatu negara dapat menghambat pertukaran atau proses globalisasi. Proteksi barang impor dapat meningkatkan biaya produksi barang impor sehingga sulit menembus pasar negara yang dituju. Oleh karena itu,

kelompok proglobalisasi menolak adanya proteksi terhadap produk impor. Pilihan **a**, **b**, **d**, dan **e** tidak tepat karena mencerminkan ciri gerakan kelompok antiglobalisasi.

2. Jawaban: d

Globalisasi memungkinkan terjadinya proses pertukaran budaya antarnegara. Proses pertukaran budaya tersebut dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak negatif globalisasi di bidang budaya antara lain masyarakat mengadopsi budaya asing yang tidak sesuai nilai dan norma lokal, bersikap konsumtif, dan hedonis. Masuknya budaya asing juga mendorong kecintaan terhadap budaya lokal memudar. Keadaan tersebut menyebabkan budaya asing berkembang pesat dalam negeri. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4). Sementara itu, angka 1) dan 5) merupakan dampak positif globalisasi di bidang budaya.

3. Jawaban: c

Salah satu sikap bijak dalam menyikapi globalisasi adalah memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan kerja. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kunci dalam menghadapi tantangan dan peluang globalisasi. Dengan demikian, masyarakat tidak terbawa pengaruh globalisasi dan tetap berdaya mengikuti arus perubahan sosial pada era globalisasi. Oleh karena itu, generasi muda perlu memperbaiki kualitas diri agar tidak terbawa dampak negatif globalisasi.

4. Jawaban: e

Hubungan diplomatik menyebabkan peningkatan kerja sama antarnegara di berbagai bidang seperti politik, sosial, budaya, pertahanan, dan ekonomi. Contoh kerja sama antarnegara ialah kegiatan ekspor impor untuk memenuhi kebutuhan antarnegara. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**.

Jawaban: b

Globalisasi menyebabkan interaksi budaya lokal dan asing tidak dapat dihindarkan. Meskipun demikian, bukan berarti masyarakat terlena dengan budaya asing. Masyarakat juga perlu melestarikan budaya daerah dan menyaring budaya dari luar negeri yang tidak sesuai dengan nilai dan norma lokal. Dengan demikian, budaya lokal akan tetap berkembang dan masyarakat dapat beradaptasi dengan perubahan budaya pada era globalisasi.

6. Jawaban: c

Fakta sosial yang disampaikan pada soal menunjukkan terjadi proses globalisasi informasi

di bidang pariwisata. Berita mengenai keindahan alam dan budaya Raja Ampat tersebar hingga ke luar negeri melalui media massa. Globalisasi pada uraian soal terjadi pada bidang budaya. Keindahaan alam dan budaya yang terdapat pada gugusan pulau tersebut menjadi daya tarik wisatawan asing.

7. Jawaban: b

Indonesia perlu menyiapkan sumber daya manusia guna menghadapi globalisasi. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah guna mempersiapkan masyarakat menghadapi tantangan globalisasi ditunjukkan oleh kombinasi A1), B2), dan C1). Pemerintah perlu menyediakan pelatihan kerja dan permodalan yang mudah diakses oleh pelaku usaha dari berbagai skala. Selain itu, pemerintah hendaknya mempermudah masyarakat mengakses dan meminjam modal usaha serta melakukan pemberdayaan bagi pelaku usaha mikro. Pemutakhiran ilmu pengetahuan juga perlu dilakukan agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Adapun kombinasi A2), B1), dan C2) merupakan upaya pemerintah dalam mengendalikan dan mengontrol pengaruh globalisasi di bidang ekonomi perdagangan.

8. Jawaban: e

Dampak negatif globalisasi bagi negara berkembang terdapat pada angka 3), 4), dan 5). Adapun dampak positif globalisasi ditunjukkan oleh angka 1) dan 2). Globalisasi mendorong interaksi serta pemerataan informasi dan teknologi. Akan tetapi, bagi negara-negara berkembang globalisasi berpotensi mendorong dominasi politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Oleh karena itu, globalisasi perlu disikapi secara bijak.

9. Jawaban: c

Globalisasi memudahkan akses informasi sehingga berbagai informasi dapat diakses oleh masyarakat, terutama budaya yang sedang tren. Mudahnya akses informasi di bidang budaya menyebabkan pudarnya rasa cinta terhadap budaya lokal. Permasalahan tersebut dapat diminimalisasi melalui lembaga pendidikan. Budaya lokal dapat dilestarikan dengan mengajarkan kebudayaan daerah melalui kurikulum sekolah. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

10. Jawaban: e

Salah satu dampak negatif fenomena sosial pada soal adalah mendorong kecenderungan masyarakat untuk bergaya hidup konsumtif. Selain itu, barangbarang produk lokal semakin tersisih dan kurang diminati oleh masyarakat.

11. Jawaban: d

Beberapa industri asing melakukan eksploitasi sumber daya alam di negara-negara berkembang. Begitu juga eksploitasi sumber daya manusia. Banyak pekerja industri dibayar murah dan tidak sebanding dengan beban pekerjaan. Oleh karena itu, pemerintah perlu bertindak selektif dalam memilih investor asing. Dengan demikian, dampak negatif industrialisasi bagi negara berkembang terdapat pada pilihan **d**. Adapun pilihan **a**, **b**, **c**, dan **e** tidak tepat karena menunjukkan dampak positif industrialisasi bagi negara berkembang.

12. Jawaban: d

Transformasi digital menjadi jawaban menghadapi tantangan dalam bidang perekonomian global. Inisiatif pemerintah Indonesia dalam menjawab tantangan global tersebut memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia pada masa depan. Adapun dampak positifnya yaitu menguatkan ekonomi digital di tengah arus globalisasi.

13. Jawaban: e

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan dengan negara maju. Melalui pendidikan yang berkualitas, masyarakat mampu meminimalisasi ketergantungan terhadap negara maju. Negara memiliki sumber daya potensial guna bersaing dengan negara-negara maju.

14. Jawaban: a

Glokalisasi merupakan perpaduan budaya global dan lokal untuk menciptakan karya tiruan guna meningkatkan pengaruh budaya tertentu. Tujuan glokalisasi untuk ekstensi pemasaran produk sehingga lebih menjangkau pasar yang lebih luas. Bangsa Indonesia dapat melakukan glokalisasi dengan memadukan kesenian, budaya, dan hasil olahan pangan dengan tren global. Contoh glokalisasi terdapat pada angka 1), 2), dan 3). Adapun angka 4) dan 5) tidak menunjukkan glokalisasi karena tidak terjadi pertukaran budaya lokal secara global.

15. Jawaban: b

Globalisasi ditandai meningkatnya interaksi antarnegara sehingga muncul ekspansi dalam bentuk perusahaan multinasional, perdagangan bebas, dan pertukaran budaya. Fenomena globalisasi ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 5). Sementara itu, angka 3) dan 4) merupakan contoh perubahan sosial yang terjadi dalam suatu negara.

16. Jawaban: b

Perilaku masyarakat mengenakan barang-barang bermerek terkenal guna mengikuti tren menunjukkan gaya hidup glamor. Gaya hidup glamor ditandai dengan penggunaan barang-barang bermerek untuk menunjukkan prestise. Pilihan a dan e tidak tepat karena ilustrasi pada soal menjelaskan bahwa masyarakat gemar menggunakan barang bermerek dan mahal. Pilihan c tidak berkaitan dengan fenomena pada soal. Pilihan d tidak tepat karena hedonisme berkaitan dengan gaya hidup glamor. Dengan demikian, gaya hidup hedonisme meningkat.

17. Jawaban: c

Upaya mengatasi kerusakan lingkungan dapat dilakukan melalui langkah 5R yaitu *reduce*, *reuse*, *replace*, *recycle*, dan *replant*. *Replace* (mengganti) ditunjukkan oleh pilihan **c**. *Reduce* (mengurangi) ditunjukkan oleh pilihan **a**, **b**, dan **e**. *Recycle* (mendaur ulang) ditunjukkan oleh pilihan **d**.

18. Jawaban: d

Globalisasi merupakan proses keterkaitan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia melalui berbagai bidang seperti perdagangan, budaya, investasi, perjalanan, dan komunikasi. Globalisasi menyebabkan suatu negara dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh negara lain. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

19. Jawaban: b

Globalisasi memungkinkan investor luar negeri menanamkan modal ke dalam negeri. Investor asing merupakan modal besar bagi pembangunan negara. Meskipun demikian, di sisi lain penanaman modal menyebabkan ketergantungan negara terhadap investor asing. Globalisasi juga mendorong terjadinya pasar bebas. Akibat pasar bebas, produk-produk luar negeri membanjiri pasar dalam negeri. Masifnya produk luar negeri menyebabkan persaingan antar-

produsen meningkat. Pilihan barang yang beragam dengan harga bersaing mendorong masyarakat bersikap konsumtif terutama terhadap produk luar negeri. Rendahnya minat terhadap produk dalam negeri menyebabkan produsen dalam negeri kalah bersaing dalam pasar bebas. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4). Adapun angka 3) dan 5) merupakan dampak negatif globalisasi di bidang sosial budaya.

20. Jawaban: c

Globalisasi menyebabkan setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri. Sebagai contoh, antarnegara dapat melakukan kegiatan ekspor dan impor terkait sumber daya negara masing-masing. Apabila sumber daya suatu negara diminati oleh negara lain dapat mendorong peningkatan ekspor sehingga devisa negara bertambah. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

21. Jawaban: d

Globalisasi di bidang ekonomi ditandai adanya aktivitas perdagangan lintas negara berupa kegiatan ekspor dan impor. Dampak negatif globalisasi tersebut yaitu masuknya berbagai barang dari negara lain secara ilegal. Oleh karena itu, pemerintah berupaya menghentikan penyelundupan barang ilegal tersebut. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

22. Jawaban: b

Reuse (penggunaan kembali) merupakan kegiatan penggunaan kembali barang-barang yang masih layak pakai. Contoh reuse ditunjukkan oleh pilihan **b**. Penggunaan botol mimunan plastik berlabel BPA free aman untuk digunakan kembali. Produk berlabel BPA free dan botol plastik dengan kode segitiga bawah menunjukkan 5 dapat digunakan ulang. Pemakaian botol berlabel BPA free merupakan salah satu upaya reuse. Pilihan **a** dan **e** merupakan contoh penerapan recycle (mendaur ulang). Adapun pilihan **c** dan **d** merupakan contoh penerapan reduce (mengurangi).

23. Jawaban: b

Menumbuhkan sikap bangga terhadap budaya lokal dapat dilakukan melalui upaya-upaya yang ditunjukkan oleh kombinasi X1), Y1), dan Z2). Pelestarian budaya lokal dapat dimulai dari

kehidupan sehari-hari yaitu melalui bahasa, pola konsumsi, dan perilaku yang sesuai nilai-nilai budaya lokal. Adapun kombinasi X2), Y1), dan Z2) merupakan cerminan masyarakat yang kurang menghargai budaya lokal.

24. Jawaban: d

Globalisasi dapat menimbulkan dampak negatif bagi remaja apabila tidak disikapi dengan bijak. Oleh karena itu, perlu upaya pengawasan terhadap pergaulan remaja, mendampingi, dan memberikan arahan serta bimbingan kepada remaja agar tidak mendapatkan dampak negatif globalisasi. Pengaruh negatif globalisasi terhadap remaja dapat diminimalisasi melalui tindakan yang terdapat pada angka 2), 3), dan 5). Angka 1) tidak tepat karena mengatur aktivitas remaja dapat membuat remaja merasa tertekan dan tidak berkembang kreativitasnya. Sementara itu, angka 4) tidak tepat karena memberikan kebebasan secara penuh dapat membuat remaja terkena dampak negatif globalisasi.

25. Jawaban: b

Fenomena globalisasi di bidang ekonomi ditandai kegiatan ekspor, impor, dan bantuan dana dari luar negeri. Kebijakan pemerintah melakukan pembebasan biaya impor barang bawaan dari luar negeri sebesar 500USD merupakan bentuk globalisasi di bidang ekonomi. Apabila barang bawaan melebihi kebijakan yang ditetapkan pemerintah, pajak barang impor tetap berlaku. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Pilihan **a** merupakan contoh globalisasi di bidang budaya. Pilihan **c** dan **e** merupakan contoh globalisasi di bidang politik. Adapun pilihan **d** merupakan contoh globalisasi di bidang olahraga.

B. Uraian

1. Jawaban:

Upaya untuk mengatasi lunturnya jati diri bangsa akibat proses globalisasi sebagai berikut.

- a. Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
- b. Melaksanakan ajaran agama dengan sebaikbaiknya.
- c. Mewujudkan nasionalisme dam patriotisme.
- d. Mewujudkan supremasi hukum.

2. Jawaban:

Gerakan antiglobalisasi muncul karena adanya kepercayaan bahwa globalisasi hanya akan mendorong pola pikir masyarakat berorientasi pada kapitalisme. Masyarakat terus berupaya mengeksploitasi alam dan menjadikannya sebagai objek. Tujuan utama kapitalisme adalah menghasilkan barang dan menjualnya demi keuntungan pribadi. Golongan antiglobalisasi juga menganggap kapitalisme menyebabkan masyarakat maju semakin maju dan masyarakat miskin semakin miskin.

3. Jawaban:

Kemajuan teknologi dapat menjadi saluran pendukung globalisasi. Pada era globalisasi, teknologi informasi mengalami kemajuan pesat sehingga berbagai informasi dapat dengan cepat masuk ke dalam negeri. Produk-produk asing dan lokal dapat dilihat masyarakat melalui media massa. Kondisi tersebut mempercepat permintaan pasar. Dengan demikian, perdagangan lintas negara dapat terbentuk dan arus globalisasi di bidang ekonomi semakin lancar. Aktivitas perdagangan dapat dilakukan secara digital sehingga jangkauan pemasaran meluas.

4. Jawaban:

Norma sosial diciptakan untuk menjaga keteraturan dalam masyarakat. Selain itu, norma sosial berperan membatasi dan memberikan gambaran perilaku yang baik bagi masyarakat. Oleh karena itu, dengan berpegang teguh pada norma-norma sosial masyarakat dapat terhindar dari pengaruh dan dampak negatif globalisasi di bidang budaya.

5. Jawaban:

Dampak positif globalisasi dalam bidang sosial budaya sebagai berikut.

- a. Budaya lokal/daerah dikenal dunia.
- b. Kehidupan masyarakat semakin maju.
- c. Masyarakat dapat mengenal berbagai kebudayaan asing.
- d. Meningkatkan toleransi keragaman kebudayaan masyarakat.

Penilaian Tengah Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Perubahan sosial dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penyebab perubahan sosial yaitu kontak dengan kebudayaan lain. Masyarakat di daerah pesisir atau pelabuhan sering berinteraksi dengan pendatang yang berbeda latar belakang kebudayaan. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya pertukaran dan pengadaptasian budaya asing oleh masyarakat setempat sehingga menyebabkan perubahan-perubahan dalam masyarakat di daerah pesisir.

2. Jawaban: d

Faktor penyebab perubahan sosial yang berasal dari luar masyarakat antara lain perubahan lingkungan fisik, pengaruh kebudayaan masyarakat luar, dan peperangan/konflik terbuka. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 5). Adapun angka 1) dan 4) merupakan contoh faktor internal penyebab perubahan sosial.

3. Jawaban: b

Ilustrasi pada soal menunjukkan kehidupan ibu rumah tangga yang mengalami kesulitan ekonomi sehingga bekerja di ranah publik. Kondisi tersebut menunjukkan faktor pendorong perubahan sosial yaitu adanya tekanan ekonomi. Ibu rumah tangga yang awalnya berperan sebagai istri, pengasuh, dan pelaksana urusan domestik rumah tangga kemudian bekerja menjadi tukang ojek demi membantu perekonomian hidup keluarganya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

4. Jawaban: d

Isolasi secara geografis menunjukkan keadaan suatu masyarakat berada di lokasi yang sulit dijangkau seperti di lereng gunung, di pedalaman hutan, dan masyarakat adat di pulau terpencil. Akibat terisolasi secara geografis, masyarakat jarang berinteraksi dengan masyarakat lain sehingga pembangunan terlambat masuk ke daerah tersebut. Keadaan ini mendorong terhambatnya perubahan sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

5. Jawaban: a

Perubahan sosial dapat terhambat oleh beberapa faktor seperti adat dan kebiasaan yang sulit diubah, hambatan-hambatan yang bersifat ideologis, prasangka terhadap kebudayaan baru atau asing, dan sikap tradisionalisme. Adapun faktor penghambat perubahan sosial dalam masyarakat yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X1), Y1), dan Y2). Sementara itu, kombinasi X2), X3), dan Y3) merupakan faktor pendorong perubahan sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan a.

6. Jawaban: a

Berdasarkan kecepatan berlangsungnya, perubahan sosial dibagi menjadi dua yaitu perubahan lambat (evolusi) dan perubahan cepat (revolusi). Gambar pada soal menunjukkan proses perubahan lambat (evolusi). Perubahan evolusi merupakan perubahan yang terjadi memerlukan waktu yang cukup lama, diikuti perubahan-perubahan kecil lainnya. Perubahan interaksi sosial secara manual dengan menulis surat menggunakan tulisan tangan, berkembang menjadi interaksi menggunakan teknologi *video call* menunjukkan terjadinya perubahan sosial secara evolusi. Perubahan tersebut terjadi secara bertahap dan disesuaikan dengan perkembangan atau kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

7. Jawaban: e

Perubahan dapat terjadi pada beberapa aspek termasuk perkembangan teknologi. Perkembangan yang terjadi tanpa direncanakan dan di luar pengawasan masyarakat dapat dikategorikan perubahan tidak terencana (unplanned change). Kemunculan judi online bukan menjadi tujuan dari pengembangan teknologi internet. Kemunculan judi online menunjukkan perubahan yang tidak direncanakan. Judi online muncul akibat beberapa oknum menyalahgunakan teknologi untuk menjalankan aktivitas negatif. Apabila judi online yang tidak segera diberantas dapat memengaruhi masyarakat berperilaku negatif.

8. Jawaban: a

Perubahan struktural (perubahan mendasar) menunjukkan perubahan dalam aspek kehidupan mendasar manusia sehingga timbul reorganisasi. Pergantian presiden dan wakil presiden biasanya diikuti oleh pergantian kabinet serta lembaga pemerintahan lainnya. Setiap pergantian pemimpin, program kerja selama masa jabatan lima tahun juga akan berubah. Perubahan program kerja ini berpengaruh terhadap sistem sosial masyarakat Indonesia. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

9. Jawaban: d

Gambar pada soal menunjukkan ilustrasi dari teori evolusi. Teori ini menyatakan bahwa perubahan dalam masyarakat bersifat linier. Artinya, perubahan-perubahan tersebut secara perlahanlahan bergerak maju menuju satu titik tertentu. Contoh perubahan yang sesuai dengan teori evolusi ditunjukkan oleh pilihan **d**. Proses pembangunan sarana transportasi yang disempurnakan menunjukkan adanya proses menuju perubahan lebih baik. Adapun pilihan **a**, **b**, **c**, dan **e** merupakan contoh perubahan yang sesuai dengan teori siklus.

10. Jawaban: b

Perubahan yang tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi tanpa perencanaan serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat. Perubahan sosial yang tidak direncanakan ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4). Angka 2) dan 5) merupakan contoh perubahan yang direncanakan.

11. Jawaban: c

Mudahnya sistem kredit kendaraan bermotor menyebabkan masyarakat semakin mudah memiliki sepeda motor. Akibatnya, mendorong peningkatan kendaraan yang menyebabkan kemacetan tidak dapat dielakkan lagi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemacetan adalah membatasi penggunaan sepeda motor dan meningkatkan kuantitas pelayanan serta kualitas transportasi umum agar diminati dan dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

12. Jawaban: a

Perkembangan teknologi mesin modern terhadap industri berpengaruh pada proses produksi yang semakin mudah dan efisien. Dengan menggunakan teknologi modern, proses produksi lebih cepat dan dapat menghasilkan produk dalam jumlah banyak secara efisien. Akibatnya, keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Selain itu, harga produk buatan industri semakin terjangkau masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan a.

13. Jawaban: e

Perkembangan pabrik-pabrik modern dalam masyarakat dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif industrialisasi adalah pencemaran lingkungan akibat limbah produksi. Dalam proses produksi, suatu pabrik dapat menghasilkan berbagai limbah cair dan padat yang dapat mencemari tanah, air, serta udara. Limbah-limbah tersebut apabila tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

14. Jawaban: b

Ketidaksiapan menerima unsur budaya baru disebut gegar budaya (*culture shock*). Mahasiswa dari daerah memerlukan waktu cukup lama untuk menyesuaikan dengan kebudayaan di

lingkungan baru seperti bahasa, kebiasaan, nilai, serta norma sosial yang berlaku. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **b**.

15. Jawaban: c

Perkembangan teknologi perbankan memudahkan masyarakat melakukan kegiatan ekonomi termasuk dalam transaksi ekonomi. Kemudahan akses transaksi ekonomi berdampak pada kebiasaan membeli berbagai barang secara tidak terkendali atau muncul sifat konsumerisme. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan c. Adapun pilihan a tidak tepat karena kemudahan transaksi ekonomi tidak menyebabkan kekacauan dalam kelompok. Pilihan b tidak tepat karena transaksi ekonomi tidak menyebabkan perpecahan dalam masyarakat. Pilihan d tidak tepat karena transaksi ekonomi tidak menyebabkan penggabungan budaya masyarakat. Pilihan e tidak tepat karena transaksi ekonomi tidak menyebabkan hilangnya nilai dan norma dalam masyarakat.

16. Jawaban: a

Perubahan kecil merupakan perubahan yang tidak menimbulkan pengaruh berarti pada aspek-aspek kehidupan masyarakat. Artinya, hanya ada satu aspek yang mengalami perubahan. Selain itu, perubahan kecil hanya memengaruhi beberapa golongan atau kelompok masyarakat. Contoh perubahan kecil adalah perubahan model rambut dan model pakaian. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**. Adapun pilihan **b**, **c**, **d**, dan **e** merupakan contoh perubahan besar karena perubahan tersebut memengaruhi aspek-aspek kehidupan masyarakat secara luas.

17. Jawaban: c

Kartu Indonesia Pintar dan Kartu Indonesia Sejahtera merupakan program dari pemerintah sebagai upaya mengatasi permasalahan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Tidak semua masyarakat mendapat kartu tersebut. Hanya masyarakat kategori miskin dan membutuhkan saja yang akan mendapat kartu tersebut. Tujuan pemerintah menciptakan kartu tersebut sebagai jaminan mendapat bantuan dari pemerintah. Mereka yang tidak memiliki kartu otomatis tidak mendapatkan bantuan. Diharapkan melalui bantuan tersebut dapat meringankan

beban dan mendorong masyarakat mampu mengakses pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan.

18. Jawaban: a

Globalisasi merupakan proses memudarnya batasan wilayah akibat meningkatnya interaksi antarnegara melalui pertukaran informasi, perdagangan bebas, perindustrian, pendidikan, atau pariwisata. Globalisasi mendorong setiap individu atau kelompok yang berbeda daerah atau negara saling terhubungan dan memengaruhi. Contoh yang menunjukkan fenomena globalisasi ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Pertukaran pelajar, masuknya produk impor, dan perusahaan multinasional dapat terjadi karena terdapat kontak antarnegara. Adapun contoh pada angka 4) dan 5) merupakan contoh dari fenomena modernisasi.

19. Jawaban: a

Salah satu upaya menghadapi fenomena globalisasi ialah menerapkan sikap kritis. Sikap kritis adalah sikap yang didasarkan atas pemikiran dan pertimbangan secara matang terlebih dahulu. Masyarakat yang bersikap kritis tidak asal bertindak, mengikuti, atau menerima langsung berbagai pengaruh globalisasi. Masyarakat akan melakukan filterisasi dan memilih pengaruh globalisasi yang positif atau negatif. Adapun pengaruh yang positif akan diikuti atau diterapkan, sedangkan pengaruh yang negatif akan ditinggalkan atau ditolak. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih siap dalam menghadapi beragam fenomena globalisasi.

20. Jawaban: d

Terkait permasalahan lingkungan akibat globalisasi, contoh sikap kritis yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan **d**. Sampah plastik merupakan permasalahan yang dihadapi setiap daerah. Pemanfaatan plastik yang tidak diimbangi perilaku kesadaran membuang sampah pada tempatnya menyebabkan munculnya permasalahan sampah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perilaku menghemat kantong plastik merupakan tindakan yang tepat. Pilihan **a**, **b**, dan **c** merupakan sikap tidak menunjukkan gaya hidup ramah lingkungan. Pilihan **e** tidak tepat karena sampah anorganik tidak bisa dimanfaatkan sebagai pupuk.

21. Jawaban: d

Aktivitas impor merupakan contoh globalisasi di bidang ekonomi. Dampak positif aktivitas tersebut bagi negara ialah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam negeri. Produksi dalam negeri belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan rakyatnya, sebagai contoh kebutuhan pangan. Untuk mencukupi kebutuhan tersebut, dilakukan impor bahan makanan dari negara lain. Apabila kebutuhan tersebut tidak segera ditangani dapat menimbulkan permasalahan seperti timbulnya kelangkaan, inflasi, hingga kenaikan harga bahan pokok dalam negeri.

22. Jawaban: d

Globalisasi juga dapat membawa dampak positif bagi masyarakat. Banyaknya perusahaan asing di Indonesia menunjukkan Indonesia dilirik untuk dijadikan tempat pemasaran baru. Dalam melaksanakan kegiatannya perusahaan asing membutuhkan tenaga kerja. Oleh karena itu, muncul lapangan pekerjaan yang dapat diisi oleh masyarakat Indonesia. Dengan demikian, jawaban yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan **d**.

23. Jawaban: b

Kalimat kunci untuk menjawab soal ialah "impor". Kegiatan impor adalah salah satu contoh globalisasi di bidang ekonomi. Kegiatan impor adalah upaya membeli produk baik barang atau jasa dari luar negeri. Kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Seperti yang dijelaskan pada materi, impor bawang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bawang dalam negeri.

24. Jawaban: b

Swasembada merupakan istilah untuk menyebut upaya negara yang mampu mencukupi kebutuhan sendiri. Apabila negara mampu melakukan swasembada bawang maka ketergantungan terhadap impor bawang dari negara lain berkurang. Negara dapat mengoptimalkan pertanian dalam negeri sehingga lebih menyejahterakan petani lokal. Pilihan a dan d tidak tepat. Meskipun sudah dapat swasembada praktik perdagangan antarnegara tetap dilaksanakan karena memiliki dampak positif bagi pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Pilihan c dan e tidak tepat. Meskipun sudah bisa melakukan swasembada, bukan berarti dapat melakukan ekspor atau dapat dijadikan komoditas ekspor. Kegiatan ekspor

dapat dilakukan apabila sudah mencapai tahap surplus atau sengaja diproduksi sebagai komoditas ekspor.

25. Jawaban: b

Meskipun penguasaan sumber daya alam oleh pihak asing merupakan bentuk permasalahan sosial, hal tersebut memiliki pengaruh positif. Pengelolaan SDA oleh pihak asing, negara mendapatkan pemasukan/pendapatan dari aktivitas tersebut. Pemasukan bisa berasal dari pajak ataupun bagi hasil. Selain itu, penguasaan SDA oleh pihak asing dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga negara, terutama anak daerah. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1) dan 3). Adapun pernyataan angka 2), 4), dan 5) merupakan dampak negatif yang timbul akibat penguasaan SDA oleh asing.

26. Jawaban: e

Budaya merupakan bagian dari jati diri bangsa. Melalui budaya, suatu bangsa memiliki ciri khas yang berbeda dengan negara lain. Ketika masyarakat lebih memilih budaya Barat daripada budaya lokal secara tidak langsung masyarakat mulai meninggalkan budaya lokal. Pilihan a dan b tidak tepat karena menunjukkan dampak negatif globalisasi di bidang ekonomi. Pilihan c dan d tidak tepat karena menunjukkan dampak negatif globalisasi di bidang politik. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

27. Jawaban: e

Konsumerisme identik dengan gaya hidup boros. Konsumerisme ditandai dengan sikap mengonsumsi secara berlebih, tidak berdasarkan kebutuhan, dan sebatas memenuhi keinginan. Gejala konsumerisme dipengaruhi oleh beragam faktor seperti menuruti keinginan, mengikuti tren kekinian, mengikuti gaya hidup modern, pengaruh iklan, dan diskon. Faktorfaktor tersebut mendorong masyarakat mengonsumsi suatu barang/jasa di luar kebutuhannya.

28. Jawaban: e

Upaya mengatasi kerusakan lingkungan akibat globalisasi ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Angka 1) dan 2) merupakan penyebab kerusakan lingkungan. Pembangunan pabrik yang tidak terkendali dapat menyumbang peningkatan limbah industri. Sementara itu, pembukaan lahan dan

penerapan sistem monokultur dapat merusak ekosistem alami seperti hewan, tumbuhan, serta sumber penghidupan penduduk sekitar.

29. Jawaban: c

Tren musik K-Pop, serial Korea, serial, dan lagulagu *Bollywood* adalah bagian dari budaya populer. Ciri budaya populer berdasarkan ilustrasi pada soal ialah bersifat momentum atau tidak bertahan lama. Sebelum tren K-Pop dan serial Korea digemari, masyarakat sudah menggemari tren lagu dan serial *Bollywood*. Akan tetapi, setelah tren K-Pop dan serial Korea menjamur, masyarakat mulai beralih tren. Dengan demikian, jawaban yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan **c**.

30. Jawaban: a

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam konteks menghadapi globalisasi adalah dengan peningkatan keterampilan dan daya kreativitas. Peningkatan tersebut dapat dicapai melalui kegiatan pelatihan yang mengeksplorasi dan mengoptimalkan bakat sesuai tuntutan zaman. Dengan demikian, masyarakat dapat meningkatkan kualitas diri berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.

31. Jawaban: c

Dalam konteks globalisasi, norma memiliki peran penting dalam setiap diri/individu. Setiap individu yang berpegang teguh terhadap norma dapat mengetahui budaya dan informasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Dengan kata lain, norma dapat menjadi alat filter/penyaring berbagai pengaruh negatif dari fenomena globalisasi.

32. Jawaban: e

Glokalisasi adalah proses memadukan unsur global dan unsur lokalitas untuk meningkatkan pengaruh dari budaya tertentu agar pengaruh tersebut dapat lebih diterima masyarakat. Berdasarkan ilustrasi, tindakan yang menunjukkan glokalisasi ialah upaya Gunawan memodifikasi pisang goreng agar sesuai selera masyarakat Korea Selatan. Tindakan tersebut dapat menarik minat masyarakat Korea Selatan untuk mencicipi makanan khas Indonesia dengan cita rasa Korea.

33. Jawaban: b

Digemarinya makanan khas Indonesia di Korea Selatan menunjukkan bahwa pisang goreng Indonesia yang dikenalkan Gunawan menjadi bagian dari budaya populer. Adapun makna dari budaya populer adalah budaya yang dibentuk sedemikian rupa agar digemari oleh banyak orang. Budaya populer meliputi tiga bidang yaitu *fun* (segala hal yang berkaitan dengan kesenangan), *food* (segala yang berkaitan dengan makanan minuman), dan *fashion* (segala hal yang berkaitan dengan tren).

34. Jawaban: b

Gaya hidup ramah lingkungan merupakan gaya hidup kekininan yang lebih menitikberatkan pada upaya mengurangi pencemaran dan perusakan terhadap bumi. Seiring perkembangan kehidupan, banyak aktivitas manusia yang menyumbang kerusakan bumi. Oleh sebab itu, gaya hidup ini muncul sebagai upaya mengatasinya. Contoh yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan **b**. Memilih menggunakan kotak bekal daripada kemasan satu kali pakai dapat mengurangi penggunaan sampah plastik atau *styrofoam*. Adapun pilihan **a**, **c**, **d**, dan **e** tidak tepat dan menunjukkan gaya hidup tidak ramah lingkungan.

35. Jawaban: d

Contoh pasangan yang tepat antara fenomena akibat globalisasi dan cara menyikapinya ditunjukkan oleh pilihan **d**. Ketika banyak perusahaan asing memperluas pasar di dalam negeri, menimbulkan persaingan dagang produk dalam negeri tidak tergeser dengan produk dari luar negeri sikap yang perlu ditumbuhkan ialah mencintai dan mengutamakan menggunakan produk lokal. Dengan demikian, kita dapat membantu produsen lokal bertahan dan berjaya di negeri sendiri.

B. Uraian

1. Jawaban:

Perubahan revolusi merupakan proses perubahan mengenai dasar pokok kehidupan masyarakat yang berlangsung secara cepat. Perubahan revolusi dapat terjadi apabila memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Adanya keinginan kuat dari masyarakat untuk melakukan perubahan.
- b. Adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk memimpin terjadinya perubahan.

- c. Adanya tujuan jelas yang akan diwujudkan dalam proses perubahan.
- d. Terdapat momentum atau waktu yang mendukung dilakukannya perubahan.

2. Jawaban:

Vested interest merupakan kepentingan yang tertanam kuat pada seseorang atau sekelompok orang. Mereka yang memiliki kepentingan kuat dalam dirinya pasti akan mempertahankan status quo. Mereka enggan melakukan perubahan-perubahan dalam kehidupannya demi mempertahankan status tersebut.

3. Jawaban:

Menghargai karya orang lain menunjukkan sikap terbuka atas prestasi yang diraih orang lain. Adanya keterbukaan terhadap pengetahuan-pengetahuan atau informasi baru memungkinkan adanya proses mengamati, merenungkan, memikirkan, dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghargai karya orang lain, perubahan sosial menjadi mudah dilakukan.

4. Jawaban:

Agar penggunaan gawai pada remaja tidak memunculkan dampak negatif maka perlu disikapi dengan bijak seperti berikut.

- a. Menjauhi penggunaan gawai untuk mengakses situs-situs negatif.
- b. Menanamkan *mindset* dalam diri untuk tidak ketergantungan dengan gawai.
- c. Mengatur waktu kapan bermain gawai dan kapan untuk bersosialisasi.
- d. Memanfaatkan gawai hanya untuk kegiatan yang dianggap perlu.
- e. Menggunakan gawai dengan memperhatikan rambu-rambu nilai norma dan etika dalam berkomunikasi.

5. Jawaban:

Perubahan tidak direncanakan merupakan perubahan yang tanpa perencanaan dan berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat luas. Contoh perubahan tidak direncanakan sebagai berikut.

- a. Bencana gempa dan tsunami menyebabkan terganggunya struktur sosial dalam masyarakat.
- b. Bertambahnya jumlah kendaraan menyebabkan kemacetan di berbagai ruas jalan kota.
- c. Perubahan musim yang tidak menentu menyebabkan kerugian bagi petani.

6. Jawaban:

Penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Apabila digunakan secara bijak, ilmu pengetahuan dan teknologi bermanfaat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, apabila ilmu pengetahuan dan teknologi disalahgunakan dapat menyebabkan permasalahan sosial.

7. Jawaban:

Syarat masyarakat agar siap menghadapi globalisasi sebagai berikut.

- a. Memiliki sikap terbuka dan siap menerima pengaruh bentuk budaya dari luar.
- b. Menghindari sikap etnosentrisme yang menganggap negara sendiri jauh lebih baik dan merendahkan negara lain.
- c. Menghindari sikap *chauvinisme* yang menganggap negara sendiri jauh lebih baik dan merendahkan negara lain.
- Memiliki kemauan belajar yang tinggi sehingga tertarik untuk mempelajari perkembangan budaya asing/luar.
- e. Memegang teguh nilai dan norma lokal sebagai filter terhadap pengaruh negatif globalisasi.

8. Jawaban:

Global challenge adalah tantangan yang disebarkan melalui sosial media atau internet dengan tujuan agar diikuti oleh masyarakat di seluruh dunia. Mudahnya remaja ikut-ikutan melakukan global challenge dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keinginan menjadi tenar atau terkenal, diakui sebagai remaja kekinian, menunjukkan eksistensi, dan ingin mendapat perhatian dari orang lain.

9. Jawaban:

Contoh permasalahan sosial akibat globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar sebagai berikut.

- a. Maraknya anak muda yang melakukan tantangan-tantangan global (*global challenge*) yang membahayakan, seperti menyiram badan dengan air es dan melakukan *prank-prank* (aksi mengerjai orang lain) yang merugikan orang lain.
- b. Banyaknya warga desa yang merasa bangga jika mengunjungi tempat makan cepat saji atau mengenakan produk buatan luar negeri.

c. Banyaknya remaja terpengaruh dan mengikuti gaya pergaulan yang kelewat batas dan tidak sejalan dengan nilai maupun norma masyarakat.

10. Jawaban:

Sikap bangga terhadap identitas bangsa Indonesia perlu dilakukan agar menanamkan pemahaman bahwa budaya Indonesia tidak kalah dengan negara lain. Sikap ini mendorong masyarakat Indonesia menghargai budaya dimiliki dan ikut mendorong kemajuan bangsa agar tidak kalah dengan negara lain. Jika semua warga negara tidak bangga dengan budaya sendiri dan lebih memilih budaya asing maka eksistensi budaya bangasa Indonesia akan hilang dan hanya menjadi catatan sejarah.



Ketimpangan Sosial

A. Ketimpangan Sosial dalam Masyarakat



Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Ketimpangan sosial merujuk pada keadaan jarak yang mencolok/gap yang cukup lebar antar-kelompok dalam masyarakat. Wujud ketimpangan dapat dilihat pada pilihan **a** yaitu adanya gap dalam ketersediaan fasilitas perbankan (ATM) pada dua daerah yang berbeda. Pilihan **b**, **c**, **d**, dan **e** tidak tepat karena tidak menunjukkan lebarnya jarak kesenjangan.

2. Jawaban: b

Masyarakat pedalaman yang berpegang teguh pada ajaran leluhur akan menolak adanya perubahan kebiasaan dan kebudayaan leluhur. Masyarakat menjaga anggota dan kebudayaannya dengan menolak ideologi-ideologi baru yang datang dari luar. Terjadinya perubahan sosial dianggap akan mengikis nilai dan kebudayaan yang telah lama berjalan.

3. Jawaban: e

Ketimpangan sosial disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersifat alami dan nonalami. Faktor alami meliputi perbedaan sumber daya alam, letak, dan kondisi geografis. Contoh ketimpangan sosial yang disebabkan oleh faktor alami ditunjukkan oleh kombinasi X3), Y1), dan Y2), Sementara itu, X1), X2), dan Y3) tidak menunjukkan ketimpangan sosial.

4. Jawaban: a

Pada artikel dituliskan potensi sumber daya cokelat menjadi modal utama pengembangan daerah Luwu Raya, Sulawesi Selatan. Sumber daya alam berpeluang meningkatkan perkembangan daerah apabila didukung kebijakan pemerintah. Akan tetapi, kebijakan impor cokelat menyebabkan sumber daya alam lokal menjadi kalah bersaing. Produksi lokal menjadi tidak laku dan muncul ketimpangan sosial akibat penurunan penjualan produk, pendapatan masyarakat, dan pendapatan daerah.

5. Jawaban: c

Keterbukaan diri terhadap kebudayaan lain dan perubahan sangat berpengaruh dalam dinamika kehidupan masyarakat. Semakin masyarakat terbuka maka akan mudah kebudayaan lain masuk dan memungkinkan terjadinya proses penerimaan unsur kebudayaan. Apabila unsur kebudayaan telah diterima akan terjadi penyesuaian percampuran dua unsur budaya. Dengan demikian, suatu masyarakat akan mengalami perubahan dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk susunan nilai dan norma yang digunakan.

6. Jawaban: a

Berdasarkan deskripsi soal, perbedaan kualitas hidup di daerah Y dan daerah sekitarnya disebabkan oleh perbedaan potensi sumber daya alam. Daerah Y memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan untuk budi daya tanaman sayur dan buah. Potensi alam tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Apabila di sekitar daerah Y tidak mampu mengembangkan potensi alam, akan terjadi ketertinggalan yang menyebabkan ketimpangan sosial.

7. Jawaban: c

Kondisi geografis turut berpengaruh terhadap perkembangan fisik suatu daerah. Infrastruktur pada dataran tinggi cenderung kurang lengkap daripada dataran rendah. Kondisi ini disebabkan bentang alam dataran tinggi atau pegunungan lebih sulit diakses oleh alat-alat berat. Oleh karena itu, distribusi bahan dan alat pembangunan fasilitas sulit dilakukan. Akibatnya, kemajuan infrastruktur akan mengalami ketimpangan yang berpengaruh pada kehidupan masyarakatnya.

8. Jawaban: d

Globalisasi menyebabkan aktivitas negara tidak terlepas dari negara lain. Berbagai penawaran globalisasi dapat diakses oleh masyarakat global dengan berbagai sistem karena didukung teknologi modern. Negara yang dapat menyikapi globalisasi secara bijak akan merasakan efek positif dari globalisasi. Sebaliknya, negara yang tidak mampu memanfaatkan pengaruh globalisasi secara bijak akan mengalami kemunduran/ketertinggalan.

9. Jawaban: a

Karakteristik masyarakat adalah faktor internal yang menyangkut pola pikir, kebiasaan, aturan, dan nilai-nilai budaya yang dijunjung bersama. Karakteristik tertutup terhadap perubahan akan membentuk pola kehidupan eksklusif yang tidak terkontaminasi dengan kebudayaan dari luar. Tingkat ketimpangan pun menjadi semakin lebar. Sebaliknya, karakter terbuka menyebabkan kesempatan berinteraksi dan masuknya pengaruh kebudayaan dari luar semakin besar. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan **a**.

10. Jawaban: d

Masyarakat yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan global akan dapat mengikuti mekanisme dunia termasuk penggunaan ragam teknologi terbaru. Berbagai kemudahan dan keuntungan akan dirasakan. Sebaliknya, masyarakat yang tidak mampu mengikuti perkembangan global akan mengalami ketertinggalan dari segala bidang termasuk ketertinggalan teknologi.

B. Uraian

1. Jawaban:

Perbedaan kondisi antarkelompok dalam masyarakat merupakan hal yang wajar. Perbedaan akan mengarah pada ketimpangan apabila membentuk suatu jarak atau gap yang signifikan antargolongan masyarakat.

2. Jawaban:

Kebudayaan yang dikembangkan masyarakat memengaruhi dinamika kehidupan dan pola perilaku. Apabila kebudayaan yang dikembangkan cenderung terbuka terhadap perubahan maka masyarakat akan cenderung mudah menerima kebudayaan lain melalui interaksi. Sebaliknya, apabila masyarakat cenderung tertutup maka akan semakin tertinggal dengan masyarakat lain yang bersifat dinamis. Akibatnya, ketimpangan pun lebih mudah terjadi.

3. Jawaban:

Ketimpangan sosial dapat menimbulkan kecemburuan sosial karena adanya ketidakseimbangan kualitas kehidupan. Akibatnya, masyarakat membanding-bandingkan kehidupannya dengan kelompok lain. Kecemburuan sosial merupakan kondisi munculnya perasaan atau sikap kurang senang dari suatu kelas sosial karena adanya perbedaan-perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Jawaban:

Faktor yang memengaruhi terjadinya ketimpangan sosial berdasarkan artikel adalah faktor individu/kelompok dan kebijakan pemerintah. Daerah Indonesia Timur khususnya NTB masih belum memperoleh akses pendidikan secara layak. Buktinya, 16,48% penduduk menyandang buta aksara. Kondisi demikian ditambah dengan ketersediaan fasilitas yang kurang mendukung. Akibatnya, terjadi permasalahan yang kompleks dalam ranah pendidikan di Indonesia Timur. Selain itu, faktor kebijakan pemerintah yang cenderung mengutamakan pembangunan SDM di wilayah Indonesia bagian barat dapat menyebabkan ketimpangan sosial.

5. Jawaban:

Tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan seseorang memiliki ilmu pengetahuan yang memadai untuk memecahkan masalah termasuk kemiskinan. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki kesempatan bekerja lebih besar karena memiliki kualitas yang dibutuhkan

perusahaan-perusahaan untuk memajukan daerah. Selain itu, masyarakat juga mampu menciptakan peluang usaha yang menyerap tenaga kerja. Dengan demikian masyarakat dapat mengejar ketertinggalan dan menurunkan angka ketimpangan sosial.

B. Bentuk-Bentuk Ketimpangan Sosial



Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya keterampilan masyarakat dapat disebabkan oleh ketimpangan sosial. Apabila dilihat dari faktor budaya, keengganan masyarakat melanjutkan pendidikan tinggi adalah adanya pandangan bahwa daripada waktu dan uang dihabiskan untuk belajar, lebih baik digunakan untuk bekerja sehingga memperoleh uang. Pandangan seperti ini masih dapat ditemui dalam masyarakat.

2. Jawaban: e

Faktor kondisi geografis adalah faktor yang didasarkan pada kondisi atau kenyataan di permukaan bumi. Kondisi geografis meliputi tinggi dan rendahnya permukaan tanah, kontur dan struktur tanah, karakteristik batuan dan tanah di suatu daerah, tingkat kesuburan, serta karakteristik permukaan bumi di suatu daerah. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Adapun angka 1) menunjukkan faktor individu dan angka 2) termasuk faktor demografis.

3. Jawaban: c

Globalisasi membuka peluang berlakunya pasar bebas bagi masyarakat dunia. Produk dari berbagai belahan negara mudah diakses. Produk yang semakin berkualitas dan harga bersaing akan diminati masyarakat dunia. Sebaliknya, produk yang rendah kualitasnya akan terpinggirkan. Dengan demikian, persaingan ketat terjadi antara produk impor dan produk lokal.

4. Jawaban: c

Ketimpangan di bidang kesehatan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu biaya kesehatan yang mahal, keterbatasan infrastruktur, kurangnya tenaga medis, dan rendahnya kepedulian terhadap kesehatan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah kombinasi X2), Y2), dan Y3). Adapun kombinasi X1), X3), dan Y1) merupakan upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan ketimpangan di bidang kesehatan.

5. Jawaban: a

Kualitas pendidikan yang rendah berbanding lurus dengan terbatasnya pengetahuan mengenai kesehatan. Apabila kualitas pendidikan rendah maka pemahaman dan kepedulian mengenai perilaku menjaga kesehatan juga akan rendah karena tidak memiliki pola pikir yang terarah.

6. Jawaban: b

Ketimpangan sosial merupakan keadaan yang menunjukkan perbedaan jarak antara dua kelompok atau lebih yang didasarkan pada kelas, golongan, kepemilikan, pengaruh, dan hak. Fenomena yang menggambarkan ketimpangan sosial ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4). Angka 1) dan 3) menunjukkan terjadinya ketimpangan ekonomi. Angka 4) menunjukkan ketimpangan sosial budaya. Adapun angka 2) dan 5) menunjukkan dampak globalisasi.

7. Jawaban: d

Aktivitas pada gambar menunjukkan perbedaan budaya pada masalalu dan masa kini. Pada zaman

dahulu anak-anak bermain kelereng. Budaya populer pada masa sekarang permainan sudah terpapar. Budaya luar negeri mampu menarik perhatian kaum muda dan menyebabkan terjadinya ketimpangan budaya. Untuk mencegah terjadinya ketimpangan budaya masyarakat hendaknya melestarikan kebudayaan lokal agar tidak tersisihkan dengan kebudayaan global.

8. Jawaban: e

Ketimpangan gender yang terjadi dalam masyarakat dapat berwujud berbagai kondisi. Anggapan atau kondisi bahwa aktivitas publik merupakan pekerjaan laki-laki dan aktivitas domestik merupakan pekerjaan perempuan disebabkan adanya stereotip. Laki-laki distereotipkan sebagai manusia yang kuat, logis dan rasional sehingga lebih cocok untuk bekerja di sektor publik. Perempuan sering distereotipkan sebagai makhluk lemah, irasional, dan emosional sehingga lebih cocok apabila tidak bekerja di ranah publik melainkan ranah domestik.

9. Jawaban: a

Dalam artikel menyebutkan ketimpangan gender terjadi pada perempuan. Perempuan memiliki keterbatasan untuk mengakses berbagai kesempatan yang dapat meningkatkan pembangunan ekonomi. Padahal kaum perempuan menyumbang hampir tujuh puluh persen dalam pembangunan ekonomi dibandingkan laki-laki. Oleh karena itu, untuk meminimalisasi ketimpangan gender dalam pembanguan ekonomi perlu dilakukan pengembangan kebijakan terkait akses kesempatan dan pemberdayaan industri rumahan yang dikelola oleh perempuan. Perempuan akan lebih berdaya ketika diberikan perhatian yang lebih dalam bidang ekonomi, mengingat perempuan memberikan dampak besar dalam sektor ekonomi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan a.

10. Jawaban: d

Pesatnya perkembangan media sosial merupakan salah satu bukti globalisasi telah merambah dalam masyarakat luas. Memanfaatkan media sosial untuk mengunggah ragam kekayaan lokal termasuk budaya lokal dapat mengantisipasi lunturnya khazanah budaya bangsa. Budaya lokal akan terus hidup dalam interaksi di tengah persaingan budaya global.

B. Uraian

1. Jawaban:

Permasalahan mengenai kekurangan jumlah tenaga pengajar di pelosok daerah dapat disebabkan beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Infrastruktur yang belum memadai termasuk sarana transportasi dan komunikasi.
- b. Mahalnya biaya untuk menuju lokasi pelosok daerah.
- c. Keterbatasan sarana pemenuhan kebutuhan.
- d. Sarana dan fasilitas pendidikan yang belum memenuhi standar.

2. Jawaban:

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketimpangan gender di lingkungan sekolah sebagai berikut.

- a. Mengisi struktur organisasi kelas secara seimbang antara laki-laki dan perempuan.
- b. Membagi regu piket secara seimbang antara laki-laki dan perempuan.
- c. Mengisi struktur organisasi OSIS secara seimbang antara laki-laki dan perempuan.
- d. Memosisikan peserta didik laki-laki dan perempuan secara seimbang saat bertugas dalam upacara bendera dan pramuka.

3. Jawaban:

Beberapa upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi ketimpangan sosial bidang kesehatan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan layanan kesehatan yang berkualitas tanpa membeda-bedakan status sosial pasien.
- b. Menambah tenaga medis berkualitas untuk di daerah pelosok.
- c. Membenahi infrastruktur kesehatan di pelosok.
- d. Memaksimalkan fungsi jaminan kesehatan yang diberikan pemerintah.

4 Jawahan[.]

Faktor-faktor yang menyebabkan ketimpangan bidang pembangunan di beberapa daerah sebagai berikut.

- a. Rendahnya tingkat pendidikan yang menyebabkan masyarakat hanya menjadi buruh harian.
- b. Rendahnya kreativitas masyarakat dalam mengolah sumber daya alam.

c. Daerah yang sulit dijangkau oleh alat-alat berat dan teknologi pembangunan.

5. Jawaban:

Faktor-faktor yang menyebabkan ketimpangan ekonomi dalam masyarakat sebagai berikut.

- a. Pertumbuhan jumlah masyarakat menengah ke atas meningkat.
- b. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan.
- c. Mental miskin yang dimiliki masyarakat.

C. Dampak Ketimpangan Sosial dalam Masyarakat



Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Terpusatnya pembangunan di perkotaan dan lambatnya pembangunan di perdesaan sering menyebabkan kecemburuan sosial. Berbagai pembangunan, serta gambaran kesuksesan masyarakat di perkotaan menjadi pemicu masyarakat desa melakukan urbanisasi. Masyarakat perdesaan memandang kehidupan di kota lebih mudah, nyaman, dan modern sehingga menarik masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan bekerja di perkotaan.

2. Jawaban: d

Artikel pada soal menjelaskan adanya pelaporan terhadap rumah sakit karena menolak pasien BPJS. Pihak rumah sakit juga mengonfirmasi bahwa telah bertindak sesuai prosedur kasus pada artikel menunjukkan diskriminasi tidak langsung karena suatu kelompok merasa sulit mengakses keadilan. Dengan demikian, telah terjadi ketimpangan berupa diskriminasi tidak langsung karena prosedur atau kebijakan yang telah ditentukan.

3. Jawaban: a

Kecemburuan sosial mendorong masyarakat memiliki sikap membanding-bandingkan kehidupannya dengan kelompok lain. Salah satu dampak negatif terjadinya kecemburuan sosial adalah timbulnya stereotip terhadap kelompok lain. Stereotip merupakan pemberian label atau julukan yang cenderung negatif kepada kelompok lain. Selain itu, kecemburuan sosial dapat menimbulkan konflik karena adanya perbedaan kondisi sosial dengan kelompok lain.

4. Jawaban: c

Kecemburuan sosial merupakan sikap negatif yang dapat merusak hubungan sosial antarindividu atau antarkelompok. Apabila kecemburuan sosial tidak segera diatasi dapat mendorong terjadinya konflik. Kecemburuan sosial yang terjadi pada ilustrasi soal dipicu oleh ketidakadilan dalam memberikan bantuan antara masyarakat asli dan masyarakat transmigran. Akibatnya, muncul disintegrasi sosial dalam masyarakat.

5. Jawaban: e

Dampak ketimpangan sosial yaitu diskriminasi sosial, kecemburuan sosial, monopoli kekuasaan, dan konflik sosial. Kombinasi tepat yang menunjukkan dampak ketimpangan sosial dan contohnya yaitu **X5**) dan **Y5**). Contoh diskriminasi sosial ditunjukkan oleh **Y4**). Contoh stereotip ditunjukkan oleh **Y1**). Contoh kecemburuan sosial ditunjukkan oleh **Y2**). Adapun contoh monopoli kekuasaan ditunjukkan oleh **Y3**).

6. Jawaban: d

Masyarakat yang berpendidikan rendah cenderung memiliki modal keilmuan dan keterampilan kurang memadai untuk bersaing dengan masyarakat yang berpendidikan tinggi. Kondisi demikian menjadikan masyarakat berpendidikan rendah kurang memiliki daya tawar terhadap perusahaan. Akibatnya, masyarakat yang berpendidikan rendah hanya memperoleh pekerjaan "seadanya". Kondisi tersebut menjadikan masyarakat harus mematuhi segala aturan yang ditetapkan oleh perusahaan dan memicu eksploitasi buruh.

7. Jawaban: b

Banyak buruh yang tidak menyadari telah menjadi korban eksploitasi. Pemenuhan kebutuhan menjadi prioritas daripada harus berhadapan dengan sejumlah risiko. Para buruh dihadapkan pada ancaman pemotongan gaji dan kehilangan pekerjaan. Kondisi demikian diperkuat dengan kondisi buruh yang tidak memiliki keterampilan dan pendidikan tinggi. Akibatnya, buruh hanya diam dan menerima mekanisme kerja walau telah mengetahui dan berada dalam ketidakadilan.

8. Jawaban: b

Faktor-faktor yang memengaruhi diskriminasi sosial yaitu adanya pembedaan secara sengaja terhadap golongan-golongan yang berkaitan dengan kepentingan tertentu. Diskriminasi sosial ditandai adanya suatu kelompok yang memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut menimbulkan pandangan remeh terhadap kelompok yang tidak memiliki kekuasaan serta mengunggulkan kelompok yang memiliki kekuasaan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4). Adapun angka 2) dan 5) menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya monopoli kekuasaan.

9. Jawaban: d

Pemerintah melakukan penyesuaian nilai pembebasan bea masuk impor atas barang kiriman melalui e-commerce. Dampaknya, harga barang impor menjadi lebih mahal dan menurunkan minat masyarakat dalam negeri untuk berbelanja ke luar negeri. Tujuan pemberlakuan kebijakan tersebut adalah agar masyarakat lebih tertarik produk lokal sehingga meningkatkan kesejahteraan pelaku industri produk lokal. Selain itu, masyarakat memiliki peluang kerja lebih luas karena ada penyerapan tenaga lebih banyak setelah naiknya permintaan produk lokal.

10. Jawaban: d

Kurangnya komunikasi sosial antara petugas ketertiban dengan pedagang kaki lima di trotoar jalan raya berdasarkan kasus pada soal dapat menimbulkan konflik sosial. Kondisi ini ditunjukkan dengan terjadinya aksi penolakan oleh pedagang kaki lima. Penolakan ini biasanya berupa bentrok dengan petugas.

B. Uraian

1. Jawaban:

Perbedaan-perbedaan antarkelompok sering memunculkan prasangka negatif, terlebih jika kelompok lain memperoleh hasil lebih maksimal dari kelompok sendiri. Prasangka negatif akan berlanjut membanding-bandingkan suatu keadaan yang berujung pada kecemburuan sosial. Sementara itu, kecemburuan sosial akan memunculkan pelabelan terhadap kelompok lain sehingga terjadi ketimpangan sosial.

2. Jawaban:

Wacana tersebut menunjukkan ketimpangan sosial di bidang pendidikan. Penyelenggaraan Ujian Nasional berbasis komputer belum dapat dilakukan oleh semua sekolah di Indonesia. Kondisi tersebut terjadi karena keterbatasan biaya untuk menyediakan perangkat komputer, jaringan internet, dan keterlambatan pembangunan wilayah. Keterbatasan tersebut memicu terjadinya ketimpangan sosial.

3. Jawaban:

Rendahnya tingkat pendidikan dan ekonomi menyebabkan masyarakat bergantung pada kelompok yang memegang kekuasaan. Sementara itu, pemegang kekuasaan memiliki keleluasaan mempekerjakan atau membatasi akses kelompok lemah untuk tetap dalam kekuasaannya. Sebagai contoh, buruh ditekan dengan jam kerja yang tinggi dan gaji yang minim. Buruh tidak akan berontak karena membutuhkan gaji untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

4. Jawaban:

Kecemburuan sosial merupakan kondisi munculnya perasaan atau sikap kurang senang dari salah satu kelompok karena adanya perbedaan dalam kehidupan. Berbagai perkembangan invonasi dapat memicu kecemburuan sosial apabila perkembangan tersebut hanya dinikmati oleh beberapa daerah saja. Kondisi demikian terjadi ketika perkembangan inovasi teknologi tidak tersebar secara merata. Akibatnya bagi masyarakat di daerah yang memiliki keterbatasan fasilitas merasakan perkembangan inovasi tersebut timbul rasa iri dan tidak senang sehingga memicu kecemburuan sosial.

5. Jawaban:

Upaya pelestarian budaya lokal memiliki berbagai tujuan. Budaya lokal akan dapat dipertahankan salah satunya dengan mengolaborasikannya dengan budaya global. Dengan demikian, budaya lokal akan

berjalan seirama dengan budaya global yang dihadapi oleh masyarakat. Jika dikaitkan dengan ketimpangan sosial, upaya tersebut bertujuan mengangkat kembali budaya lokal yang mulai luntur akibat berkembangnya budaya global.

D. Berbagai Sikap Kritis dalam Menghadapi Ketimpangan Sosial



Uji Kompetensi 4

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Filantropi sosial merupakan sikap yang menunjukkan charity (kemurahan hati atau kedermawanan memberikan bantuan kepada sesama). Filantropi sosial dapat menjadi jalan mengurangi ketimpangan sosial dalam masyarakat. Filantropi sosial dapat didasarkan pada dua alasan, yaitu respons realitas sosial dan ajaran keagamaan. Adapun wujud filantropi berdasarkan respons sosial didasari atas kesadaran diri membantu sesama karena mengetahui bahwa terdapat orang/kelompok lain yang membutuhkan uluran bantuan. Adapun strategi mengeluarkan zakat setiap tahun, memberikan persembahan perpuluhan, dan mengeluarkan dana punia merupakan contoh filantropi didasarkan pada ajaran keagamaan.

2. Jawaban: c

Kondisi yang timpang antara kaum laki-laki dan perempuan dalam pembangunan dapat menyebabkan ketidakadilan gender. Persepsi tentang kesetaraan gender hendaknya mulai diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, peran komunikasi sosial juga diperlukan untuk menanamkan persepsi tersebut sehingga dapat mengakomodasi aspirasi kaum laki-laki dan perempuan secara seimbang.

3. Jawaban: a

Toleransi merupakan sikap menghargai, membiarkan, memperbolehkan pendirian, pendapat, kepercayaan yang berbeda atau yang bertentangan dengan pendirian sendiri. Contoh sikap toleransi dalam menghadapi ketimpangan sosial ditunjukkan oleh pilihan **a**, yaitu menerima teman kelompok yang memiliki perbedaan tingkat ekonomi.

4. Jawaban: b

Toleransi terhadap penyandang disabilitas dapat ditunjukkan dengan mengerti, memahami, dan mengakomodasi kebutuhan mereka. Beberapa kebijakan pemerintah yang menunjukkan toleransi terhadap penyandang disabilitas ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4). Kebijakan pada angka 3) kurang tepat karena dapat menyebabkan warga difabel tidak bisa hidup mandiri. Adapun angka 5) kurang tepat karena permasalahan penyandang disabilitas tidak hanya mengenai perumahan/ tempat tinggal.

5. Jawaban: c

Kombinasi tepat yang menunjukkan sikap kritis dan contohnya yaitu pasangan **X3**) dan **Y2**). Adapun komunikasi sosial ditunjukkan oleh **Y5**). Empati sosial ditunjukkan oleh **Y4**). Contoh filantropi sosial ditunjukkan oleh **Y1**). Sementara itu, contoh sikap pengarusutamaan gender ditunjukkan oleh **Y3**).

6. Jawaban: d

Empati sosial merupakan kemampuan seseorang merasakan keadaan yang dirasakan orang lain. Dalam empati sosial terdapat unsur-unsur yang membentuknya, yaitu sikap peduli sosial dan rasa iba. Selain itu, sikap empati sosial melibatkan perasaan yang mendalam sehingga memunculkan kehangatan dan kelembutan ketika terjadi hubungan sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 5). Adapun angka 1) dan 4) merupakan bentuk toleransi.

7. Jawaban: b

Filantropi sosial juga disebut kedermawanan. Filantropi sosial terbentuk oleh dua faktor, yaitu respons terhadap realitas sosial dan ajaran keagamaan. Respons terhadap realitas sosial menunjukkan adanya sikap peka individu/kelompok untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Sementara itu, adanya ajaran keagamaan lebih merujuk pada perilaku berderma yang akan memperoleh balasan berupa pahala.

8. Jawaban: a

Bentuk aksi tanggap bencana yang dilakukan oleh rumah sakit apung KRI Yos Sudarso dan RSA Nusa Waluya II merupakan filantropi sosial. Kegiatan ini bersifat sukarela dilakukan demi kemanusiaan. Rasa empati yang tinggi menggerakkan para relawan memberikan tenaga, waktu, dan keterampilan di bidang medisnya untuk meringankan penderitaan korban bencana.

9. Jawaban: e

Menyediakan fasilitas ruang laktasi menunjukkan pelayanan responsif gender untuk ibu menyusui. Fasilitas ini dibangun agar semua kebutuhan masyarakat terakomodasi, termasuk kebutuhan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.

10. Jawaban: a

Pemberdayaan perempuan sebagai salah satu agenda pengarusutamaan gender bertujuan meningkatkan perempuan agar lebih berdaya pada beberapa segi. Pada artikel disebutkan perempuan akan diberikan pelatihan mengindentifikasi, melestarikan, dan memanfaatkan tanaman herbal. Perempuan yang dilatih dan diberdayakan diharapkan dapat menciptakan kewirausahaan berkelanjutan. Tujuan ini dapat mengentaskan perempuan dari peminggiran ekonomi.

B. Uraian

1. Jawaban:

Komunikasi sosial berperan meningkatkan hubungan sosial antarindividu/antarkelompok, terutama pada kelompok masyarakat atas dan bawah. Melalui komunikasi sosial, konflik sosial, kecemburuan sosial, dan stereotip akibat ketimpangan dalam masyarakat dapat dihindari.

2. Jawaban:

Corporate social responsibility (CSR) dapat digolongkan dalam bentuk kedermawanan atau filantropi sosial. Program-program CSR merupakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang sosial, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Dalam artikel soal kegiatan yang menunjukkan filantropi sosial, yaitu program CSR dari bank X dengan menyalurkan dana CSR untuk mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan keluarga miskin. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan ketimpangan sosial dapat diatasi.

3. Jawaban:

Empati sosial dapat diartikan kemampuan merasakan keadaan dan emosi yang dialami orang lain. Pemahaman terhadap keadaan orang lain mampu menggerakkan hati untuk membantu sesama yang sedang membutuhkan. Empati sosial mampu menggerakkan seseorang untuk melakukan filantropi sosial. Dengan filantropi sosial seseorang dapat terbantu dan berdaya kembali sehingga ketimpangan dapat diminimalisasi.

4. Jawaban:

Contoh sikap toleransi yang dapat diterapkan peserta didik untuk meminimalisasi ketimpangan di kelas sebagai berikut.

- a. Menghargai pendapat teman yang mengungkapkan pendapatnya.
- Memberikan waktu pada teman untuk melakukan doa dan ibadah sesuai agama yang dianut.
- c. Tidak mengejek teman yang berasal dari keluarga kurang mampu.
- d. Tidak membeda-bedakan dalam memilih teman di kelas.

5. Jawaban:

Stereotiop gender merupakan pelabelan yang dilekatkan pada jenis kelamin tertentu yang menimbulkan ketidakadilan. Adapun contoh stereotip sebagai berikut.

 Pelabelan bahwa tugas perempuan di ranah domestik, maka seorang perempuan tidak perlu berpendidikan tinggi.

- b. Pelabelan bahwa laki-laki lebih kuat daripada perempuan sehingga ketika laki-laki menangis dianggap cengeng.
- c. Pelabelan bahwa perempuan lebih teliti dan terampil untuk hal yang detil sehingga perempuan harus bertanggung jawab penuh terhadap urusan rumah tangga.

0

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Kondisi sosial pada soal dapat menimbulkan ketimpangan sosial yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM karena menyesuaikan harga minyak dunia. Kenaikan harga BBM berbanding lurus dengan naiknya kebutuhan pokok masyarakat. Realitas ini menimbulkan keresahan karena masyarakat menengah ke bawah semakin sulit mengakses kebutuhan pokok. Kebijakan tersebut dapat mendorong ketimpangan sosial di kalangan masyarakat atas dan masyarakat bawah.

2. Jawaban: d

Faktor demografi adalah faktor-faktor yang didasari kondisi atau keadaan penduduk suatu daerah. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, tingkat kesehatan, pendidikan, serta perubahan jumlah penduduk setiap waktu akibat kelahiran, kematian, serta migrasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **d**.

3. Jawaban: d

Bentuk ketimpangan akibat kondisi geografis ditunjukkan oleh Y4). Bentuk ketimpangan akibat kebijakan publik ditunjukkan oleh Y1). Bentuk ketimpangan akibat globalisasi ditunjukkan oleh Y2). Bentuk ketimpangan akibat kondisi demografis ditunjukkan oleh Y3). Dengan demikian, kombinasi yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d kombinasi (X2, Y1); (X3, Y2); dan (X4, Y3).

4. Jawaban: d

Pembangunan yang terpusat di perkotaan akan menyerap tenaga dari berbagai daerah termasuk dari desa-desa. Akibatnya, sumber daya manusia berkualitas yang berasal dari perdesaan melakukan urbanisasi untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang lebih menjanjikan. Hal ini akan menyebabkan ketimpangan antara perdesaan dan perkotaan karena semua terpusat di perkotaan.

5. Jawaban: c

Berdasarkan ilustrasi soal, faktor internal individu menjadi penyebab utama yang memicu ketimpangan sosial. Faktor internal individu ditunjukkan oleh sikap Mario yang pemalas mengakibatkan ia belum memperoleh pekerjaan dan penghasilan sendiri. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketimpangan sosial antara Mario yang masih belum bekerja dan teman-temannya yang telah sukses bekerja. Ketimpangan tersebut dapat diatasi apabila terdapat motivasi kuat dalam diri Mario untuk mencari atau menciptakan lapangan pekerjaan guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

6. Jawaban: a

Arus globalisasi membuka peluang bagi siapa saja untuk menggunakan teknologi global sebagai alat interaksinya. Sebaliknya, bagi masyarakat yang tidak mampu menyesuaikan arus globalisasi akan mengalami ketertinggalan. Oleh karena itu, para penguasa teknologi akan lebih mudah beradaptasi dan memanfaatkan globalisasi dari pada masyarakat yang lemah teknologi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan a.

7. Jawaban: b

Mengikuti arus budaya global dapat mengikis budaya lokal dan memperlebar ketimpangan budaya. Apabila tidak selektif dan cermat dapat mengikis budaya lokal dan meninggalkan budaya lokal serta menggantinya dengan budaya global. Budaya lokal akan dapat dipertahankan dengan cara mengolaborasikan budaya lokal dengan

budaya global. Selain itu, masyarakat juga dapat memperkenalkan budaya lokal dalam kancah pergaulan internasional tanpa meninggalkan dan menggantinya dengan budaya global.

8. Jawaban: d

Kekayaan sumber daya alam belum tentu dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakatnya. Kemampuan, kemauan, dan kreativitas masyarakat menjadi faktor yang turut berperan dalam mengolah sumber daya alam. Selanjutnya terdapat peran pemerintah yang melegalisasi pemanfaatan sumber daya tersebut agar bisa lebih maksimal dan menyejahterakan masyarakat daerah.

9. Jawaban: a

Letak dan kondisi geografis memengaruhi aktivitas dan potensi wilayah setiap daerah. Masyarakat setiap daerah akan berproses dan berubah sesuai kondisi geografis daerahnya. Misalnya, proses pembangunan di dataran rendah lebih cepat dan mudah dijangkau daripada pembangunan di dataran tinggi yang terkendala bentang alam yang tidak merata. Akibatnya, kemajuan setiap daerah berbeda-beda sehingga mendorong terjadinya ketimpangan sosial.

10. Jawaban: d

Demo buruh terjadi akibat murahnya upah buruh. Upah yang diterima para buruh tidak sebanding dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, para buruh terbebani dengan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan. Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan ternyata tidak memengaruhi upah buruh. Oleh karena itu, muncul ketimpangan antara pemilik modal (perusahaan) dan buruh. Keadaan ini menyebabkan banyak buruh melakukan aksi demonstrasi agar aspirasinya didengar oleh pemerintah dan perusahaan.

11. Jawaban: a

Terjadinya pencurian akibat ketidakmampuan seseorang memenuhi kebutuhan hidup menunjukkan bahwa ketimpangan ekonomi dapat menimbulkan tindakan kriminal. Artinya, salah satu pemicu terjadinya tindak kriminal yaitu adanya perbedaan tingkat ekonomi yang mencolok dalam masyarakat. Semakin tinggi tingkat ketimpangan sosial-ekonomi dalam masyarakat, kemungkinan besar tingkat kriminalitas semakin

tinggi pula. Meskipun demikian, bukan berarti masyarakat yang mengalami ketimpangan ekonomi pasti melakukan tindak kriminal.

12. Jawaban: b

Krisis global tidak berdampak secara langsung, tetapi dapat menyebabkan terjadinya penurunan aktivitas perekonomian suatu negara. Wujud penurunan aktivitas perekonomian antara lain menurunnya kegiatan ekspor dan impor barang antarnegara, melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, dan merosotnya volume perdagangan global. Akibatnya, setiap negara harus berupaya mengatasi krisis global tersebut agar tidak berlanjut menjadi dampak yang lebih besar bagi perekonomian dalam negeri.

13. Jawaban: a

Pemanfaatan teknologi modern dalam ranah perbankan akan menguntungan para pemilik modal. Para pemilik modal dapat meraup keuntungan lebih besar dengan menggantikan tenaga manusia (karyawan) dengan mesin. Semantara itu, para karyawan akan terjadi marginalisasi ekonomi karena menjadi korban PHK. Dengan demikian akan terjadi ketimpangan ekonomi antara pemilik modal dengan buruh.

14. Jawaban: c

Globalisasi menyebabkan teknologi dapat dimanfaatkan di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Sebagai negara berkembang tentu harus bergegas menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia. Salah satunya pembangunan diberbagai aspek dengan berstandar internasional. Globalisasi menuntut masyarakatnya berperan aktif mengisi pembangunan dengan ragam teknologi yang tersedia. Bagi masyarakat yang tidak mampu beradaptasi dengan kehidupan global maka akan terjadi marginalisasi dan tergerus zaman.

15. Jawaban: a

Tuntutan pendidikan semakin tinggi yang disesuaikan dengan perkembangan dunia. Pendidikan di dunia telah tersentuh modernisasi baik di bidang teknologi, cakupan ilmu pengetahuan/materi, dan tenaga kependidikan. Daerah-daerah di kota besar yang dekat dengan pusat-pusat pendidikan tinggi yang terakreditasi dimungkinkan dapat mengikuti perkembangan pendidikan. Akan tetapi, di pelosok daerah sangat sulit mengikutinya karena keterbatasan yang kompleks.

16. Jawaban: e

Faktor demografi adalah faktor yang didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk suatu daerah. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, tingkat kesehatan, pendidikan, serta berubahnya jumlah penduduk akibat kelahiran, kematian, dan migrasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Adapun angka 1) dan 2) termasuk faktor letak dan kondisi geografis.

17. Jawaban: c

Stereotip gender dengan sifat tertentu akan mengakibatkan ketimpangan berupa diskriminasi, marginalisasi, dan kekerasan. Pelabelan bahwa perempuan memiliki sifat lebih emosional daripada laki-laki mengakibatkan perempuan dinomorduakan dari laki-laki saat mengambil keputusan. Padahal sifat emosional dapat ditemukan pada laki-laki maupun perempuan. Pelabelan demikian menyebabkan terjadinya ketimpangan gender.

18. Jawaban: b

Ketimpangan sosial yang terjadi antara masyarakat pedalaman dan masyarakat kota disebabkan oleh letak dan kondisi geografis. Letak yang jauh dari perkotaan menyebabkan masyarakat pedalaman sedikit menerima pengaruh dari luar. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberdayakan sehingga dapat mengurangi jarak ketimpangan.

19. Jawaban: d

Diskriminasi merupakan sikap membeda-bedakan secara sengaja terhadap golongan-golongan tertentu. Indikator-indikator timbulnya diskriminasi sosial ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 5). Sementara itu, angka 1) dan 4) menunjukkan faktor-faktor yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial.

20. Jawaban: b

Lingkaran kemiskinan merupakan serangkaian kekuatan yang saling memengaruhi sehingga menimbulkan keadaan tetap miskin. Banyak buruh sadar menjadi korban eksploitasi, tetapi tidak mampu keluar dari kemiskinan. Kondisi tersebut disebabkan adanya keterpaksaan menerima upah rendah dan takut kehilangan pekerjaan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1) dan 4).

21. Jawaban: c

Berdasarkan ilustrasi soal, sikap kritis Diyah dan teman-temannya dalam menghadapi ketimpangan sosial adalah empati dan filantropi sosial. Sikap empati Diyah dan teman-temannya ditunjukkan dengan perasaan iba ketika melihat penderitaan nenek yang harus berjualan di sekitar lampu lalu lintas. Adapun sikap filantropi sosial ditunjukkan dengan inisiatif melakukan bakti sosial untuk nenek tersebut dengan membuatkan gerobak untuk berjualan agar lebih aman.

22. Jawaban: d

Filantropi sosial terbentuk oleh dua faktor, yaitu respons terhadap realitas sosial dan ajaran keagamaan. Respons terhadap realitas sosial menunjukkan adanya sikap peka individu/kelompok untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Sementara itu, adanya ajaran keagamaan lebih merujuk pada perilaku berderma yang akan memperoleh balasan berupa pahala.

23. Jawaban: a

Globalisasi dapat memengaruhi terjadinya ketimpangan sosial dalam masyarakat. Globalisasi dapat menimbulkan ketimpangan sosial apabila masyarakat tidak dapat memanfaatkan atau mengambil kesempatan atas pengaruh globalisasi. Misalnya, masyarakat sulit menerima pengetahuan baru dan teknologi canggih karena dianggap bertentangan dengan adat istiadat.

24. Jawaban: a

Konflik merupakan proses sosial yang antara individu atau kelompok manusia berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan disertai ancaman atau kekerasan. Konflik sosial ditunjukkan oleh kombinasi X1) dan Y1). Kombinasi X2) menunjukkan kecemburuan sosial. Sementara itu, kombinasi Y2) menunjukkan diskriminasi sosial.

25. Jawaban: c

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnik menunjukkan dihapuskannya bentuk diskriminasi ras dan etnik. Dengan dihapuskannya diskriminasi, maka semua etnik yang ada di Indonesia berhak menikmati asas kesamaan, kebebasan, keadilan, dan nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Dengan demikian, upaya menyamakan kedudukan etnik Tionghoa dengan etnik lainnya merupakan salah satu upaya mencegah ketimpangan sosial dalam masyarakat.

B. Uraian

1. Jawaban:

Globalisasi dapat menyebabkan ketimpangan sosial karena adanya perbedaan cara pandang masyarakat. Masyarakat yang mampu menyikapi globalisasi secara bijak akan memperoleh manfaat dan mencapai kemajuan. Sebaliknya, masyarakat yang tidak mampu menyikapi globalisasi secara bijak dan tidak mampu memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan globalisasi akan mengalami ketertinggalan.

2. Jawaban:

Pemilik modal merupakan individu atau kelompok yang memiliki modal untuk menciptakan kegiatan yang terstruktur. Adapun buruh merupakan individu yang bekerja dalam kegiatan yang diciptakan oleh pemilik modal. Ketimpangan antara pemilik modal dan buruh terjadi ketika pemilik modal mengeksploitasi kaum buruh untuk memperoleh keuntungan besar. Sementara itu, upah buruh tidak sebanding dengan beban pekerjaan sehingga terjadi ketimpangan sosial antara pemilik modal dan buruh.

3. Jawaban:

Ketimpangan sosial menunjukkan adanya dua kelompok yang tidak seimbang atau terdapat *gap* antarkelompok. Ketimpangan sosial tersebut menimbulkan perbedaan. Ketika anggota masyarakat menyikapi perbedaan dengan diskriminasi, kecemburuan sosial, sentimen, dan prasangka buruk dapat menyebabkan terjadi konflik sosial.

4. Jawaban:

Kebijakan publik dapat menyebabkan ketimpangan sosial ketika muncul perubahan-perubahan yang tidak diharapkan. Perubahan ini tidak dapat diprediksi dan sering terjadi setelah diterapkannya kebijakan publik. Sebagai contoh, kebijakan kenaikan harga BBM akan menyebabkan naiknya harga barang-barang lainnya yang memerlukan jasa angkut. Akibatnya, masyarakat semakin bertambah pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan. Sementara itu, naiknya harga barang kebutuhan tidak selalu diikuti kenaikan upah. Sehingga akan berdampak pada munculnya ketimpangan di masyarakat.

5. Jawaban:

Seseorang melakukan filantropi sosial dalam kehidupannya karena faktor berikut.

- a. Didasarkan respons terhadap realitas sosial. Filantropi atas dasar alasan ini sangat luas macam dan bentuknya tidak terbatas pada batasan regional, ras, suku, agama, ataupun negara.
- Didasarkan pada ajaran keagamaan. Filantropi dalam ajaran agama memiliki kaitan dengan pahala dan dosa.

Penilaian Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Akulturasi adalah proses perpaduan dua unsur budaya atau lebih yang menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan unsur-unsur asli budaya. Dalam akulturasi masing-masing budaya masih mempertahankan ciri khas budayanya. Contoh proses akulturasi yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**. Corak bangunan masjid dengan gaya arsitektur bangunan Tiongkok merupakan perpaduan unsur kebudayaan Islam dan kebudayaan Tionghoa. Perpaduan budaya tersebut tidak menghilangkan salah satu unsur kebudayaan yang ada. Adapun pilihan **b**, **c**, **d**, dan **e** adalah contoh dari proses difusi.

2. Jawaban: d

Difusi adalah proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari satu lingkup kebudayaan ke lingkup kebudayaan lain melalui teknik meniru. Dalam difusi unsur budaya asing masuk dalam suatu masyarakat, lalu diterima kemudian dijalankan dengan tetap menjalankan unsur budaya miliknya (beriringan). Jika disesuaikan dengan konteks ilustrasi maka jawaban yang tepat adalah d. Bahasa merupakan bagian dari budaya. Difusi tersebut terjadi akibat antarindividu/kelompok saling berinteraksi. Kondisi demikian menyebabkan antarindividu/kelompok mengadaptasi bahasa asing dalam bahasa lokal.

3. Jawaban: d

Perubahan sosial dapat terjadi karena adanya penemuan baru seperti penemuan alat atau media pembelajaran berupa proyektor. Proses pembelajaran dari model sederhana menggunakan papan tulis menjadi menggunakan sarana proyektor menunjukkan perubahan sosial akibat adanya penemuan baru. Adapun pilihan a menunjukkan perubahan sosial akibat faktor demografi. Pilihan b menunjukkan perubahan sosial akibat konflik atau pertentangan dalam masyarakat. Pilihan c menunjukkan perubahan sosial akibat masuknya kebudayaan dari masyarakat lain. Sementara itu, pilihan c menunjukkan perubahan sosial akibat kerusakan lingkungan fisik.

4. Jawaban: c

Penggunaan gawai di kalangan anak-anak SD semakin menggejala. Kondisi tersebut menunjuk-kan adanya perubahan sosial. Perubahan sosial tersebut disebabkan oleh adanya penemuan baru di bidang teknologi. Penemuan baru tersebut menyebabkan terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat. Salah satu contoh perubahannya dapat dilihat sesuai fakta pada soal.

5. Jawaban: e

Berdasarkan ilustrasi dijelaskan bahwa masyarakat Desa Wananila merasa takut untuk menggunakan alat-alat modern dalam kehidupan sehari-harinya. Kondisi tersebut disebabkan adanya kepercayaan dalam masyarakat terkait malapetaka akibat penggunaan alat-alat modern. Kepercayaan tersebut mendorong masyarakat membatasi diri dari peradaban modern sehingga menyebabkan proses perubahan sosial terhambat.

6. Jawaban: e

Ciri-ciri pada soal menunjukkan bentuk perubahan besar. Perubahan besar terjadi secara masif yang dapat memengaruhi perubahan di berbagai sektor kehidupan. Suatu perubahan disebut perubahan besar apabila perubahan tersebut mampu membawa perubahan dalam lembaga kemasyarakatan meliputi perubahan hubungan kerja, sistem, hubungan kekeluargaan, dan stratifikasi sosial masyarakat.

7. Jawaban: b

Kalimat kunci menjawab soal adalah "kondisi ini dapat menarik minat kaum perempuan melakukan perjalanan." Dengan meresmikan kereta khusus wanita, Menteri Perhubungan berharap perempuan yang menggunakan fasilitas kereta akan merasa lebih nyaman dan aman terutama dari gangguan atau pelecehan seksual dari kaum laki-laki. Implikasi adanya jaminan aman dan nyaman dari kereta khusus wanita tersebut adalah menumbuhkan ketertarikan dan kebersediaan kaum perempuan untuk memilih transportasi kereta dibanding moda transportasi lainnya. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **b**.

8. Jawaban: a

Modernisasi adalah perubahan dari cara-cara tradisional (pola lama) menuju cara-cara yang lebih modern sesuai perkembangan zaman. Penjualan barang dagangan secara daring merupakan contoh modernisasi di bidang ekonomi. Menjual barang dagangan secara daring merupakan metode perdagangan modern. Masyarakat tidak harus mendatangi gerai atau pasar dan bertemu penjual secara langsung. Produsen tidak perlu mendistribusikan produksinya ke suatu daerah. Jual beli bisa dilakukan melalui media sosial, baik dari laptop maupun gawai yang tersambung dengan jaringan internet. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan a.

9. Jawaban: d

Berdasarkan ilustrasi, dampak negatif perubahan jenis permainan anak masa kini secara tidak langsung membentuk diri tidak peka terhadap fenomena yang terjadi di sekelilingnya. Sikap tersebut menunjukkan perilaku individualis. Dampak lebih jauh adalah timbulnya sikap tak acuh, antipati, dan cenderung tertutup terhadap orang lain. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

10. Jawaban: b

Culture lag merupakan pertumbuhan kebudayaan yang tidak selalu sama cepat dalam keseluruhan unsur budaya lainnya. Fenomena sesuai ilustrasi soal menunjukkan perubahan sosial mengakibatkan dampak negatif yaitu culture lag. Perkembangan media sosial (sebagai budaya materiel) tanpa diikuti dengan upaya bijak menggunakan media sosial (nonmateriel) dapat menciptakan terjadinya culture lag. Kondisi tersebut disebabkan budaya masyarakat belum mampu mengikuti perkembangan materiel secara cepat sehingga unsur nonmateriel menjadi terganggu. Oleh karena itu, diperlukan sikap bijak dalam bermedia sosial agar tidak terjadi culture lag.

11. Jawaban: a

Globalisasi dapat diartikan sebagai tersebarnya informasi maupun berpindahnya benda ke seluruh dunia tanpa batas. Dari contoh ilustrasi para pelajar, produsen keripik, dan seniman menyebarkan benda dan informasi ke negara lain/penjuru dunia. Dengan demikian, fenomena globalisasi yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Sementara itu, angka 4) dan 5) merupakan contoh modernisasi.

12. Jawaban: e

Salah satu faktor utama pendorong berkembangnya globalisasi adalah adanya peningkatan teknologi komunikasi dan transportasi. Adanya moda transportasi yang efektif dan efisien mempercepat globalisasi di berbagai negara. Selain itu, perkembangan teknologi komunikasi seperti gawai yang terhubung internet dan ragam aplikasi di dalamnya, mendukung masuknya informasi dari berbagai negara secara cepat sehingga globalisasi mudah terjadi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **e**.

13. Jawaban: c

Latar belakang munculnya kelompok antiglobalisasi adalah kekhawatiran sebagian masyarakat atas potensi eksploitasi sumber daya secara berlebihan. Eksploitasi tersebut tidak hanya terjadi pada sumber daya alam tetapi juga manusia. Aktivitas eksploitasi tersebut berdampak pada tumbuhnya sikap kompetitif yang berorientasi pada perolehan keuntungan sebanyak-banyaknya. Orientasi utama yang dikejar yaitu keuntungan pribadi.

14. Jawaban: d

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar industri lokal tetap dapat mempertahankan eksistensi dan pangsa pasarnya di tengah perkembangan perusahaan asing di dalam negeri yaitu meningkatkan kualitas produk agar tidak kalah saing dengan barang produksi perusahaan asing. Beberapa industri lokal (dalam negeri) yang bertahan di antara banyaknya perusahaan asing di dalam negeri terjadi karena mempertahankan kualitas barang-barang produksinya dan menyesuaikan dengan permintaan pasar global. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

15. Jawaban: e

Neokolonialisme adalah bentuk penjajahan model baru. Praktik neokolonialisme dapat dilihat dari adanya pengaruh kuat serta intervensi negaranegara maju terhadap negara berkembang di bidang ekonomi, sosial, politik, dan hukum. Akibatnya, negara berkembang mengalami ketergantungan terhadap negara maju. Ketergantungan tersebut dapat berupa pinjaman dari pihak asing, penanaman modal, investasi, pengolahan sumber daya alam oleh pihak asing, dan perluasan wilayah industri negara maju di negara berkembang. Contoh neokolonialisme yang tepat ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Adapun angka 1) dan 2) menunjukkan contoh budaya populer.

16. Jawaban: e

Sesuai konteks wacana permasalahan yang dihadapi oleh para perajin sepatu Cibaduyut adalah penurunan minat pembeli, akibat adanya sepatu impor. Sebagai masyarakat umum, sikap kritis yang dapat dilakukan adalah membeli sepatu lokal buatan perajin sepatu Cibaduyut. Selain sebagai wujud rasa bangga terhadap produk lokal, upaya tersebut juga membantu perajin sepatu Cibaduyut agar tetap bertahan di tengah serbuan produk sepatu impor. Pilihan a dan d menunjukkan upaya yang dapat dilakukan oleh pihak pemerintah dalam melindungi perajin atau pelaku usaha lokal. Sementara itu, pilihan b dan c dapat dilakukan oleh pelaku usaha lokal.

17. Jawaban: d

Sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam suatu negara. Jika suatu negara memiliki sumber daya manusia rendah, negara akan mudah dikuasai oleh pihak asing dan tidak memiliki kekuasaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki. Sebaliknya, jika suatu negara memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, negara akan mengalami pembangunan ke arah yang lebih baik. Sumber-sumber daya yang ada mampu dikelola dengan baik sehingga negara siap dalam menghadapi globalisasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

18. Jawaban: d

Melalui norma sosial seseorang dapat menyaring beragam pengaruh globalisasi sehingga hanya unsur-unsur yang sesuai dengan norma sosial saja yang diterima. Dengan demikian, pengaruh globalisasi yang bersifat negatif dapat tersaring dan tidak memengaruhi kehidupan masyarakat. Contoh yang menunjukkan sikap berpegang teguh terhadap norma sosial ditunjukkan oleh pilihan **d**. Adapun pilihan **a** dan **e** menunjukkan sikap bangga terhadap identitas bangsa. Pilihan **b** menunjukkan perilaku ramah lingkungan. Pilihan **c** menunjukkan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

19. Jawaban: a

Salah satu upaya menghadapi masalah lingkungan hidup akibat pengaruh globalisasi ialah menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Gaya hidup ini menitikberatkan pada tindakan yang tidak merusak alam dan mendukung upaya penyelamatan lingkungan. Gaya hidup tersebut tecermin pada jawaban a. Perilaku 3R yaitu perilaku yang menerapkan reduce (mengurangi), reuse (menggunakan kembali), dan recycle (mendaur ulang). Perilaku 3R tersebut dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan oleh manusia. Selain itu, juga dapat mengurangi pencemaran akibat sampah. Adapun pilihan jawaban b, c, d, dan e mengarah pada perilaku tidak ramah lingkungan.

20. Jawaban: e

Glokalisasi merupakan perpaduan budaya global dan lokal untuk menciptakan karya tiruan guna menimbulkan ketertarikan masyarakat. Melalui glokalisasi seseorang mengubah produk global dengan sedikit sentuhan lokal yang ada atau sebaliknya, produk lokal dengan sentuhan global. Perpaduan unsur tersebut akan menarik masyarakat setempat sehingga tidak merasa asing dengan produk global tersebut. Salah satu contoh glokalisasi sesuai ilustrasi soal yaitu perpaduan cilok, jajanan asli Indonesia yang dipadupadankan dengan rasa keju khas makanan Barat. Produk ini dapat meningkatkan rasa ketertarikan masyarakat dan menaikkan jumlah permintaan serta penjualan produk lokal. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

21. Jawaban: a

Munculnya perkampungan kumuh di ibu kota menimbulkan kondisi yang timpang. Faktor penyebab ketimpangan tersebut, *pertama*, kondisi demografis. Masyarakat di perkampungan kumuh biasanya padat penduduk dan dihuni oleh masyarakat pendatang yang memiliki keterbatasan dalam bidang pendidikan, kemampuan, dan ekonomi. *Kedua*, akibat kondisi ekonomi. Perkampungan kumuh yang ada di

pinggiran kota besar muncul akibat kemiskinan dan krisis ekonomi. Dengan demikian, jawaban yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan **a**.

22. Jawaban: a

Berdasarkan artikel pada soal, pemerintah melakukan program penataan di wilayah perkampungan kumuh di Jakarta Barat. Perbaikan yang akan dilakukan pemerintah meliputi jalan lingkungan, saluran air, dan penghijauan. Upaya tersebut dilakukan pemerintah untuk mengurangi ketimpangan pembangunan di Kota Jakarta.

23. Jawaban: a

Globalisasi memberikan pengaruh perubahan bagi masyarakat. Perubahan akibat globalisasi meliputi perubahan gaya hidup, teknologi, dan komunikasi, serta budaya. Perkembangan budaya populer yang kemudian diadaptasi masyarakat lokal terjadi karena proses globalisasi. Derasnya arus informasi mendorong masuknya beragam budaya populer. Berkembangnya anggapan bahwa budaya populer merupakan budaya masyarakat modern menyebabkan budaya lokal menjadi tersisih. Masyarakat menjadi lebih menggemari budaya populer daripada budaya lokal. Apabila kondisi demikian dibiarkan dapat memperlebar jurang ketimpangan budaya.

24. Jawaban: a

Budaya populer dapat diartikan sebagai budaya yang cenderung mengeksplorasi kesenangan dan tidak memiliki nilai substansial, tetapi digemari banyak orang. Budaya populer sangat mudah dikenali. Adapun ciri-ciri budaya populer sebagai berikut.

- 1) Adanya tren dan tingkat kesukaan publik yang tinggi.
- 2) Tingkat pemahaman yang mudah diingat dan dimengerti.
- 3) Mudah diadaptasi dan diterima oleh masyarakat.
- 4) Bersifat momentum atau tidak bertahan lama.

5) Mengandung unsur *profit* atau memiliki nilai keuntungan.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

25. Jawaban: e

Ketimpangan sosial dapat dipahami sebagai ketidakseimbangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadikan suatu perbedaan yang mencolok. Pilihan **a** merupakan pengertian globalisasi. Pilihan **b** merupakan pengertian reorganisasi. Pilihan **c** merupakan konsep pengertian perubahan sosial. Adapun pilihan **d** merupakan pengertian modernisasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **e**.

26. Jawaban: d

Kecemburuan sosial merupakan kondisi munculnya perasaan atau sikap kurang senang dari suatu kelas sosial karena adanya perbedaanperbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Wujud kecemburuan sosial berupa ekspresi sikap iri suatu kelompok terhadap kondisi sosial kelompok lain. Sebagian besar pemicu kecemburuan adalah hal-hal yang bisa dimiliki setiap orang. Seperti fasilitas kesehatan, tingkat pendidikan, dan jumlah penghasilan yang bisa didapatkan oleh siapa pun. Berbeda dengan bahasa dan kesenian daerah yang merupakan bagian dari keberagaman budaya. Masyarakat masih dapat menoleransi perbedaan tersebut, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial. Oleh karena itu, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

27. Jawaban: d

Diskriminasi tidak langsung merupakan tindak diskriminasi melalui penciptaan kebijakan yang menghalangi kelompok tertentu untuk memiliki hak sama seperti kelompok lain. Pembatasan peluang perempuan dalam jabatan struktural perusahaan merupakan contoh penciptaan kebijakan yang diskriminatif. Pilihan **a**, **b**, **c**, dan **e** menunjukkan contoh diskriminasi langsung.

28. Jawaban: a

Kalimat kunci untuk menjawab soal ialah "hasil panen padi di Dusun Sukatanam dikuasai oleh satu tengkulak". Kalimat tersebut menunjukkan terjadi monopoli kekuasaan dalam membeli hasil panen petani. Kondisi demikian memicu terjadinya eksploitasi. Masyarakat petani menjadi korban tengkulak dalam menetapkan harga. Apabila tidak terjadi monopoli kekuasaan, harga jual hasil panen lebih transparan sehingga petani mengetahui perkembangan harga jual.

29. Jawaban: d

Komunikasi sosial sangat diperlukan dalam mencegah ketimpangan sosial dalam masyarakat. Komunikasi sosial berperan meningkatkan hubungan sosial antarindividu/antarkelompok, terutama pada kelompok masyarakat atas dan bawah. Melalui komunikasi sosial, masyarakat menghindari konflik sosial, kecemburuan sosial, dan stereotip akibat ketimpangan dalam masyarakat.

30. Jawaban: e

Toleransi adalah sikap menghargai, menghormati, serta membolehkan setiap orang memiliki perbedaan pendirian dan pilihannya. Sikap toleransi yang dapat ditunjukkan warga kompleks Wonorandu dengan memberikan kesempatan tiap pemeluk agama melaksanakan ibadah sesuai ajaran yang diyakini. Sikap tersebut menunjukkan penegakan hak tiap-tiap individu dalam beragama dan menghormati keyakinan tiap-tiap individu sebagai wujud toleransi.

B. Uraian

1. Jawaban:

Masyarakat bersifat dinamis sehingga selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat mengikuti perkembangan zaman. Masyarakat selalu mengalami perkembangan sesuai dengan penemuan yang terjadi dalam masyarakat, perubahan jumlah penduduk, perubahan

lingkungan fisik, pertentangan dalam masyarakat, dan masuknya kebudayaan lain. Kondisi tersebut mengakibatkan masyarakat selalu mengalami perubahan.

2. Jawaban:

Perubahan sosial tidak direncanakan (*unplanned change*) adalah perubahan yang terjadi tanpa perencanaan serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat. Berikut contoh perubahan sosial tidak direncanakan.

- a. Tingginya arus urbanisasi menyebabkan kemacetan di kota.
- b. Bencana longsor menyebabkan masyarakat harus pindah lokasi permukiman.
- Pesatnya pembangunan betonisasi mendorong intensitas banjir akibat minimnya daerah resapan air.

3. Jawaban:

Dampak positif sikap masyarakat menolak masuknya budaya asing yaitu kebudayaan asli sebagai jati diri masyarakat tetap terjaga keasliannya. Sementara itu, jika menolak masuknya budaya asing, masyarakat sulit mengalami kemajuan pembangunan di bidang budaya.

4. Jawaban:

Gerakan antiglobalisasi merupakan gerakan yang menentang perjanjian perdagangan global (dampak globalisasi) karena menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Gerakan antiglobalisasi memiliki pemahaman bahwa globalisasi hanya akan mendorong pola pikir masyarakat untuk berorientasi pada keuntungan sehingga mendorong eksploitasi sumber daya alam maupun sumber daya manusia di suatu negara.

5. Jawaban:

Beberapa perilaku sehari-hari yang dapat mengurangi permasalahan sosial akibat gaya hidup tidak ramah lingkungan sebagai berikut.

- a. Membuang sampah pada tempatnya.
- b. Menggunakan listrik sesuai kebutuhan.
- c. Memilah sampah organik dan anorganik.
- d. Mengurangi penggunaan plastik dan kertas.

6. Jawaban:

Sikap yang tepat dalam menyikapi budaya sendiri adalah dengan tetap menjadikan budaya daerah sebagai identitas personal, komunal, dan sosial namun dengan tetap menghargai dan menerima pengaruh budaya luar. Pengaruh budaya luar tidak lantas melunturkan budaya yang kita miliki. Tidak semua budaya asing berdampak/membawa pengaruh negatif. Oleh sebab itu, masyarakat perlu bersikap kritis menghadapi pengaruh budaya asing. Budaya luar bisa beriringan dengan budaya lokal sehingga menciptakan sinergi dan harmoni yang indah. Dengan demikian, kunci dari permasalahan ini adalah keteguhan terhadap budaya lokal dan keterbukaan terhadap budaya luar.

7. Jawaban:

Ketimpangan sosial bidang kesehatan dapat terjadi karena banyaknya masyarakat yang masih kesulitan mengakses layanan kesehatan. Sulitnya mengakses layanan kesehatan tersebut disebabkan oleh mahalnya biaya kesehatan, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya tenaga medis karena masih terpusat di perkotaan. Akibatnya, terjadi ketimpangan sosial antara masyarakat yang mampu mengakses layanan kesehatan dengan mudah (terutama di perkotaan) dan masyarakat yang kesulitan mengakses layanan kesehatan (di wilayah pedalaman).

8. Jawaban:

Berikut beberapa faktor penyebab ketimpangan pembangunan pendidikan di Indonesia.

- a. Tidak meratanya fasilitas pendidikan yang dimiliki di setiap daerah.
- Pergantian kurikulum yang tidak menyesuaikan dengan kondisi serta sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki di setiap daerah.
- c. Rendahnya kepedulian masyarakat tertentu terhadap pentingnya pendidikan.
- d. Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik di berbagai daerah.

9. Jawaban:

Empati merupakan kemampuan merasakan keadaan yang dialami oleh orang lain. Dengan memiliki sikap empati kita akan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitar dan peduli terhadap penderitaan atau kesulitan yang dialami orang lain. Kepedulian tersebut diwujudkan dengan keinginan membantu orang lain dan mendorong kegiatan filantropi.

10. Jawaban:

Empati dan filantropi memiliki pengertian berbeda, akan tetapi keduanya saling berkaitan. Sikap empati dan filantropi sama-sama menunjukkan kepedulian terhadap penderitaan, masalah, dan kesulitan yang dihadapi individu atau kelompok lain. Sikap empati mendasari terbentuknya filantropi sosial. Sikap empati ditunjukkan dengan kemampuan merasakan penderitaan dan kesulitan yang dihadapi oleh kelompok lain. Perasaan tersebut mendorong terwujudnya kegiatan filantropi sosial dengan memberikan bantuan baik berupa bantuan materiel maupun nonmateriel kepada orang lain. Bantuan tersebut dapat meringankan beban orang lain dan mengurangi jarak ketimpangan sosial.

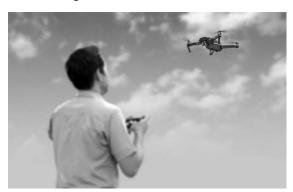
Remedial Semester 1

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- 1. Akulturasi merupakan salah satu proses perubahan sosial. Ciri khas proses akulturasi adalah
 - a. menyebarnya unsur kebudayaan dari satu budaya ke budaya lain
 - b. munculnya satu bentuk kebudayaan baru
 - c. cenderung terjadi pada masyarakat perdesaan
 - d. meleburnya budaya tanpa menghilangkan unsur asli
 - e. hanya melibatkan dua kebudayaan dalam masyarakat
- 2. Di Jakarta sering ditemui lahan-lahan kosong yang dialihfungsikan menjadi permukiman ilegal. Para penghuni permukiman tersebut kebanyakan adalah warga pendatang yang kurang beruntung ketika mengadu nasib di ibu kota. Penyebab perubahan sosial berdasarkan fakta tersebut adalah
 - a. perubahan lembaga sosial
 - b. perubahan lingkungan fisik
 - c. perubahan jumlah penduduk
 - d. perubahan budaya masyarakat
 - e. pertentangan dalam masyarakat
- 3. Salah satu faktor pendorong terjadinya perubahan sosial adalah melakukan kontak dengan kebudayaan lain. Contoh peristiwa kontak dengan budaya lain ditunjukkan oleh pilihan
 - a. digunakannya media sosial untuk saling berbagi informasi
 - b. dimanfaatkannya kertas daur ulang sebagai media pembelajaran
 - c. diciptakannya satelit ruang angkasa yang bisa mengorbit bulan
 - d. ditemukannya manfaat buah manggis sebagai obat diabetes
 - e. ditemukannya alat transportasi yang ramah lingkungan

- 4. Masyarakat sering beranggapan bahwa pengaruh yang datang dari negara lain bersifat negatif. Padahal terdapat pengaruh yang bersifat positif. Munculnya anggapan tersebut biasanya dilatarbelakangi oleh
 - a. interaksi dengan kelompok lain relatif rendah
 - b. adat dan kebiasaan yang sulit diubah
 - c. keterlambatan ilmu pengetahuan
 - d. prasangka terhadap budaya baru
 - e. kepentingan kelompok yang tertanam kuat
- 5. Menurut teori fungsionalis, perubahan sosial dapat mengacaukan keseimbangan sistem. Kondisi tersebut dapat terjadi apabila
 - a. struktur sosial tidak berfungsi optimal
 - b. perubahan sistem terjadi secara lambat
 - c. masyarakat selalu menyesuaikan perubahan
 - d. perubahan sistem didukung oleh masyarakat
 - e. sistem mengalami perubahan secara dramatis
- 6. Masyarakat Indonesia pernah digemparkan dengan tren kuliner es kepal. Tren es kepal adalah contoh perubahan kecil dalam masyarakat. Fenomena tersebut disebut perubahan kecil karena.....
 - a. hanya digemari oleh anak-anak kecil
 - b. terjadi di luar perencanaan masyarakat
 - c. berpengaruh pada aspek tertentu
 - d. berpengaruh pada struktur masyarakat
 - e. terjadi pada rentang waktu yang panjang
- 7. Demografi dapat memengaruhi perubahan sosial. Contoh perubahan sosial yang dipengaruhi oleh faktor demografi adalah
 - a. integrasi negara terancam karena adanya konflik antarsuku bangsa
 - b. pengalihfungsian lahan pertanian untuk permukiman warga
 - c. remaja di berbagai negara membentuk komunitas *cosplay* melalui jejaring sosial

- d. Indonesia mengalami pergantian pemerintahan setelah terjadi demonstrasi pada awal reformasi
- e. masyarakat Banjarnegara tidak dapat melakukan aktivitas akibat bencana longsor dan banjir
- 8. Pada 17 April 2019, pemerintah Indonesia melaksanakan pemilu serentak. Pemilu 2019 tidak hanya memilih presiden dan wakil presiden tetapi memilih anggota legislatif untuk DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kota. Pelaksanaan pemilu dapat dikategorikan sebagai wujud perubahan struktural karena
 - a. membentuk struktur sosial yang baru
 - b. menyempurnakan perubahan yang sebelumnya sudah ada
 - c. membawa kemajuan dalam kehidupan masyarakat
 - d. membawa kemunduran dalam kehidupan masyarakat
 - e. menyebabkan dampak yang tidak direncanakan sebelumnya
- 9. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: dokumen penerbit; fotografer: M. Sidik Rizqi

Gambar tersebut menunjukkan salah satu bentuk perkembangan teknologi robot nirawak (*unmaned aerial vehicle*). Salah satu bentuk perubahan sosial yang dihasilkan dari teknologi tersebut bagi adalah

- a. meningkatkan tangkapan jaringan telekomunikasi
- b. membantu memperlancar jaringan internet di suatu daerah
- c. menawarkan teknologi baru terkait moda transportasi umum
- d. membantu fotografer mendapatkan foto dengan metode baru
- e. menggantikan fungsi manusia dalam melakukan aktivitas rumah tangga

- Secara umum perkotaan mengalami kemajuan secara pesat di berbagai sektor. Kemajuan ini berbanding terbalik dengan keadaan di perdesaan. Dampak negatif perubahan sosial tersebut adalah
 - a. disorganisasi
 - b. marginalisasi
 - c. kesenjangan sosial
 - d. pencemaran lingkungan
 - e. pudarnya solidaritas sosial
- 11. Globalisasi merupakan proses yang tidak dapat dicegah atau dihindari. Oleh karena itu, masyarakat harus siap menghadapi tantangan globalisasi. Contoh tantangan akibat pengaruh globalisasi adalah
 - a. meningkatnya urbanisasi
 - b. munculnya pasar bebas
 - c. meningkatnya kemiskinan
 - d. merebaknya desentralisasi
 - e. meningkatnya kriminalitas
- 12. Salah satu konsekuensi dari globalisasi adalah berdirinya berbagai perusahaan asing di Indonesia. Dampak positif munculnya fenomena tersebut adalah
 - a. meningkatkan ketergantungan antarnegara dalam memenuhi kebutuhan
 - b. menyebabkan terjadinya *culture shock* dalam kehidupan masyarakat
 - c. mendorong upaya penciptaan kesejahteraan dan perdamaian dunia
 - d. meningkatkan kerja sama dan peningkatan kualitas politik negara
 - e. meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan bagi warga di suatu daerah
- 13. Reaksi masyarakat dalam menanggapi gejala globalisasi dibedakan menjadi dua, yaitu kelompok yang proglobalisasi dan kelompok yang antiglobalisasi. Ciri kelompok yang proglobalisasi adalah
 - a. menolak kebijakan masuknya tenaga kerja dari luar negeri
 - b. menolak barang-barang impor masuk ke dalam negeri
 - c. menentang proteksi barang suatu negara
 - d. menentang perdagangan bebas antarnegara
 - e. menentang keberadaan organisasi perdagangan dunia

- 14. Proses globalisasi memungkinkan budaya asing masuk ke dalam negeri. Masyarakat dalam negeri cenderung akan mengadaptasi budaya tersebut. Apabila tidak hati-hati, proses pengadaptasian budaya asing dapat menimbulkan dampak negatif di bidang budaya yaitu
 - a. melunturkan eksistensi dan jati diri bangsa
 - b. mengalahkan produk industri dalam negeri
 - c. mengalami pergolakan situasi politik negara
 - d. memengaruhi kebijakan kenaikan harga barang
 - e. meningkatkan ketergantungan terhadap negara lain
- 15. Perhatikan upaya-upaya berikut!
 - Melakukan betonisasi area-area di sepanjang jalan.
 - 2) Membangun pabrik secara besar-besaran di perdesaan.
 - 3) Mengembangkan biogas sebagai pengganti bahan bakar yang ramah lingkungan.
 - 4) Melakukan program penghijauan pada lahan bekas pertambangan.
 - 5) Menata kawasan ruang terbuka hijau di perkotaan.

Upaya mengatasi kerusakan lingkungan akibat dampak negatif dari globalisasi ditunjukkan oleh angka

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)
- 16. Kuliner olahan tempe dari Indonesia kini menjadi produk yang dijual dengan harga tinggi di beberapa negara. Tempe juga mulai diproduksi di beberapa negara sebagai bahan pangan berkualitas tinggi. Dapat disimpulkan, manfaat globalisasi bagi budaya Indonesia, yaitu
 - a. meningkatkan jumlah produsen tempe di luar negeri
 - b. mengurangi pandangan positif tentang negara Indonesia
 - c. mengingkatkan eksistensi kuliner Indonesia di mata dunia
 - d. mengurangi eksistensi budaya tradisional dalam masyarakat
 - e. memengaruhi negara lain untuk mengembangkan kebudayaannya di Indonesia

- 17. Olahan hasil hutan di Indonesia cukup diakui oleh dunia. Akan tetapi, lahan hutan di Indonesia semakin sempit karena penebangan hutan yang tidak terkendali untuk memenuhi permintaan pasar dunia. Sikap kritis pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah
 - a. meminimalisasi konsumsi produk berbahan dasar kayu
 - b. membatasi fungsi hutan lindung dan cagar alam
 - c. menerapkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan
 - d. menutup seluruh perusahaan multinasional
 - e. menerapkan sosialisasi hemat energi
- 18. Salah satu permasalahan yang dihadapi setiap negara dalam dasawarsa terakhir adalah isu tingginya emisi gas pada pemanasan global. Setiap negara perlu komitmen untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai negara yang peduli terhadap isu tersebut, Indonesia dapat ikut berperan aktif dengan melaksanakan
 - a. penghentian produksi dan impor kendaraan bermotor
 - b. penerapan teknologi alternatif di negaranegara maju
 - c. penghentian perluasan dan pembangunan kawasan industri
 - d. penghentian konsumsi energi yang berasal dari minyak bumi
 - e. pengoptimalan pelestarian dan fungsi hutan sebagai paru-paru dunia
- 19. Perusahaan transnasional yang membuka cabang di dalam negeri menerapkan strategi glokalisasi untuk mengenalkan produknya agar diterima oleh masyarakat. Ciri utama glokalisasi adalah
 - a. menekan harga jual agar lebih laku di pasaran
 - b. memberikan sampel gratis kepada masyarakat
 - c. mengadakan pameran untuk menarik pelanggan
 - d. menggunakan unsur lokalitas masyarakat setempat
 - e. mengiklankan secara masif di berbagai media sosial

- 20. Masyarakat perlu memiliki sikap kritis dalam menghadapi berbagai masalah sosial akibat globalisasi. Contoh sikap kritis terkait permasalahan lingkungan ditunjukkan pilihan....
 - a. menggunakan kendaraan bermotor saat bepergian jauh
 - b. menggunakan air sebanyak-banyaknya bagi daerah yang kaya sumber air
 - c. memaksimalkan penggunaan listrik sesuai daya yang terpasang
 - d. mengolah semua sampah organik dan anorganik menjadi pupuk
 - e. menyukseskan gerakan minimalisasi penggunaan kantong plastik
- 21. Kondisi ketimpangan sosial yang diakibakan oleh faktor geografis ditunjukkan oleh pernyataan
 - hak cuti hanya diperuntukkan bagi pekerja bagian operasional, sedangkan pekerja bagian produksi tidak mendapatkan hak cuti
 - produk dalam negeri tersingkir akibat konsumen lebih memilih mengonsumsi produk asing
 - c. masyarakat yang tinggal di perbatasan harus berjuang menuju pusat kota demi mendapatkan akses pelayanan medis
 - d. jumlah penduduk di perkotaan tiga kali lebih banyak dibandingkan penduduk di perdesaan
 - e. daerah yang memiliki potensi alam berupa bahan tambang cenderung sejahtera dibandingkan daerah yang tidak memiliki potensi-potensi tambang
- 22. Perhatikan ilustrasi berikut!

Mayoritas warga Desa Sukajaya bekerja sebagai penjahit. Masyarakat menyadari limbah sisa kain dapat mengotori lingkungan sehingga masyarakat berinisiatif mengelola limbah kain sisa tersebut menjadi produk keset unik. Produk tersebut ternyata laku dan mampu menarik minat masyarakat daerah lain untuk membelinya. Sekarang Desa Sukajaya menjadi pusat produksi keset unik. Berbeda dengan Desa Sukajadi yang berada di sebelah Desa Sukajaya. Meskipun memiliki mata pencaharian yang sama, yaitu sebagai penjahit, masyarakat Desa Sukajadi tidak memanfaatkan limbah kain percanya. Akibatnya, perekonomian warga Desa Sukajaya lebih tinggi daripada perekonomian warga Desa Sukajadi.

Berdasarkan ilustrasi, ketimpangan antara Desa Sukajaya dan Desa Sukajadi disebabkan oleh

- a. globalisasi
- b. kondisi geografis
- c. kebijakan daerah
- d. kondisi demografis
- e. karakter internal masyarakat
- 23. Fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat tidak selalu tersedia di setiap daerah. Masyarakat terkadang harus menuju ke pusat perkotaan untuk mengaksesnya. Kondisi tersebut menunjukkan ketimpangan pembangunan yang disebabkan oleh faktor
 - a. globalisasi
 - b. kondisi geografis
 - c. kebijakan daerah
 - d. kondisi demografis
 - e. karakter masyarakat
- 24. Faktor demografi turut memengaruhi terjadinya ketimpangan sosial. Contoh faktor demografi pemicu ketimpangan sosial adalah
 - a. keterbukaan masyarakat terhadap perubahan
 - b. kepemilikan sumber daya alam terbarukan
 - c. masuknya budaya Barat ke Indonesia
 - d. tingkat pendidikan masyarakat
 - e. letak dan kondisi suatu daerah
- 25. Saat ini penggunaan media sosial menjadi tren dalam kehidupan masyarakat. Sikap kritis dalam menggunakan media sosial terkait upaya melestarikan budaya lokal ialah
 - a. mengunduh dan menghafalkan ragam video tari-tarian dari luar negeri
 - b. mencari informasi tentang budaya asing melalui laman internet
 - mengikuti tren bahasa populer luar negeri dan menggunakannya dalam komunikasi seharihari
 - d. mengikuti tren *fashion* yang berkembang di berbagai negara agar tidak ketinggalan zaman
 - e. memublikasikan hasil budaya daerah agar dikenal oleh pengguna media sosial lainnya

- 26. Perhatikan ketimpangan gender berikut!
 - Peserta didik laki-laki memiliki pola pemikiran lebih logis daripada perempuan, sehingga posisi ketua kelas selalu dijabat oleh laki-laki.
 - 2) Peserta didik perempuan mendapat jatah piket untuk menyapu, membuang sampah, dan membersihkan papan tulis. Sementara itu, peserta didik laki-laki hanya merapikan meja kursi.
 - 3) Rossa terpaksa membawa anaknya ikut bekerja di pabrik agar bisa mengasuhnya.
 - 4) Rini tidak boleh mengambil jurusan teknik mesin saat hendak melanjutkan kuliah karena teknik mesin merupakan jurusan untuk mahasiswa laki-laki.
 - 5) Selain bertanggung jawab urusan dapur dan mengurus anak, Tina masih harus bekerja menjadi tukang ojek *online* untuk membantu suaminya memenuhi kebutuhan keluarga.

Bentuk ketidakadilan gender berupa beban ganda ditunjukkan oleh angka

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)
- 27. Perhatikan kutipan artikel berikut!

Banyak perusahaan kelapa sawit milik BUMN memberikan upah murah kepada buruh harian lepas. Perusahaan hanya membayar sebesar Rp48.000,00 untuk satu ton kelapa sawit. Perusahaan juga tidak memberikan gaji pokok. Tiap buruh memiliki target panen sekira seribu dua ratus hingga dua ribu kilogram per hari. Tiap buruh terpaksa mempekerjakan keluarga, istri, dan anak atau membayar orang lain untuk memanen agar mencapai target.

Sumber: https://bisnis.tempo.co/amp/1084182/ylbhiperbudakan-buruh-kelapa-sawit-terjadi-diperusahaan-bumn, diakses 11 Maret 2019

Berdasarkan kutipan artikel tersebut terjadi ketimpangan sosial berupa

- a. konflik sosial
- b. diskriminasi sosial
- c. kecemburuan sosial
- d. monopoli kekuasaan
- e. ketimpangan gender

- 28. Pernyataan yang menunjukkan bentuk diskriminasi tidak langsung adalah . . .
 - a. Masyarakat A menggunjing masyarakat Y yang selalu diberikan perhatian oleh pemerintah daerah.
 - b. Perusahaan X menerapkan aturan bahwa lembur tidak akan mendapat uang makan.
 - c. Beberapa warga merasa iri karena bantuan raskin hanya untuk warga tertentu saja.
 - d. Kendaraan umum tidak menyediakan fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas.
 - e. Buruh melakukan aksi demonstrasi akibat diberlakukannya sistem *outsourching*.
- 29. Perhatikan faktor-faktor berikut!
 - 1) Perbedaan kondisi antarkelompok.
 - 2) Adanya penguasaan secara mutlak oleh pemilik modal.
 - 3) Pandangan negatif terhadap kelompok lain.
 - 4) Adanya hubungan mayoritas dan minoritas.
 - 5) Terjadinya tindak eksploitasi terhadap kelompok buruh.

Kecemburuan sosial dapat muncul melalui prasangka buruk terhadap kelompok lain. Faktorfaktor yang memengaruhi munculnya prasangka tersebut ditunjukkan oleh angka

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)
- 30. Dalam masyarakat terdiri atas individu-individu yang memiliki beragam latar belakang budaya, agama, golongan, dan kelompok. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat menimbulkan beragam masalah sosial seperti kesalahpahaman dan konflik. Oleh karena itu, diperlukan forum diskusi dalam masyarakat. Peran forum diskusi tersebut ialah
 - a. memberikan sekat antarkelas sosial dalam masyarakat
 - b. menimbulkan prasangka antarkelompok masyarakat
 - c. meningkatkan kesadaran masyarakat untuk saling mempertahankan perbedaan
 - d. mengurangi heterogenitas masyarakat di suatu daerah
 - e. menjaga komunikasi sosial untuk mengatasi masalah bersama

B. Kerjakan soal-soal berikut!

- 1. Perubahan sosial dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh asimilasi dan difusi. Deskripsikan perbedaan antara asimilasi dan difusi serta berikan contohnya!
- 2. Berdasarkan kecepatan berlangsungnya, perubahan sosial terbagi menjadi dua bentuk, yaitu perubahan lambat dan perubahan cepat. Uraikan pengertian dari kedua bentuk perubahan sosial tersebut!
- 3. Secara tidak langsung, transmigrasi merupakan proses perubahan sosial yang menyebabkan timbulnya integrasi antara transmigran dengan masyarakat lokal. Mengapa transmigrasi menyebabkan integrasi sosial?
- 4. Globalisasi melahirkan dua kelompok masyarakat, yaitu proglobalisasi dan antiglobalisasi. Berikan contoh pandangan dari kedua kelompok tersebut!
- 5. Globalisasi banyak memunculkan budaya populer. Jelaskan pengertian budaya populer dan sebutkan tiga cirinya!

- 6. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam globalisasi adalah permasalahan lingkungan. Berikan tiga contoh upaya menerapkan gaya hidup ramah lingkungan!
- 7. Banyaknya bencana alam menyebabkan masyarakat tergerak hatinya untuk melakukan filantropi sosial. Jelaskan alasan seseorang melakukan filantropi sosial dalam kehidupannya!
- 8. Pengarusutamaan gender semakin gencar dikampanyekan dalam masyarakat karena masih banyak ditemukan ketidakadilan gender. Berikan dua contoh bentuk ketidakadilan gender dalam masyarakat sekitar!
- 9. Buruh sering mengalami ketertindasan akibat monopoli kekuasaan. Akan tetapi, mereka enggan menyuarakan ketertindasannya. Mengapa demikian?
- 10. Berikan dua contoh filantropi sosial yang dapat dilakukan dalam menanggapi bencana banjir yang melanda suatu daerah!

Kunci Jawaban dan Pembahasan Remedial Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: d

Akulturasi adalah peleburan dua atau lebih budaya dalam suatu masyarakat. Ciri penting yang membedakan antara proses akulturasi dan proses perubahan sosial lainnya adalah peleburan budaya yang tidak menghilangkan unsur asli budaya masing-masing. Oleh karena itu, kebudayaan hasil dari akulturasi masih dapat dilacak asal/akar budayanya.

2. Jawaban: c

Perubahan wilayah seperti semakin padatnya area permukiman di Jakarta disebabkan oleh adanya perubahan jumlah penduduk. Perubahan tersebut terjadi karena adanya migrasi dari berbagai daerah di Indonesia dalam jumlah besar. Akibat dari aktivitas tersebut ialah daerah di Jakarta menjadi semakin padat penduduk. Bahkan, sebagian berada di permukiman kumuh dan ilegal, seperti di bantaran sungai atau di bawah jalan tol.

3. Jawaban: a

Kontak dengan budaya lain bisa mendorong masyarakat melakukan perubahan. Salah satu contohnya adalah digunakannya media sosial seperti *instagram*, *youtube*, dan *facebook*. Untuk berbagi informasi melalui media sosial, masyarakat bisa berinteraksi secara tidak langsung dengan budaya lain.

4. Jawaban: d

Anggapan masyarakat terkait pengaruh dari negara lain yang cenderung negatif dilatarbelakangi oleh prasangka terhadap budaya baru. Prasangka muncul akibat adanya perbedaan nilai dan norma dari beberapa pengaruh baru terhadap nilai dan norma dalam masyarakat. Akibatnya,

masyarakat menganggap bahwa segala sesuatu yang berasal dari luar bersifat negatif. Prasangka yang didasarkan atas penilaian subjektif tersebut dapat menghambat proses perubahan sosial dalam masyarakat.

5. Jawaban: a

Perubahan sosial dapat memengaruhi sistem dan fungsi-fungsi lembaga sosial. Masyarakat cenderung memilih kondisi yang stabil maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Kekacauan terhadap sistem dan fungsi lembaga dapat terjadi apabila mengalami perubahan terjadi secara cepat, perubahan tidak didukung oleh masyarakat, masyarakat enggan melakukan perubahan, dan struktur sosial tidak berfungsi secara optimal. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh jawaban a.

6. Jawaban: c

Perubahan kecil adalah perubahan yang terjadi pada satu objek tertentu dan cenderung terjadi pada kebutuhan sekunder. Perubahan kecil tidak memiliki pengaruh luas terhadap kehidupan masyarakat. Es kepal adalah salah satu budaya populer yang temporal, artinya tidak berlangsung lama. Keberadaan es kepal hanya digemari oleh sebagian kecil terutama remaja dan tidak berpengaruh pada sektor lain dalam masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan c.

7. Jawaban: b

Demografi menunjukkan perubahan kondisi kependudukan suatu wilayah yaitu bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk. Perubahan sosial yang dipengaruhi oleh faktor demografi ditunjukkan oleh pilihan **b**. Pengalihfungsian lahan untuk pertanian dan permukiman warga

menunjukkan perubahan sosial akibat jumlah penduduk semakin bertambah (padat). Oleh karena itu, diperlukan upaya menekan pertambahan jumlah penduduk agar tidak terjadi masalah sosial akibat oleh ledakan penduduk.

8. Jawaban: a

Perubahan struktural merupakan proses sosial yang mampu menciptakan dan menghasilkan perubahan pada hubungan sosial yang terorganisasi dalam suatu lembaga kemasyarakatan. Pemilu menyebabkan terjadinya perombakan jajaran pejabat yang mengisi pemerintahan. Kondisi tersebut menyebabkan struktur sosial mengalami perubahan dalam lembaga kemasyarakatan. Pilihan **b** merupakan perubahan proses. Pilihan **c** merupakan perubahan *progress*. Pilihan **d** merupakan perubahan *regress*. Adapun pilihan **e** merupakan perubahan yang tidak direncanakan.

9. Jawaban: d

Teknologi yang tampak pada soal disebut drone. Melalui teknologi tersebut membantu kinerja manusia dalam memfoto, merekam, atau mendistribusikan sesuatu ke lokasi yang sulit dijamah manusia. Drone menawarkan metode yang efektif dan efisien yang belum pernah ditawarkan oleh teknologi sebelumnya. Adanya drone, dapat membantu para fotografer untuk mendapatkan foto dari objek yang sulit dan membantu reporter untuk meliput berita ditempat yang berbahaya. Meskipun drone dapat juga difungsikan untuk mendistribusikan barang, namun bersifat terbatas, baik dalam berat, jenis, dan jarak antar. Sehingga digunakan dalam kondisi yang darurat saja, misalnya mengantarkan pesan atau obat-obatan ke lokasi konflik. Dengan demikian, jawaban yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan **d**.

10. Jawaban: c

Kemajuan di berbagai sektor yang hanya terjadi di perkotaan dapat menyebabkan kesenjangan sosial. Kemajuan yang terjadi di perkotaan berdampak pada kemajuan unsur-unsur budaya seperti mata pencaharian, lembaga sosial, kesenian, dan teknologi. Beberapa unsur tersebut tidak terjadi di perdesaan. Kehidupan di perdesaan cenderung stagnan seperti keadaan sebelumnya. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **c**.

11. Jawaban: b

Tantangan globalisasi berkaitan dengan kemampuan bersaing menghadapi kompetisi dalam berbagai bidang seperti bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Tantangan bukan berarti berkonotasi negatif atau sebagai permasalahan. Contoh tantangan globalisasi yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b. Pasar bebas menjadi kesempatan memperluas pangsa pasar sekaligus tantangan produk lokal untuk bersaing dengan produk luar negeri.

12. Jawaban: e

Globalisasi membawa beberapa dampak bagi negara. Dampak globalisasi dapat bersifat positif dan negatif. Banyaknya perusahaan transnasionalis yang muncul merupakan konsekuensi dari globalisasi. Perusahaan-perusahaan transnasionalis yang berdiri di dalam negeri menunjukkan bahwa Indonesia dilirik untuk dijadikan tempat pemasaran baru. Dalam pelaksanaannya, perusahaan tersebut membutuhkan karyawan sehingga dapat menyerap tenaga kerja dari Indonesia. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan pilihan e.

13. Jawaban: c

Kelompok proglobalisasi cenderung menentang perlindungan atau proteksi barang suatu negara. Bagi mereka, proteksi barang-barang impor dapat menghambat proses globalisasi. Selain itu, kelompok ini menginginkan adanya sistem perdagangan bebas. Mereka menganggap bahwa dengan adanya sistem tersebut mendorong setiap produsen/negara bersaing menciptakan produk yang bagus dan murah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran. Pilihan a, b, d, dan e tidak tepat karena menunjukkan ciri-ciri gerakan antiglobalisasi.

14. Jawaban: a

Budaya merupakan bagian dari jati diri bangsa. Melalui budaya, suatu negara memiliki ciri khas dan identitas kebanggaan. Ketika masyarakat tidak kritis dalam mengadaptasi setiap pengaruh budaya asing menyebabkan rasa cinta terhadap budaya sendiri luntur. Masyarakat menjadi tidak bangga terhadap budaya milik sendiri. Kondisi demikian berdampak pada terkikisnya jati diri bangsa.

15. Jawaban: e

Upaya mengatasi kerusakan lingkungan akibat globalisasi ditunjukkan angka 3), 4), dan 5). Angka 1) dan 2) merupakan penyebab kerusakan lingkungan. Betonisasi area terbuka di sepanjang jalan dapat mengganggu sistem drainase karena tidak dapat meresap secara maksimal ke tanah. Kondisi tersebut dapat berpotensi menyebabkan banjir. Adapun pembangunan ruas jalan dan pabrik mendorong peningkatan limbah industri dan mengubah lahan hijau menjadi bangunan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah e.

16. Jawaban: c

Berkembangnya kuliner olahan tempe di dunia internasional dapat meningkatkan eksistensi budaya kuliner bangsa Indonesia di mata dunia. Artinya, keberadaan budaya bangsa Indonesia diakui dan dinilai positif oleh masyarakat dunia sehingga mendorong nama Indonesia semakin dikenal di mata dunia. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan c.

17. Jawaban: c

Indonesia merupakan negara yang kaya hasil hutan. Pemanfaatan hutan sebagai sumber produksi hendaknya dilakukan dengan mengedepankan kelestarian dan keberlanjutan. Salah satu upaya menjaga fungsi hutan tersebut ialah menerapkan sistem tebang pilih. Pohon yang sudah cukup umur digunakan sebagai bahan baku. Sementara itu, pohon pengganti disiapkan sehingga menciptakan sistem kehutanan berkelanjutan dan menjaga keberlangsungan ekosistem hutan.

18. Jawaban: e

Peran aktif suatu negara dalam menanggapi isu pemanasan global dapat dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik, situasi, dan kondisi suatu negara. Suatu negara tidak dapat serta merta mengikuti dan menerapkan upaya yang dilakukan negara lain karena bisa jadi upaya tersebut tidak dapat berjalan secara optimal sehingga pilihan **b** tidak tepat. Adapun kegiatan perdagangan internasional, pembangunan kawasan industri, dan konsumsi energi minyak bumi pada pilihan **a**, **c**, dan **d** tidak dapat langsung dilakukan. Peran bijak pemerintah ialah dengan melakukan pengendalian dan dicarikan solusi

alternatif yang lebih baik. Mengingat Indonesia masih memiliki hutan yang luas maka wujud peran aktif yang sesuai ialah mengoptimalkan pelestarian hutan dari pembalakan liar agar dapat menjadi paru-paru dunia secara optimal.

19. Jawaban: d

Glokalisasi merupakan proses memadukan budaya global dan lokal untuk menciptakan karya guna meningkatkan pengaruh dari suatu budaya tertentu. Glokalisasi dilakukan untuk menciptakan diversifikasi produk yang disesuaikan dengan budaya lokal. Glokalisasi sering dilakukan oleh produsen asing yang memasarkan produk dalam negeri. Upaya produsen memasukkan unsur budaya lokal dalam produknya bertujuan menarik konsumen dan meningkatkan omset penjualan.

20. Jawaban: e

Sikap kritis merupakan sikap seseorang yang peka terhadap permasalahan sekitar. Sikap kritis diperlukan untuk menanggapi permasalahan sosial akibat globalisasi. Terkait permasalahan lingkungan, contoh sikap kritis yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e. Sampah plastik merupakan permasalahan yang dihadapi setiap daerah. Penggunaan plastik yang tidak diimbangi perilaku kesadaran membuang sampah pada tempatnya menyebabkan semakin besarnya permasalahan mengenai sampah plastik. Oleh karena itu, perlu tindakan nyata berupa pengurangan penggunaan kantong plastik.

21. Jawaban: c

Ketimpangan sosial dalam masyarakat dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Contoh ketimpangan sosial akibat faktor geografis ditunjukkan oleh pilihan c. Pusat pelayanan medis terletak di perkotaan. Masyarakat pinggiran yang jauh dari perkotaan otomatis sulit mengakses pengobatan. Kondisi demikian menunjukkan terjadi ketimpangan dalam hal pelayanan sosial antara masyarakat perkotaan dan perbatasan. Pilihan a merupakan contoh ketimpangan sosial akibat kebijakan. Pilihan b merupakan contoh ketimpangan sosial akibat globalisasi. Pilihan d merupakan contoh ketimpangan sosial akibat kondisi demografis. Adapun pilihan e merupakan contoh ketimpangan sosial akibat perbedaan sumber daya.

22. Jawaban: e

Dalam ilustrasi soal menjelaskan terdapat dua desa yang memiliki persamaan mata pencaharian warganya. Akan tetapi, masyarakat Desa Sukajaya berhasil mengolah limbah yang dihasilkan dari mata pencaharian masyarakatnya. Desa Sukajaya berhasil menjadi pusat produksi keset unik berasal dari limbah kain. Sementara itu, warga Desa Sukajadi hanya membuang limbah dan akhirnya menyebabkan permasalahan di lingkupnya. Perbedaan pemanfaatan limbah kain perca tersebut berdampak pada perbedaan tingkat perekonimian kedua desa. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketimpangan sosial yang disebabkan oleh faktor internal kelompok. Masyarakat Sukajava lebih kreatif inovatif dibandingkan masyarakat Sukajadi Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah e.

23. Jawaban: b

Kondisi geografis setiap wilayah di Indonesia tidak bisa disamakan. Terdapat beberapa daerah yang berupa pesisir, dataran rendah, dan dataran tinggi. Setiap daerah memiliki karakteristik berbeda sehingga pembangunan infrastruktur pun tidak dapat disamakan dengan daerah lain. Seperti pegunungan memiliki karakteristik yang sulit dilalui alat berat. Tidak seperti dataran rendah yang mudah dilaut alat berat untuk mengangkut material pembangunan. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan **b**.

24. Jawaban: d

Faktor demografi adalah faktor-faktor yang didasari kondisi atau keadaan penduduk suatu daerah. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, tingkat kesehatan, pendidikan, serta perubahan jumlah penduduk setiap waktu akibat kelahiran, kematian, serta migrasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **d**..

25. Jawaban: e

Sikap kritis mengunakan media sosial terkait upaya melestarikan budaya lokal ditunjukkan oleh pilihan e. Tindakan memublikasikan budaya lokal melalui media sosial diharapkan dapat dikenal oleh pengguna media sosial lainnya. Dengan dikenalnya budaya lokal tersebut membantu mempertahankan eksistensi budaya lokal. Adapun pilihan a, b, c, dan d tidak tepat karena menunjukkan aktivitas yang dapat mengancam budaya lokal.

26. Jawaban: d

Beban ganda menunjukkan adanya tanggung jawab yang tidak seimbang dan cenderung berlebihan oleh salah satu jenis kelamin atas bidang pekerjaan tertentu. Dengan demikian, beban ganda ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 5). Sementara itu, angka 1) dan 4) tidak tepat karena menunjukkan stereotip dan berdampak pada munculnya subordinasi terhadap perempuan.

27. Jawaban: d

Pada kutipan artikel menjelaskan mengenai kaum buruh yang mendapat perlakuan tidak adil oleh perusahaan. Kaum buruh harus bekerja keras untuk mendapatkan upah. Upah yang diberikan perusahaan sangat rendah. Realitas ini menunjukkan adanya monopoli kekuasaan oleh perusahaan terhadap kaum buruh. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan **d**.

28. Jawaban: d

Diskriminasi tidak langsung merupakan tindak diskriminasi yang dilakukan melalui penciptaan kebijakan-kebijakan yang menghalangi suatu kelompok untuk memiliki hak sama seperti kelompok lain. Diskriminasi tidak langsung dapat menjadi dampak yang disengaja dan berkembang dari praktik yang tidak disadari. Contoh diskriminasi tidak langsung ditunjukkan oleh pilihan **d**. Pilihan **a** dan **c** merupakan bentuk kecemburuan sosial. Pilihan **b** merupakan contoh eksploitasi. Adapun pilihan **e** merupakan bentuk konflik sosial.

29. Jawaban: b

Faktor-faktor timbulnya prasangka buruk yang menyebabkan kecemburuan sosial yaitu adanya perbedaan kondisi antarkelompok, adanya pandangan negatif terhadap kelompok lain, serta adanya hubungan mayoritas dan minoritas dalam masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4). Adapun angka 2) dan 5) menunjukkan faktorfaktor yang menyebabkan terjadinya monopoli kekuasaan.

30. Jawaban: e

Berbagi perbedaan yang dimiliki masyarakat Indonesia dapat menyebabkan kesalahpamaman dan konflik. Oleh karena itu, diperlukan forum diskusi untuk menjalin hubungan antaranggota masyarakat. Melalui forum diskusi, komunikasi akan terjalin dan dapat memberikan suatu

penjelasan, saran, bahkan memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dengan demikian, prasangka dapat diminimalisasi.

B. Uraian

- 1. Asimilasi adalah proses yang melibatkan dua atau lebih kebudayaan yang menghasilkan satu budaya baru. Budaya hasil asimilasi membentuk budaya yang benar-benar baru. Contohnya adalah jajanan martabak telur/asin. Martabak asin adalah gabungan dari kuliner Yaman dengan kuliner India. Kemudian kuliner tersebut dimodifikasi dan disesuaikan dengan lidah masyarakat Indonesia, sehingga tercipta jajanan martabak asin yang berbeda dari makanan Yaman ataupun India. Sementara itu, difusi merupakan proses penyebaran atau masuknya satu budaya ke budaya lain tanpa merusak struktur budaya yang dituju. Penyebaran tersebut lambat laun mengubah atau menginovasi pola perilaku dan pola sikap masyarakat. Sebagai contoh celana panjang berbahan jins. Celana jins bukanlah model busana Indonesia, tetapi akibat pengaruh iklan di berbagai media masyarakat Indonesia menerima dan mengadaptasi penggunaan celana jins.
- 2. Perubahan lambat atau evolusi adalah perubahan yang membutuhkan waktu sangat lama bahkan melibatkan beberapa generasi. Perubahan lambat terdiri dari perubahan-perubahan kecil di dalamnya. Selain itu, perubahan lambat cenderung tidak dirasakan dan tidak direncanakan oleh masyarakat. Adapun perubahan cepat atau revolusi merupakan perubahan sosial yang dilakukan dalam kurun waktu yang singkat. Perubahan ini biasanya terjadi pada aspek-aspek fundamental atau mendasar dalam kehidupan. Biasanya perubahan cepat dilakukan dengan perencanaan dan sadar karena adanya keinginan untuk mengubah suatu keadaan sosial menjadi lebih baik.
- 3. Transmigrasi merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka pemerataan penduduk. Transmigrasi dilakukan dengan memindahkan masyarakat dari satu daerah yang padat penduduk ke daerah yang memiliki penduduk sedikit. Ketika kelompok transmigran sampai di lokasi tujuan, mereka merupakan pendatang dan orang asing. Kelompok transmigran secara otomatis akan beradaptasi dengan masyarakat dan

- budaya setempat. Begitu juga bagi masyarakat lokal juga beradaptasi dengan budaya dari kelompok transmigran. Proses saling beradaptasi menyebabkan antarkelompok saling memahami sehingga dapat mendorong terciptanya integrasi sosial.
- 4. Perbedaan pandangan antara kelompok proglobalisasi dan kelompok antiglobalisasi sebagai berikut.
 - a. Proglobalisasi merupakan sebutan untuk kelompok yang mendukung globalisasi. Adapun contoh masyarakat yang mendukung kegiatan impor bahan pokok dari luar negeri karena turut membantu masyarakat kurang mampu.
 - b. Antiglobalisasi merupakan kelompok yang tidak setuju adanya globalisasi. Adapun contoh pandangan dari kelompok ini ialah penolakan adanya pasar bebas dengan alasan mematikan produsen lokal yang bermodal kecil dan menengah.
- 5. Budaya populer merupakan budaya yang sedang digemari masyarakat. Adapun ciri-ciri budaya populer sebagai berikut.
 - a. Adanya tren dan tingkat kesukaan publik yang tinggi.
 - b. Mudah dipahami, diingat, dan dimengerti.
 - c. Mudah diadaptasi dan diterima masyarakat.
 - d. Bersifat momentum atau tidak bertahan lama
- 6. Contoh upaya menerapkan gaya hidup ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut.
 - a. Meminimalisasi penggunaan kantong plastik.
 - b. Menggunakan sepeda kayuh sebagai alat transportasi alternatif untuk mengurangi polusi dan konsumsi minyak bumi.
 - c. Menghemat penggunaan kertas.
 - d. Menanam pohon dan melakukan penghijauan di lingkungan sekitar.
- 7. Alasan seseorang melakukan filantropi sosial sebagai berikut.
 - a. Didasarkan pada respons terhadap realitas sosial. Seseorang melakukan filantropi sosial karena menyadari bahwa terdapat orang lain yang membutuhkan bantuan.

- b. Didasarkan pada ajaran agama. Masyarakat dalam hal ini meyakini bahwa membantu orang lain sejalan dengan ajaran agama dan mendapat pahala.
- Pengarusutamaan gender penting diterapkan karena masih banyak ketidakadilan yang terjadi. Beberapa contoh ketidakadilan sebagai gendaer berikut
 - a. Beban ganda yaitu adanya beban yang harus dilakukan oleh salah satu jenis kelamin secara berlebihan. Sebagai contoh, seorang ibu ikut bekerja membantu perekonomian keluarga, tetapi masih bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan domestik rumah.
 - b. Stereotip yaitu pelabelan negatif terhadap salah satu kelamin yang tidak sesuai dengan kenyataan empiris sehingga menyebabkan diskriminasi. Sebagai contoh, perempuan sering dianggap lemah dan mendahulukan perasaan (emosional). Pandangan ini menyebabkan perempuan terbatas mengakses jabatan tertentu dalam masyarakat.

- c. Subordinasi yaitu pandangan yang menempatkan salah satu jenis kelamin lebih penting/utama daripada jenis kelamin lainnya. Sebagai contoh, pandangan masyarakat tentang pendidikan tinggi hanya untuk lakilaki saja, sedangkan perempuan tidak perlu.
- 9. Buruh sering menjadi korban eksploitasi. Mereka yang menyadari kondisi tersebut memilih diam karena mereka cenderung tidak memiliki daya tawar yang tinggi. Apabila melakukan aksi protes akan berisiko kehilangan pekerjaan. Usaha mencari pekerjaan pun sekarang ini sangat sulit sehingga mereka memilih diam dan menerima segala kebijakan dari perusahaan.
- Beberapa kegiatan filantropi sosial yang dapat dilakukan untuk membantu korban bencana banjir sebagai berikut.
 - a. Mendatangkan tim SAR dan memberikan pertolongan pada korban bencana.
 - b. Memberikan bantuan pakaian layak pakai kepada korban bencana.
 - c. Memberikan bantuan makanan kepada korban bencana.



Pemberdayaan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal

A. Komunitas dan Kearifan Lokal



Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: d

Menurut Soetomo, terdapat tiga kriteria komunitas. *Pertama*, kelompok manusia yang hidup di daerah tertentu dan saling berinteraksi. *Kedua*, anggota komunitas umumnya memiliki kesamaan ciri khas yang menyebabkan mereka mengidentifikasi sebagai sebuah kelompok. *Ketiga*, pada umumnya memiliki keserasian dalam hal perhatian dan aspirasi. Dengan demikian, pilihan yang sesuai ditunjukkan oleh angka 2), 4), dan 5).

2. Jawaban: a

Tidak semua komunitas membutuhkan pemberdayaan. Komunitas yang membutuhkan pemberdayaan adalah komunitas yang membutuhkan penguatan agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Komunitas yang dipandang membutuhkan pemberdayaan yaitu komunitas adat terpencil, komunitas anak jalanan, komunitas nelayan tradisional, komunitas tunawisma, dan komunitas petani tradisional. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

3. Jawaban: c

Menurut Soerjono Soekanto, unsur-unsur komunitas meliputi unsur seperasaan, sepenanggungan, dan saling memerlukan. Unsur sepenanggungan menunjukkan anggota sebuah komunitas sama-sama merasakan kondisi, nasib, atau keadaan yang sama. Dengan demikian,

jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**. Pilihan **a** dan **d** menunjukkan unsur seperasaan. Pilihan **b** dan **e** menunjukkan unsur saling memerlukan.

4. Jawaban: e

Kearifan lokal merupakan gagasan lokal suatu kelompok masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dan masih dipertahankan. Kearifan lokal dapat dijadikan dasar bagi masyarakat untuk mengambil kebijakan pada level lokal dalam berbagai kegiatan yang menyangkut hubungan sesama manusia dan alam. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

5. Jawaban: d

Jamu merupakan ramuan tradisional yang terbuat dari perpaduan sari rempah-rempah, buah, akar, dan dedaunan. Jamu merupakan bentuk kearifan lokal yang memuat unsur pengetahuan lokal. Masyarakat mampu mengidentifikasi perpaduan daun dan rempah tertentu yang dapat berkhasiat mengobati gejala suatu penyakit. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

6. Jawaban: a

Kearifan lokal berawal dari pengetahuan lokal terkait fenomena alam dan sosial. Kearifan lokal juga bisa berawal dari proses *trial and error* dari berbagai pengetahuan ilmiah ataupun nonilmiah sehingga mampu menjawab masalah, kemudian ditiru dan diikuti oleh anggota masyarakat lain.

Dengan demikian, faktor yang menjadi penyebab munculnya kearifan lokal dalam masyarakat tradisional ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Adapun angka 4) dan 5) tidak tepat karena kearifan lokal berasal dari pembacaan gejala di lingkungan lokal. Selain itu, dalam masyarakat tradisional tidak dikenal proses penelitian secara terukur.

7. Jawaban: e

Suatu kearifan dapat mengandung lebih dari satu unsur kearifan lokal. Seperti pada uraian soal, mitos larangan makan di depan pintu mengandung dua wujud kearifan lokal yaitu nilai lokal dan hukum lokal. Nilai lokal ditunjukkan dari pemaknaan mitos tersebut. Larangan bagi remaja putri agar tidak makan di depan pintu bertujuan menjaga sopan santun karena pintu berfungsi untuk keluar masuk rumah. Adapun hukum lokal dalam mitos tersebut adalah bentuk larangan makan di depan pintu. Konsekuensi pelanggaran aturan tersebut ialah teguran. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

8. Jawaban: e

Proses pemberdayaan masyarakat tidak selalu berjalan lancar, terkadang ditolak oleh kelompok masyarakat/komunitas. Untuk menyiasati kendala tersebut, proses pemberdayaan dilakukan dengan memanfaatkan kearifan lokal masyarakat setempat. Kearifan lokal dijadikan pedoman oleh masyarakat untuk bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan kearifan lokal, masyarakat menjadi lebih mudah menerima program pemberdayaan karena tidak bertentangan dengan kebudayaan masyarakat.

9. Jawaban: d

Salah satu fungsi kearifan lokal ialah sebagai petuah, kepercayaan, dan pantangan. Kearifan lokal memuat nilai dan norma sosial. Melalui kearifan lokal, masyarakat berusaha menjaga pola perilaku anggota masyarakat lain untuk bertindak baik dengan menciptakan petuah, kepercayaan, dan pantangan yang telah disepakati bersama. Contoh kearifan lokal yang memuat fungsi tersebut ditunjukkan oleh kombinasi Y1), X2), dan X3). Kombinasi X1) dan Y2) menunjukkan fungsi

kearifan lokal sebagai konservasi dan pelestarian alam. Adapun kombinasi **Y3)** menunjukkan fungsi kearifan lokal dalam pengembangan sumber daya manusia.

10. Jawaban: c

Ciri unsur budaya yang berpotensi menjadi kearifan lokal sebagai berikut.

- 1) Mampu bertahan terhadap ancaman budaya luar.
- Memiliki kemampuan mengakomodasi unsurunsur budaya luar.
- 3) Mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar dan budaya asli.
- 4) Mempunyai kemampuan mengendalikan.
- 5) Mampu memberi arah pada perkembangan budaya.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 5). Sementara itu, pernyataan angka 2) dan 4) merupakan ciri globalisasi.

B. Uraian

1. Jawaban:

Suatu kelompok disebut komunitas jika memenuhi kriteria sebagai berikut.

- Memiliki komponen fisik yang menggambarkan adanya sekelompok manusia yang hidup di daerah tertentu dan saling berinteraksi.
- b. Anggota-anggota komunitas pada umumnya memiliki beberapa kesamaan ciri khas yang menyebabkan mereka mengidentifikasi sebagai sebuah kelompok.
- Pada umumnya suatu komunitas memiliki keserasian dasar dalam hal perhatian dan aspirasi.

2. Jawaban:

Tujuan masyarakat menciptakan kearifan lokal ialah sebagai acuan masyarakat dalam bertindak dan berperilaku antarsesama manusia dan lingkungan alamnya. Kearifan lokal juga berfungsi melindungi dan mengelola lingkungan hidup, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

3. Jawaban:

Contoh kearifan lokal yang memuat pengetahuan lokal sebagai berikut.

- a. Masyarakat di sekitar gunungapi dapat memprediksi erupsi dengan mengamati perilaku hewan-hewan yang menuruni lereng gunung.
- b. Masyarakat Jawa menggunakan rasi bintang *waluku* untuk menentukan musim tanam.
- c. Masyarakat Kalimantan menentukan musim kemarau dengan berpatokan pada berpindahnya ikan-ikan ke muara sungai.
- d. Masyarakat Bali menerapkan sistem subak agar dapat bercocok tanam di lereng bukit.

4. Jawaban:

Dampak yang ditimbulkan apabila masyarakat enggan menjalankan kearifan lokal yang telah disepakati sebagai berikut.

- a. Muncul pertentangan sikap dan perilaku sebagian masyarakat.
- b. Terjadi pertentangan dan konflik antara golongan yang menjalankan dan yang tidak menjalankan kearifan lokal.
- c. Kearifan lokal dapat punah dan menghilang karena tidak dijaga kelestariannya.

5. Jawaban:

Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kearifan lokal dalam lingkungan masyarakat sebagai berikut.

- a. Mempelajari kearifan lokal terkait makna yang terkandung dan fungsi kearifan lokal tersebut.
- b. Ikut serta menjaga dan menjalankan kearifan lokal
- c. Ikut menyebarkan atau mengajarkan kearifan lokal kepada generasi penerus.

B. Pelaksanaan Pemberdayaan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal



Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Dengan demikian, pemberdayaan merupakan upaya memberikan kekuatan kepada masyarakat yang kurang berdaya. Melalui upaya tersebut diharapkan masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

2. Jawaban: e

Program pemberdayaan komunitas dapat mencapai tujuan apabila memperhatikan prinsipprinsip pemberdayaan. Adapun prinsip tersebut meliputi prinsip keswadayaan, berkelanjutan, partisipatif, dan kesetaraan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

3. Jawaban: c

Pernyataan pada soal menunjukkan penerapan prinsip pemberdayaan berupa partisipatif. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai proses pemberdayaan sangat diperlukan. Keterlibatan tersebut dapat menjadi edukasi bagi masyarakat dalam merancang, menjalankan, dan bertanggung jawab menjalankan program. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam program pemberdayaan yang dijalankan nantinya dapat sesuai dengan harapan masyarakat.

4. Jawaban: b

Inisiator merupakan pihak yang mencetuskan ide pemberdayaan. Inisiator pemberdayaan berdasarkan ilustrasi soal adalah pemerintah dan swasta. Pemerintah diwakili dengan keterlibatan kepala desa dalam program pemberdayaan. Adapun swasta diwakili keterlibatan lembaga swadaya masyarakat (LSM).

5. Jawaban: c

Pemberdayaan komunitas harus dilaksanakan sesuai prinsip berkelanjutan. Artinya, meskipun proses pemberdayaan selesai, program pemberdayaan dapat dilanjutkan dan dikelola masyarakat secara mandiri. Banyak proses pemberdayaan stagnan karena ketidakmampuan masyarakat melanjutkan program dan mengelola secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang agar program pemberdayaan dapat berkelanjutan.

6. Jawaban: a

Kegiatan pada gambar menunjukkan aktivitas musyawarah bersama antara inisiator dan masyarakat. Pada tahap perencanaan, kegiatan musyawarah penting dilakukan. Fungsi kegiatan tersebut yaitu menjadi media sosialisasi rencana program pemberdayaan, bertukar pikiran dengan warga terkait program pemberdayaan yang tepat, dan melakukan pemetaan kondisi masyarakat untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pilihan **b** dan **e** mengarah pada fungsi musyawarah pada tahap evaluasi. Pilihan **c** dan **d** mengarah pada kegiatan di tahap pelaksanaan.

7. Jawaban: d

Pemberian sarana dan prasarana merupakan bagian dari strategi pemberdayaan. Sarana merupakan alat atau fasilitas yang dipakai secara langsung (utama). Adapun prasarana merupakan alat atau fasilitas yang menjadi penunjang dari sarana. Apabila dikaitkan dengan pemberdayaan pertanian terpadu kepada kelompok tani, bantuan yang tergolong sarana ditunjukkan oleh kombinasi Y1), X2), dan X3). Sementara itu, kombinasi X1), Y2), dan Y3) tergolong sebagai prasarana.

8. Jawaban: c

Pelatihan dalam kelompok mempertimbangkan efisiensi waktu dan keterbatasan kemampuan inisiator. Pendamping tidak mungkin melakukan pendampingan secara individu. Oleh karena itu, ketika pelaksanaan pemberdayaan komunitas inisiator lebih memilih strategi pendampingan dalam bentuk kelompok.

9. Jawaban: c

Dalam melakukan tahap pelaksanaan, terdapat urutan-urutan kegiatan yang perlu dilaksanakan. Adapun urutan tersebut diawali dengan pengoganisasian masyarakat. Selanjutnya, penyusunan

perencanaan seperti pembagian kerja. Langkah berikutnya pelaksanaan kerja, yaitu masyarakat dan inisiator memulai program pemberdayaan. Setelah program berjalan, dilakukan upaya pemanfaatan dan pemelihataan program tersebut. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

10. Jawaban: c

Pemberdayaan komunitas dimulai dengan mempertimbangkan potensi masyarakat. Artinya, fasilitator atau pihak pemberdaya komunitas menghargai segala potensi yang dimiliki komunitas. Seperti yang disebutkan pada soal, masyarakat memberikan informasi terkait sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh pihak pemberdaya. Dengan demikian, inisiator memaksimalkan potensi yang ada demi mendukung kelancaran pelaksanaan program pemberdayaan.

B. Uraian

1. Jawaban:

Komunitas yang menjadi objek pemberdayaan merupakan komunitas yang mengalami ketidak-mampuan memenuhi kebutuhan hidup sehingga mengalami ketertinggalan. Untuk mengejar ketertinggalan tersebut dibutuhkan penguatan potensi dan kemampuan di bidang yang dianggap lemah tersebut. Untuk melakukan penguatan dibutuhkan program-program pemberdayaan.

2. Jawaban:

Prinsip kesetaraan dalam pemberdayaan merupakan upaya memberikan kesempatan yang sama bagi anggota masyarakat antara laki-laki dan perempuan serta antargolongan dalam proses pemberdayaan. Apabila prinsip kesetaraan tidak dijalankan, menyebabkan dominasi oleh salah satu golongan. Selain itu, dikhawatirkan program pemberdayaan yang dikerjakan cenderung menguntungkan salah satu pihak.

3. Jawaban:

Perusahan swasta ikut melakukan pemberdayaan karena mematuhi aturan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tetang Kepedulian Perusahaan terhadap Masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut perusahaan yang menjalankan usaha berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial salah satunya pemberdayaan. Bagi perusahaan yang usahanya

tidak berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam juga dapat ikut melakukan pemberdayaan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat.

4. Jawaban:

Peran LSM sangat dibutuhkan untuk membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. LSM dapat berperan sebagai motor/penggerak aksiaksi pemberdayaan. Artinya, LSM secara mandiri memberikan solusi dan arahan/bimbingan dalam mewujudkan program-program pemberdayaan.

5. Jawaban:

Kearifan lokal mencakup pengetahuan dan kebudayaan lokal masyarakat. Dalam kearifan lokal terkandung nilai, norma, dan karakter masyarakat. Dengan memperhatikan kearifan lokal, diharapkan program pemberdayaan tidak bertentangan dengan unsur-unsur yang dihormati masyarakat. Oleh karena itu, sebelum melakukan pemberdayaan, pihak inisiator akan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengenal masyarakat lebih dekat.

C. Berbagai Program Pemberdayaan Komunitas Melalui Kearifan Lokal



Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: d

Pemerintah memfasilitasi para penenun berupa pengadaan pameran produk-produk unggulan. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pemerintah memberikan bantuan berupa prasarana kepada perajin tenun. Prasarana merupakan alat atau fasilitas yang menjadi penunjang dari sarana. Pameran UKM menjadi penunjang agar kain tenun Bandar lebih dikenal publik. Semakin banyak masyarakat mengetahui kerajinan tersebut semakin meningkat pula jumlah permintaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan perajin kain tenun.

2. Jawaban: c

Empowering merupakan upaya memperkuat potensi dan kemampuan yang dimiliki masyarakat. Upaya tersebut tecermin pada kombinasi X1), X3), dan Y2). Upaya memberikan pinjaman modal dapat memperkuat sisi permodalan sehingga perajin mampu memproduksi lebih banyak kain. Program pelatihan dapat memperkuat kemampuan untuk memproduksi kain dengan kreasi yang bervariasi. Adapun program menjadikan kampung wisata dapat memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat Bandar. Kombinasi X2), Y1), dan Y3) merupakan contoh upaya dari enabling yaitu menciptakan

iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.

3. Jawaban: e

Komunitas petani tambak udang menjadi objek pemberdayaan karena kesejahteraan komunitas petani menurun. Kondisi tersebut disebabkan permasalahan lingkungan sekitar pesisir karena pembukaan hutan bakau yang tidak terkendali. Upaya pemberdayaan dilakukan dengan mengaktifkan kembali kearifan berupa hidup harmonis dengan bakau. Wujud nyata pelaksanaan kearifan lokal tersebut ialah melestarikan kembali vegetasi bakau yang rusak akibat pembukaan tambak. Masyarakat diajak menanam dan merawat bakau. Selain itu, masyarakat diajak memanfaatkan hasil hutan bakau untuk meningkatkan kesejahteraan selain bergantung dari hasil tambak. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

4. Jawaban: b

Perusahaan/perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Artinya, swasta dilibatkan dalam pemberdayaan agar tidak semata-mata mencari laba, tetapi juga bersamasama memiliki tanggung jawab sosial sebagai bentuk timbal balik (feed back) terhadap kesejahteraan masyarakat.

5. Jawaban: a

Gambar pada soal menunjukkan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai inisiator. Pemberdayaan pada gambar menunjukkan penggunaan strategi berupa pendampingan secara berkelompok. Kondisi tersebut dapat dilihat pada upaya mengumpulkan ibu-ibu untuk dilatih menjahit. Pelatihan kelompok dinilai lebih efektif karena menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

6. Jawaban: a

Pemberian bibit pohon buah dari pihak pengelola hutan nasional bertujuan memberdayakan ekonomi masyarakat. Suku Anak Dalam terbiasa menjual hasil hutan atau menukarnya dengan barang yang dibutuhkan. Akan tetapi, hutan yang semakin sempit menyulitkan komunitas Anak Dalam menemukan pohon-pohon buah untuk dijual. Oleh karena itu, pemberian bibit pohon buah dapat menambah bakal pohon buah yang dapat dimanfaatkan Suku Anak Dalam kelak untuk bertahan hidup dan meningkatkan kesejahteraan.

7. Jawaban: d

Lembaga keuangan petani didirikan setelah melihat kondisi petani yang terjerat utang oleh rentenir. Melalui lembaga keuangan tersebut petani dapat melakukan simpanan atau pinjaman untuk pembiayaan pertanian secara mudah dan tidak memberatkan petani. Kemudahan tersebut dapat membantu petani dalam mengoptimalkan pertanian sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

8. Jawaban: d

Hukum lokal merupakan hukum yang hanya berlaku di daerah tertentu. Kearifan lokal yang diterapkan penduduk Kampung Naga mengandung hukum lokal. Penduduk Kampung Naga sepakat bahwa perkampungan mereka tidak boleh dialiri listrik. Penduduk Kampung Naga ingin menghilangkan kecemburuan ekonomi dan menjaga kelestarian lingkungan. Apabila aturan tersebut dilanggar maka dapat diberikan sanksi adat.

9. Jawaban: e

Anak jalanan merupakan salah satu masalah sosial yang terjadi di perkotaan dan membutuhkan upaya penanganan tepat. Upaya yang dilakukan oleh *Save Street Child* merupakan upaya penanganan anak jalanan melalui pemberdayaan. Upaya tersebut memberikan dampak positif baik bagi anak jalanan maupun masyarakat. Adapun dampak tersebut sebagai berikut.

- Menambah bekal ilmu yang bermanfaat bagi anak jalanan sehingga memiliki masa depan yang lebih baik.
- 2) Membimbing anak jalanan berperilaku positif.
- 3) Dapat mengurangi intensitas anak jalanan kembali ke jalan raya.

10. Jawaban: e

Pasangan tepat antara organisasi pemberdayaan dan fokus pemberdayaan ditunjukkan oleh angka 2), 4), dan 5). Rumah Mimpi berfokus pada penguatan pendidikan dan sarana pengembangan kreativitas anak jalanan. Save Street Child fokus pada pemberdayaan anak jalanan. Adapun Braille'iant fokus pada pendampingan belajar difabel. Indonesia Berkebun lebih fokus pada ekonomi lingkungan yaitu memanfaatkan lahan sempit di kota untuk berkebun (penghijauan). Adapun komunitas Ilmu Berbagi Foundation fokus kepada pendidikan dan pengembangan taman baca.

B. Uraian

1. Jawaban:

Kearifan lokal dibutuhkan dalam pemberdayaan komunitas karena memberikan kemudahan bagi inisiator menjalankan program pemberdayaan. Selain itu, melibatkan kearifan lokal berarti menunjukkan penghormatan terhadap budaya lokal masyarakat atau komunitas setempat. Apabila inisiator pemberdayaan serta-merta menjalankan suatu program bagi masyarakat tanpa melibatkan kearifan lokal dapat berpotensi terjadinya penolakan. Pemanfaatan kearifan lokal dapat menarik minat masyarakat terhadap program pemberdayaan. Meskipun demikian, tidak semua bentuk kearifan lokal dapat diikutsertakan dalam program pemberdayaan. Inisiator perlu melakukan observasi mengenai kearifan lokal yang sesuai dan tepat dilibatkan dalam program pemberdayaan.

2. Jawaban:

Kearifan lokal lahir dari adaptasi masyarakat terhadap lingkungannya. Melalui adaptasi tersebut masyarakat mempelajari bahwa tindakantindakan tertentu ternyata berpengaruh terhadap lingkungan alam dan kehidupan manusia. Sebagai contoh, kearifan lokal masyarakat suku Bajo melarang membuang sampah dapur di laut. Ketika diteliti ternyata sampah dapur dapat merusak terumbu karang dan mencemari air laut. Oleh karena itu, masyarakat setempat membuat aturan tersebut.

3. Jawaban:

Pemberdayaan komunitas petani tambak pesisir pantai Lestari yang dilakukan oleh pihak swasta melibatkan kearifan lokal masyarakat setempat. Kearifan lokal tersebut adalah hidup harmonis dengan alam. Masyarakat zaman dahulu tidak mengalami masalah seperti saat ini karena mereka menyadari peran fungsi hutan bakau. Oleh karena itu, masyarakat saat ini perlu disadarkan kembali bahwa hutan bakau yang banyak ditebangi dan dijadikan tambak menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan. Masyarakat kemudian diajak mengatasi berbagai permasalahan tersebut dengan mengembalikan fungsi hutan bakau dengan cara menanami ulang lahan-lahan yang telah rusak.

4. Jawaban:

Komunitas suku Anak Dalam merupakan salah satu suku yang masuk kategori komunitas adat terpencil. Apabila komunitas suku Anak Dalam tidak segera dibuatkan program pemberdayaan dapat terjadi masalah berikut.

- a. Tidak terpenuhinya hak sebagai warga negara. Masyarakat suku Anak Dalam merupakan warga negara Indonesia yang berhak mendapat pelayanan sosial dari pemerintah seperti pembangunan, pendidikan, dan kesehatan.
- b. Terjadi pelanggaran hak asasi. Suku Anak Dalam semakin terpinggirkan dan terpojok akibat hutan yang menjadi tempat tinggalnya berubah menjadi hutan sawit. Apabila tidak diberdayakan, suku Anak Dalam semakin kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. Tertinggal dari peradaban. Suku Anak Dalam semakin terpinggirkan dari kemajuan zaman.

5. Jawaban:

Upaya yang dilakukan organisasi Rumah Mimpi dalam melakukan pemberdayaan ialah memberikan pendampingan serta memberikan bantuan sarana dan prasarana. Strategi pendampingan tampak pada upaya pengajar yang meluangkan waktu satu jam dalam satu minggu untuk berbagi ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada anakanak. Adapun strategi yang digunakan berupa pemberian bantuan sarana dan prasarana berupa pemberian buku serta alat tulis untuk belajar.

Peni

Penilaian Harian

. Pilihan Ganda

1. Jawaban: e

Menurut Soerjono Soekanto, unsur-unsur komunitas yaitu terdiri atas seperasaan, sepenanggungan, dan saling memerlukan. Pernyataan angka 3) menunjukkan unsur seperasaan. Pernyataan angka 4) menunjukkan unsur saling memerlukan. Pernyataan angka 5) menunjukkan unsur sepenanggungan. Sementara itu, pernyataan angka 1) dan 2) merupakan pengertian komunitas menurut Conyers.

2. Jawaban: c

Kriteria komunitas menurut Conyers sebagai berikut.

- Konsep komunitas memiliki komponen fisik yang menggambarkan adanya kelompok manusia yang hidup di daerah tertentu dan saling berinteraksi.
- Anggota komunitas pada umumnya memiliki beberapa kesamaan ciri khas yang menyebabkan mereka mengidentifikasi sebagai sebuah kelompok.

 Pada umumnya suatu komunitas memiliki keserasian dasar dalam hal perhatian dan aspirasi.

Berdasarkan pengertian tersebut, jawaban yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan **c**.

3. Jawaban: d

Kearifan lokal memiliki beraneka ragam bentuk dan berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya hubungan manusia dengan alam. Pilihan yang menunjukkan hubungan manusia dengan alam adalah **d**, masyarakat di pesisir membaca gejala alam berupa angin darat dan angin laut untuk berlayar. Pilihan **a**, **c**, dan **e** merupakan contoh kearifan lokal berkaitan dengan spiritual/gaib. Adapun pilihan **b** merupakan contoh kearifan lokal berkaitan dengan hubungan antarmanusia.

4. Jawaban: b

Pernyataan "kearifan lokal sering menjadi acuan masyarakat dalam menjawab masalah" bermakna kearifan lokal digunakan untuk mengambil kebijakan dalam memutuskan sesuatu. Sebagai contoh kearifan dalam membaca musim dapat memecahkan masalah terkait penentuan masa tanam. Pilihan a tidak tepat karena kearifan lokal tidak sebatas memuat norma semata. Pilihan c tidak tepat karena kearifan lokal tetap digunakan masyarakat dalam kegiatan lainnya. Pilihan d tidak tepat karena kearifan lokal merupakan bagian dari adat istiadat. Upaya menjalankan kearifan lokal berarti mematuhi aturan adat. Adapun pilihan e tidak tepat karena kearifan lokal cenderung tidak tertulis.

5. Jawaban: a

Salah satu unsur kearifan lokal adalah nilai-nilai lokal yang dianut oleh masyarakat. Nilai lokal merupakan sesuatu yang dianggap baik, diinginkan, diharapkan, dan dianggap penting oleh masyarakat. Hal tersebut menjadi acuan warga masyarakat dalam bertingkah laku. Nilai lokal dalam masyarakat meliputi nilai moral, keindahan, kesopanan, dan kerohanian. Pilihan **b** mengarah pada unsur keterampilan lokal. Pilihan **c** mengarah pada unsur kepercayaan lokal. Pilihan **d** mengarah pada unsur hukum lokal. Pilihan **e** mengarah pada unsur pengetahuan lokal.

6. Jawaban: c

Hukum lokal masyarakat dapat bersifat tertulis ataupun tidak tertulis. Layaknya hukum formal, hukum lokal juga memiliki sanksi. Oleh karena itu, hukum lokal dipatuhi dan dijalankan oleh anggota masyarakat. Kearifan lokal yang memuat unsur hukum lokal memiliki ciri-ciri yang ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4). Angka 1) merupakan ciri unsur keterampilan lokal. Adapun angka 5) merupakan ciri unsur kepercayaan lokal.

7. Jawaban: b

Tradisi alang tulung mengajarkan kepada anggota masyarakat bahwa setiap orang membutuhkan orang lain untuk melangsungkan hidup. Selain itu, tradisi ini mengajarkan kerukunan, solidaritas, dan toleransi dalam kehidupan masyarakat. Artinya, kearifan tersebut berfungsi mengembangkan sumber daya manusia, masyarakat Gayo untuk belajar cara hidup bermasyarakat.

8. Jawaban: a

Salah satu fungsi kearifan lokal adalah sebagai pantangan yang berarti tidak boleh dilakukan. Contoh kearifan lokal yang berfungsi sebagai pantangan ditunjukkan oleh pilihan a. Masyarakat dilarang mengotori laut seperti membuang sampah dapur, arang kayu, puntung rokok, dan air cucian teripang. Bagi masyarakat yang melanggar aturan tersebut akan mendapat teguran hingga hukuman adat.

9. Jawaban: a

Revitalisasi adalah penguatan unsur-unsur budaya yang sudah ada. Oleh karena itu, revitalisasi kearifan lokal merupakan penguatan kembali kearifan lokal yang mulai ditinggalkan masyarakat. Melalui revitalisasi, kearifan lokal tidak akan tergerus arus globalisasi. Dengan demikian, kearifan lokal dapat tetap bertahan dan dijalankan oleh masyarakat di tengah pengaruh globalisasi.

10. Jawaban: a

Menurut Ginanjar Kartasasmita, implementasi program pemberdayaan dapat dilakukan melalui beragam cara yaitu *enabling*, *empowering*, dan *protecting*. Upaya *enabling* merupakan upaya menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat selalu berkembang. Dengan melibatkan perajin gerabah pada UMKM, pemerintah ingin menumbuhkan semangat perajin

untuk terus berkembang. Dengan adanya pameran tersebut diharapkan perajin termotivasi untuk berinovasi dalam berkarya sehingga produknya dilirik oleh konsumen.

11. Jawaban: c

Prinsip yang digunakan inisiator berdasarkan uraian pada soal adalah keswadayaan dan partisipatif. Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan komunitas/masyarakat itu sendiri. Prinsip ini ditunjukkan dengan kepercayaan inisiator menyerahkan upaya penanaman pohon dan penentuan lokasi-lokasi tanam oleh masyarakat suku Anak Dalam sendiri. Selain itu, inisiator menerapkan prinsip partisipasi. Prinsip ini ditunjukkan dengan keterlibatan warga ketika pelaksanaan pembibitan dan penanaman.

12. Jawaban: e

Dalam pemberdayaan, masyarakat bukan sekadar menerima "barang jadi", tetapi masyarakat dapat dilibatkan mulai proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Oleh karena itu, masyarakat yang diberdayakan dapat disebut sebagai subjek. Berdasarkan artikel pada soal, dapat disimpulkan masyarakat yang menjadi subjek pemberdayaan adalah komunitas nelayan pesisir. Bakau merupakan tumbuhan yang hidup di daerah pesisir. Hutan bakau memiliki banyak fungsi seperti tempat berkembangnya ikan, pemecah gelombang, penghalang abrasi air laut, dan penyerap karbon di udara. Akan tetapi, banyak kawasan hutan bakau yang tidak terawat dan rusak akibat masyarakat yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan melakukan program pemberdayaan.

13. Jawaban: d

Pemberdayaan komunitas perlu memperhatikan partisipasi masyarakat. Masyarakat diberi kebebasan memilih dan merumuskan program pemberdayaan. Melalui partisipasi, keinginan antara pemberdaya dan masyarakat yang diberdayakan dapat berjalan beriringan. Adapun kegiatan yang menjunjung prinsip partisipatif ditunjukkan oleh kombinasi X2), Y2), dan Y3). Kombinasi X1) merupakan contoh kesetaraan. Adapun kombinasi X3) merupakan contoh berkelanjutan. Kombinasi Y1) merupakan contoh keswadayaan.

14. Jawaban: c

Inisiator adalah pihak yang mencetuskan ide pemberdayaan. Dalam proses pemberdayaan inisiator memiliki fungsi sebagai edukator, katalisator, fasilitator, mediator, dan konselor. Inisiator pemberdayaan terdiri atas pemerintah, swasta, dan masyarakat. Berdasarkan ilustrasi soal, inisiator pemberdayaan adalah masyarakat. Dalam soal dijelaskan bahwa masyarakat yang memiliki inisiatif mengaktifkan karang taruna untuk kegiatan kepemudaan.

15. Jawaban: a

Masyarakat dapat menjadi inisiator pemberdayaan di lingkungannya. Untuk melakukan pemberdayaan secara mandiri dibutuhkan pihak yang memberikan gagasan. Oleh karena pemberdayaan bersifat mandiri, pihak pemberi gagasan tersebut berasal dari masyarakat itu sendiri, misalnya, pemuda atau berdasarkan musyawarah warga. Gagasan yang muncul kemudian direalisasikan bersama menjadi sebuah program pemberdayaan.

16. Jawaban: b

Kegiatan musyawarah antara inisiator dan warga komunitas yang diberdayakan dapat dilakukan baik pada saat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pemberdayaan. Apabila dikecilkan lingkupnya pada tahapan perencanaan pemberdayaan, kegiatan tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan maksud dan tujuan inisiator melakukan pemberdayaan pada komunitas tersebut. Inisiator menyampaikan gambaran umum rencana pemberdayaan yang akan dilaksanakan. Selain itu, untuk mengetahui tanggapan masyarakat terkait rencana pemberdayaan tersebut.

17. Jawaban: e

Pemberdayaan komunitas dimulai dengan mempertimbangkan potensi masyarakat. Potensi masyarakat yang dimaksud ialah sumber daya alam dan sumber daya manusia. Tindakan mempertimbangkan potensi masyarakat bertujuan menghargai segala potensi yang dimiliki untuk dimanfaatkan dalam pelaksanaan program pemberdayaan.

18. Jawaban: d

Dalam proses pemberdayaan, biasanya dibentuk kelompok-kelompok yang didampingi fasilitator. Manfaat pembentukan kelompok dalam kegiatan pemberdayaan adalah mendorong efisiensi waktu dan tenaga dalam pemberdayaan. Apabila proses pemberdayaan dilakukan secara individu, proses pendampingan akan memakan waktu lebih lama sehingga tidak efisien.

19. Jawaban: c

Berdasarkan uraian pada soal, strategi pemberdayaan yang dilakukan pemerintah adalah mempertimbangkan potensi masyarakat. Potensi masyarakat suku Bajo terletak pada sumber daya alamnya. Keindahan Kampung Bajo yang masih alami merupakan objek yang dapat menarik wisatawan untuk dikunjungi. Dengan menjadi desa wisata, perputaran ekonomi masyarakat suku Bajo mengalami kenaikan sehingga kesejahteraan masyarakat suku Bajo mengalami peningkatan.

20. Jawaban: d

Unsur kebudayaan yang dapat bertahan terhadap budaya luar artinya unsur kebudayaan tersebut masih dipertahankan. Masyarakat masih melaksanakan, menjalankan, memakai, atau membuat unsur kebudayaan tersebut meskipun terjadi perubahan sosial dalam masyarakat. Suatu unsur kebudayaan terus dipertahankan oleh masyarakat apabila unsur tersebut dianggap penting dan sudah menjadi bagian dari kehidupan. Oleh karena itu, meski berbagai budaya luar terus memengaruhi, masyarakat tetap mempertahankan unsur kebudayaan tersebut.

21. Jawaban: d

Strategi yang digunakan pemerintah berdasarkan uraian pada soal ialah memberikan bantuan sarana dan prasarana. Penyelenggaraan workshop merupakan wujud dari prasarana. Prasarana merupakan alat atau fasilitas yang menjadi penunjang dari sarana. Prasarana tidak secara langsung digunakan untuk menyelesaikan suatu aktivitas tetapi penting untuk menunjang pemanfaatan sarana.

22. Jawaban: a

Kelompok marginal adalah kelompok yang tidak mempunyai akses terhadap sumber daya, informasi, dan kepercayaan diri sehingga membutuhkan dukungan khusus melalui program pemberdayaan. Adapun ciri kelompok marginal sebagai berikut.

- 1) Tidak memiliki aset atau memiliki aset yang bernilai rendah.
- 2) Tinggal di lokasi terpencil atau jauh dari sarana dan prasarana sosial ekonomi.
- 3) Memiliki jumlah tanggungan nonproduktif banyak.
- 4) Sumber penghasilan kecil (belum tentu miskin).
- 5) Mengalami ketimpangan sosial-ekonomi.
- 6) Mengalami eksploitasi dalam kehidupan.
- 7) Berasal dari kaum minoritas.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X1), X2), dan Y1).

23. Jawaban: e

Tiga tahap dalam pemberdayaan komunitas yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan ragam kegiatan pada soal, yang termasuk tahapan perencanaan pemberdayaan komunitas ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Adapun angka 1) dan 2) merupakan kegiatan pada tahapan pelaksanaan.

24. Jawaban: d

Save Street Child merupakan organisasi penggerak kepedulian terhadap permasalahan anak jalanan. Kegiatan yang dilakukan oleh Save Street Child ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4). Adapun angka 1) dan 5) merupakan kegiatan Komunitas Ilmu Berbagi Foundation yang fokus pada pendidikan dan pengadaan buku bagi masyarakat dan anak-anak yang kurang mampu.

25. Jawaban: d

Masyarakat juga dapat menjadi inisiator pemberdayaan. Masyarakat secara swadaya dapat menjadi inisiator dan membuat program pemberdayaan untuk komunitas di lingkungannya. Seperti deskripsi pada soal, masyarakat suku Bajo secara swadaya membentuk KSL untuk melakukan pemberdayaan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ialah pilihan **d**. Pilihan **a** tidak tepat karena tidak terdapat dalam deskripsi soal. Pilihan **b** dan **c** tidak tepat karena masyarakat dapat menjadi inisiator program pemberdayaan di berbagai sektor, baik berskala besar maupun kecil. Adapun pilihan **e** tidak tepat karena KSL bukan lembaga *profit*.

B. Uraian

1. Jawaban:

Komunitas dalam masyarakat tradisional cenderung tidak memiliki kelembagaan sosial yang jelas dan kompleks, tercipta berdasarkan kesamaan kondisi antaranggota, dan mereka biasanya tidak menyatakan sebagai sebuah komunitas tertentu. Contoh komunitas masyarakat tradisional antara lain komunitas adat, komunitas suku tradisional, dan komunitas nelayan pesisir. Adapun komunitas masyarakat modern memiliki kelembagaan sosial yang jelas dan kompleks, tercipta berdasarkan kesamaan visi, misi, dan minat, serta biasanya menyatakan diri sebagai sebuah komunitas. Contoh komunitas masyarakat modern yaitu komunitas pecinta burung, komunitas sepeda motor, dan komunitas penyuka tanaman hias.

2. Jawaban:

Masyarakat membutuhkan pemberdayaan karena tidak setiap masyarakat memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Misalnya, ketidakmampuan dalam mengakses bidang ekonomi, teknologi, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan pemberdayaan untuk dibimbing, diberi kemampuan dan diarahkan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan tersebut.

3. Jawaban:

Masyarakat merupakan pihak yang paling mengetahui potensi sumber daya, kebutuhan, dan permasalahan sosial yang dihadapinya. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat sangat memengaruhi keberhasilan pemberdayaan. Kegiatan

pemberdayaan dapat disebut berhasil apabila berlangsung secara berkesinambungan, mampu mengatasi permasalahan yang ada, dan hasilnya sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, keterlibatan masyarakat dapat memberikan edukasi bagi masyarakat dalam melakukan pemberdayaan.

4. Jawaban:

Kearifan lokal dalam masyarakat suku Anak Dalam ialah berkaitan erat dengan hutan. Suku Anak Dalam memiliki hutan larangan. Pohon yang ada dalam kawasan hutan tersebut tidak boleh ditebang atau dilukai. Selain itu, suku Anak Dalam mengenal hompongan yaitu lahan yang bentuknya memanjang dan ditanami karet dan tanaman lainnya. Masyarakat suku Anak Dalam menciptakan hompongan sebagai batas agar masyarakat luar tidak membuka hutan melewati hompongan. Melalui kearifan tersebut, inisiator memberdayakan masyarakat dengan memberikan bantuan bibit tanaman buah untuk ditanam. Selain itu, inisiator juga melakukan pendampingan pendidikan bagi anak-anak suku Anak Dalam agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman.

5. Jawaban:

Masyarakat yang tinggal di perkotaan pada faktanya tidak semua berada pada kondisi yang maju dan sejahtera. Terdapat kelompok atau komunitas masyarakat yang tidak dapat mengakses berbagai kemajuan yang ditawarkan oleh perkotaan. Kelompok atau komunitas inilah yang memerlukan pemberdayaan. Contoh kelompok masyarakat tersebut yaitu kelompok anak jalanan, tunakarya, tunawisma, dan masyarakat miskin pinggiran kota.

Penilaian Tengah Semester 2

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Kearifan lokal merupakan hasil pemikiran masyarakat terhadap dirinya, sistem yang berlaku dalam masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Pemikiran tersebut berjalan dalam kurun waktu yang cukup lama. Kearifan lokal berisi mengenai pedoman hidup, cara pandang, dan moralitas. Alasan kegiatan pemberdayaan dilakukan berdasarkan pada kearifan lokal adalah agar masyarakat tertarik dan bersedia melaksanakan kegiatan pemberdayaan. Melalui kearifan lokal, pihak pemberdaya dapat menyesuaikan potensi lokal yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat tidak merasa asing dengan program yang ditawarkan. Dengan demikian, masyarakat tidak merasa terpaksa dan justru secara sukarela melakukan kegiatan pemberdayaan.

2. Jawaban: d

Setiap komunitas memiliki ciri yang berbeda tergantung kepentingan dan misinya. Ciri tersebut bersifat unik dan khas. Secara garis besar ciriciri komunitas adalah memiliki persamaan budaya, kepentingan, nilai yang dianut, memiliki kepedulian yang kuat, berada pada satu wilayah tertentu, dan cenderung memiliki satu pola, bentuk dan ciri kebudayaan yang khas. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 4) dan 5). Sedangkan untuk angka 1) dan 3) bukanlah ciri dari komunitas.

3. Jawaban: a

Kearifan lokal terbentuk dari proses *trial and error* yang telah berlangsung dalam waktu lama dan antargenerasi. Melalui *trial and error* (percobaan dan kesalahan) masyarakat berusaha menyempurnakan kearifan lokal yang ada berdasarkan pada keadaan lingkungan alam dan sosialnya. Penyempurnaan tersebut dilakukan dengan penggabungan pengetahuan empiris dan nonempiris yang dikuasai oleh masyarakat.

4. Jawaban: e

Nilai lokal merupakan sebuah anggapan baik dan buruk yang harus dipenuhi anggota masyarakat. Anggapan baik dan buruk tersebut diwujudkan dalam bentuk norma, hukum dan moral, kemudian diaplikasikan dalam setiap pola berpikir, pola berperilaku dan pola bersikap. Pilihan a mengarah pada keahlian lokal. Pilihan b mengarah pada hukum lokal. Pilihan c mengarah pada kepercayaan lokal. Sementara itu, pilihan d mengarah pada pengetahuan lokal. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

5. Jawaban: b

Kearifan lokal adalah pengetahuan lokal yang telah ditransformasikan lintas generasi dan cenderung diwariskan secara lisan. Adanya proses transformasi menyebabkan nilai-nilai yang terkandung menjadi terinternalisasi dalam diri dan kehidupan masyarakat. Kearifan lokal tersebut kemudian teraktualisasi melalui sikap dan perilaku sehari-hari. Meskipun bersumber dari nilai ketuhanan dan kemanusiaan, apabila nilai tersebut tidak terinternalisasi akan mudah terkikis oleh pengaruh dari luar, seperti globalisasi dan modernisasi.

6. Jawaban: e

Kearifan lokal bersifat universal, artinya setiap pesan/makna yang terkandung pada suatu kearifan lokal dapat ditemukan di semua kearifan lokal seluruh dunia. Meskipun disampaikan dengan gaya dan wujud yang berbeda dan dari daerah berbeda-beda namun tetap memiliki pesan/makna yang sama, baik kearifan lokal yang berada pada masyarakat tradisional maupun masyarakat modern.

7. Jawaban: d

Perilaku masyarakat yang mencerminkan kearifan lokal ditunjukkan oleh pilihan d, yaitu kombinasi X2), Y1), dan Y3). Gotong royong, pertanian organik, dan larangan menggunakan racun menandakan terdapat unsur kearifan berupa nilai lokal tentang kebersamaan dan pengetahuan lokal tentang pelestarian lingkungan. Adapun kombinasi X1),Y2), dan X3) tidak mencerminkan kearifan lokal karena dapat melunturkan budaya bangsa dan merusak lingkungan.

8. Jawaban: c

Es cendol merupakan salah satu wujud pengaplikasian kearifan lokal dalam bentuk makanan. Masyarakat memiliki pengetahuan bahwa daun pandan dan suji dapat digunakan sebagai pewarna alami makanan. Masyarakat tidak sembarang dalam memilih daun. Tidak semua daun dapat dijadikan pewarna alami. Penggunaan daun pandan dan suji merupakan hasil *trial/eror* yang dilakukan sejak dahulu. Dengan demikian, penggunaan daun pandan dan suji pada makanan merupakan pengetahuan lokal.

9. Jawaban: d

Nilai lokal merupakan sebuah persepsi/anggapan yang dibentuk dan disepakati oleh masyarakat. Anggapan ini berisikan standar perilaku dan sikap yang dianggap baik dan beradab. Salah satu pengejawantahan nilai lokal bisa berwujud anjuran, salah satu contoh anjuran adalah adanya anjuran untuk selalu menghabiskan setiap bulir nasi yang dimakan. Adanya keharusan untuk menghabiskan setiap butir nasi pada saat makan sebenarnya mengandung nilai bagi masyarakat yang menerapkannya. Melalui keharusan tersebut masyarakat menggiring anggotanya untuk bertanggung jawab dengan makanan yang ia ambil. Selain itu, sebagai bentuk terima kasih

kepada pihak yang memberi makan dan kepada para petani yang telah menanam padi serta wujud syukur kepada Tuhan.

10. Jawaban: e

Budaya *rewang* merupakan salah satu tradisi dalam masyarakat perdesaan Jawa Tengah dan sekitarnya. Budaya tersebut merupakan salah satu bentuk kearifan lokal masyarakat yang memuat nilai sosial tentang solidaritas dan gotong royong. Nilai tersebut ditunjukkan dalam kegiatan saling membantu tetangga yang sedang memiliki hajat sebagai bentuk kebersamaan dan tolong menolong. Selain itu, masyarakat rela memberikan bantuan tanpa mengharap imbalan.

11. Jawaban: b

Prinsip pemberdayaan yang mengikutsertakan anggota masyarakat dalam memilih dan merumuskan kebutuhan dalam proses pemberdayaan merupakan prinsip pemberdayaan secara partisipatif. Dalam kasus pada soal, wujud partispatif para remaja berupa pelibatan dalam sosialisasi pemberdayaan hingga pembuatan proposal pengadaan sarana dan prasarana. Adapun prinsip kesetaraan berkaitan dengan pelibatan wanita dan pria secara merata tanpa pilih kasih. Prinsip keswadayaan lebih berfokus pada menumbuhkan rasa kemandirian pada masyarakat. Adapun prinsip berkelanjutan menekankan adanya tindak lanjut dari masyarakat setelah program selesai dilaksanakan. Prinsip ketergantungan bukan merupakan prinsip pemberdayaan. Adanya pemberdayaan justru meminimalisasi ketergantungan masyarakat pada pihak lain.

12. Jawaban: d

Kehidupan bermasyarakat tidak bisa lepas dari tuntutan nilai lokal dan hukum lokal. Jika sudah memutuskan untuk mendiami suatu daerah, maka konsekuensinya adalah mengikuti segala aturan yang berlaku. Tujuan dari keberadaan nilai lokal dan hukum lokal adalah menciptakan pola perilaku masyarakat yang beretika serta beradab. Tujuan tersebut disimbolkan dalam bentuk petuah, kepercayaan, dan pantangan. Manifestasi tersebut didasarkan pada standar kebenaran, kebaikan, dan keindahan yang disepakati serta diakui oleh masyarakat.

13. Jawaban: b

Untuk menjadi relawan dalam komunitas Indonesia Bercerita, seseorang harus memiliki kecakapan dalam melakukan komunikasi dua arah dengan anak. Tujuannya agar anak-anak menjadi atraktif dan mampu meningkatkan daya imajinasi melalui cerita yang dibawakan oleh para relawan. Melalui cerita, relawan dapat menyampaikan pendidikan kepada anak dan apabila cerita dibawakan secara menarik maka anak tidak merasa cepat bosan.

14. Jawaban: a

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku, agama, ras, dan adat. Oleh karena itu, diperlukan instrumen yang dapat menyatukan perbedaan dan mewujudkan integrasi sebagai wujud solidaritas. Salah satu instrumennya adalah budaya gotong royong. Dalam gotong royong, tidak memandang suku, agama, ras, dan adat. Semua berada pada satu status yaitu masyarakat Indonesia. Dalam gotong royong setiap warga negara wajib membantu saudara sebangsanya meskipun berbeda suku, agama, ras, dan adatnya. Sebaliknya, setiap warga negara Indonesia juga berhak menerima pertolongan dari suku, agama, ras, dan adat yang berbeda.

15. Jawaban: c

Fungsi kearifan lokal sebagai pengontrol perilaku masyarakat bertujuan agar perilaku dan sikap masyarakat teratur, tidak membahayakan, dan merugikan diri sendiri serta orang lain. Salah satu fungsi kearifan lokal sebagai pengontrol perilaku masyarakat ialah adanya anjuran untuk tidak mencuci baju pada malam hari. Larangan tersebut dimaksudkan karena mencuci baju pada malam hari dapat mengganggu kesehatan. Oleh karena itu, masyarakat menciptakan anjuran yang bersifat tabu tersebut agar masyarakat secara tidak sadar dan tidak langsung menjaga kesehatannya.

16. Jawaban: a

Fungsi kearifan lokal sebagai pengendali artinya mampu mengendalikan pola perilaku, pola pikir, dan sikap agar sesuai adab yang telah disepakati masyarakat. Melalui program pemberdayaan yang tidak melanggar kearifan lokal maka produk yang dihasilkan tidak mengubah perilaku masyarakat yang melanggar kearifan lokal setempat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

17. Jawaban: c

Nilai kearifan lokal tetap dapat diterapkan dalam kehidupan modern. Angka 2) memanfaatkan arus globalisasi untuk mempertahankan kearifan lokal berupa pakaian adat. Angka 3) memanfaatkan sumber daya alam dengan tidak merusak sumber air dan sekitarnya. Pemanfaatan mata air pegunungan bisa menggunakan paralon ataupun bambu tanpa merusak lingkungan. Sementara itu, angka 5) menunjukkan pemanfaatan globalisasi sebagai peluang memperkenalkan kearifan dalam bentuk alat musik. Adapun angka 1) dan 4) tidak tepat karena menunjukkan perilaku yang jauh dari nilai kearifan lokal karena merusak lingkungan dan bagian vital masyarakat.

18. Jawaban: e

Enabling adalah upaya mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat. Pilihan e menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dari sektor ekonomi, yaitu susu. Oleh karena penjualan yang masih monoton dibutuhkan inovasi produk terhadap susu tersebut agar dapat meningkatkan nilai jual dan sesuai selera pasar modern. Pilihan a, b, c, dan d adalah contoh dari empowering yaitu memberikan sarana prasarana, baik fisik maupun sosial.

19. Jawaban: d

Kesetaraan gender sangat penting diperhatikan dan diaplikasikan dalam berbagai kegiatan, termasuk pada program pemberdayaan komunitas. Dalam kesetaraan gender, masyarakat memberikan peluang dan yang sama tanpa memihak atau merendahkan salah satu gender. Pada prinsip kesetaraan, program pemberdayaan hendaknya melibatkan laki-laki dan perempuan dan tidak melibatkan salah satu saja. Angka 3) dan 4) menunjukkan keterlibatan ibu dan bapak serta remaja putra dan putri. Sementara itu, angka 1), 2), dan 5) hanya melibatkan salah satu jenis kelamin.

20. Jawaban: c

Prinsip berkelanjutan pada program pemberdayaan dimaksud bahwa program harus senantiasa berjalan dan eksis meskipun telah selesai dilaksanakan. Kehidupan sosial senantiasa berubah-ubah sehingga memengaruhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, program pemberdayaan perlu senantiasa

dilakukan pembenahan agar dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan masyarakat sepanjang waktu dalam berbagai kondisi dan situasi.

21. Jawaban: c

Program pemberdayaan dilakukan dengan cara mengikutsertakan masyarakat agar berpartisipasi dan berkontribusi terhadap perubahan dan peningkatan kesejahteraan hidupnya. Adapun pilihan **a** dan **b** pemerintah hanya memberikan peluang mengembangkan usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat melalui pihak kedua/tidak langsung. Pilihan **c** diperlukan adanya partisipasi dan kontribusi dari masyarakat agar tujuan dari dana stimulan tersebut dapat tercapai. Adapun pilihan **d** dan **e** pemerintah hanya memberikan barang jadi, masyarakat tinggal menikmati namun tidak dilibatkan dalam prosesnya. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **c**.

22. Jawaban: a

Dana corporate social responsibility (CSR) adalah bentuk peran dan tanggung jawab perusahaan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan itu berada. Pilihan a tepat karena melibatkan partisipasi masyarakat di sekitar perusahaan untuk memperbaiki jalan dengan menggunakan dana CSR.

23. Jawaban: b

Berdasarkan ilustrasi, LSM Jayakarya tidak sengaja menemukan potensi daerah berupa pohon bambu yang belum dimanfaatkan secara optimal dan maksimal. Bambu yang tidak dimanfaatkan dapat diolah dan diinovasi menjadi produk dengan nilai jual yang tinggi. Dapat juga dimanfaatkan sebagai media pemenuhan kebutuhan seperti membuat alat masak, kandang hewan ternak, posko keamanan, atau membuat kerajinan/hiasan dari anyaman bambu. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **b**.

24. Jawaban: b

Melalui pemanfaatan kearifan lokal dalam strategi pelaksanaan pemberdayaan, terdapat beberapa keuntungan yang dapat dirasakan. Keuntungan/manfaat tersebut ialah mengenalkan kearifan lokal kepada dunia, menjaga lingkungan alam dan sosial, serta memudahkan masyarakat melaksanakan program sesuai potensi yang dimiliki. Sementara itu, menunjukkan ciri khas dan identitas bangsa, menjaga kerukunan dan persatuan warga

merupakan fungsi dari kearifan lokal bukan dalam konteks pemberdayaan komunitas.

25. Jawaban: d

Salah satu strategi dalam pemberdayaan adalah memberikan bantuan sarana dan prasarana. Pemberian bantuan ini tidak berwujud barang siap pakai, tetapi memerlukan pemrosesan yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Dengan demikian, contoh aktivitas pada soal merupakan penerapan strategi pemberdayaan dengan memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana.

26. Jawaban: d

Secara sederhana, pengenalan terhadap masyarakat yang dilakukan inisiator merupakan langkah untuk mengetahui lebih dalam mengenai kondisi masyarakat. Melalui pengenalan terhadap masyarakat, inisiator dapat mengetahui beberapa hal seperti potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, dan kebutuhan yang sering tidak disadari oleh masyarkat. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah d.

27. Jawaban: c

Oleh karena terlalu fokus dengan bentuk program, ketersediaan dana, dan kebersediaan masyarakat untuk ikut berpartisipasi, panitia melupakan rancangan evaluasi. Tahap yang perlu diperhatikan pada saat menyusun program adalah gambaran mengenai pelaksanaan evaluasi setelah program selesai dilaksanakan. Jangan sampai program sudah direncanakan dan dilaksanakan, namun belum memiliki rancangan evaluasi program. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan c. Adapun pilihan a, b, d, dan e merupakan aspek penting dalam pelaksanaan program pemberdayaan.

28. Jawaban: b

Dalam penyusunan perencanaan, inisiator dan masyarakat menentukan apa pun yang diperlukan pada saat di lapangan. Angka 1) menunjukkan sarana dan prasarana. Angka 4) menunjukkan jangka waktu yang diperlukan untuk merealisasikan program. Angka 5) menunjukkan alokasi dana yang diperlukan selama proses pelaksanaan program. Angka 2) dilakukan saat pengorganisasian masyarakat. Adapun angka 3) dilakukan pada saat tahap pemanfaatan dan pemeliharaan hasil program.

29. Jawaban: a

Evaluasi adalah langkah terakhir pada rangkaian pelaksanaan program pemberdayaan. Secara substantif, evaluasi adalah pencocokan segala yang ada di lapangan dengan rencana yang sudah disusun. Oleh karena itu, tahap evaluasi dilakukan melalui kegiatan mengecek penggunaan dana selama realisasi program, memeriksa kualitas produk program yang diharapkan, dan memberikan kritik membangun pada pelaksana program jika terdapat kekeliruan atau ketidaksesuaian. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4).

30. Jawaban: e

Dalam setiap kearifan lokal terdapat berbagai unsur. Setiap unsur dapat dijadikan dasar pelaksanaan program pemberdayaan komunitas. Pada ilustrasi soal, rasa kepedulian terhadap kelestarian pantai sudah mulai terganggu karena sampah plastik. Rasa kepedulian ini muncul karena persepsi tentang konsep benar dan salah; baik dan buruk; serta indah dan jelek. Dengan demikian, dasar dari kegiatan pelestarian pantai didasarkan pada adanya nilai yang dijunjung tinggi, yaitu keindahan pantai dan kondisi pantai yang lebih layak. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

B. Uraian

1. Jawaban:

Keuntungan adanya rasa saling memerlukan antaranggota komunitas sebagai berikut.

- a. Komunitas menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan, karena adanya bantuan dari tiap anggota secara sukarela.
- b. Komunitas menjadi lebih kuat dan solid karena adanya persatuan yang terjalin antaranggota komunitas.
- Potensi konflik dapat diminimalisasi karena adanya rasa saling bergantung dan saling memiliki.
- d. Eksistensi komunitas dapat bertahan lebih lama dibandingkan dengan komunitas yang anggotanya memiliki sikap individual tinggi.

2. Jawaban:

Perbedaan kearifan lokal pada tiap-tiap daerah ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut seperti adanya perbedaan letak geografis, kebiasaan yang terbentuk oleh masyarakat, daya

pikir masyarakat dalam memahami realitas di sekitarnya kemudian mewujudkannya dalam bentuk nilai dan norma, daya imajinasi dan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki, serta sumber daya alam yang tersedia di daerah tersebut.

3. Jawaban:

Contoh kelima unsur kearifan lokal sebagai berikut.

- a. Pengetahuan lokal, pada masyarakat Kec. Slawi, Kab. Tegal jika terdapat anak yang sakit amandel, dia hanya perlu minum rebusan akar tanaman saga yang hidup di pinggiran sungai.
- Keterampilan lokal, anak-anak usia sekolah dasar pada masyarakat Kec. Slawi, Kab. Tegal sering bermain dengan daun kelapa muda yang dianyam menyerupai bentuk keris.
- c. Nilai lokal, pada saat makan dilarang untuk menyangga bagian bawah piring menggunakan telapak tangan. Jika hal tersebut tetap dilakukan konon nanti pada saat di akhirat akan menyangga banyak dosa. Namun, pesan dari nilai lokal ini adalah untuk mengutamakan adab saat makan. Menyangga sisi bawah piring menggunakan telapak tangan berisiko piring terjatuh, karena lemahnya daya cengkeram tangan.
- d. Kepercayaan lokal, adanya larangan mandi di sungai jika terdengar suara dentuman di dalam air. Masyarakat Kec. Slawi, Kab. Tegal percaya adanya siluman *Wiyangga* yang akan menyeret siapa pun yang ada di dekatnya. Pesan dari kepercayaan ini adalah anjuran waspada pada saat mandi di sungai karena bahaya banjir yang dapat datang secara tiba-tiba.
- e. Hukum lokal, adanya larangan bagi anggota masyarakat Kec. Slawi, Kab. Tegal untuk mengumpat kepada siapa pun dan dalam kondisi apa pun. Jika ada yang terbukti melakukan pelanggaran, masyarakat akan melabeli orang tersebut sebagai anak *mblatang* (suka melanggar aturan dan adab) sehingga masyarakat akan mengucilkan orang tersebut.

4. Jawaban:

Kearifan lokal perlu dijadikan dasar dalam program pemberdayaan masyarakat karena kearifan lokal mampu mengendalikan, mengatur dan membentuk pola pikir, pola perilaku dan pola sikap masyarakat. Pola tersebut sangat dibutuhkan pada kondisi hidup masa kini yang cenderung individual, eksploitatif, konsumtif, hedonis, materialis, dan primordial. Dengan menggunakan kearifan lokal sebagai dasar program pemberdayaan, diharapkan masyarakat tetap mampu hidup dan bertahan di tengah arus globalisasi dan modernisasi.

5. Jawaban:

Program pemberdayaan hendaknya memenuhi prinsip partisipasi karena tujuan dari pemberdayaan adalah memberikan daya kepada masyarakat. Pemberdayaan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari berbagai aspek dengan memberikan rangkaian bentuk kegiatan yang melibatkan partispasi masyarakat secara langsung. Tujuan pelibatan partisipasi masyarakat adalah melatih warga berperan aktif dalam mendayagunakan kemampuannya. Melalui partisipasi aktif, masyarakat akan terbiasa memecahkan masalah dengan cara mengupayakan solusi atas permasalahan yang terkait dengan kebutuhan hidupnya.

6. Jawaban:

Contoh program pemberdayaan yang memenuhi prinsip keswadayaan sebagai berikut.

- a. Program renovasi rumah ibadah yang melibatkan partisipasi dari pihak laki-laki untuk tenaga dan pihak perempuan untuk penyedia konsumsi.
- b. Program pembuatan kompos organik dari sampah rumah tangga yang diikuti oleh ibu rumah tangga dan remaja tunakarya.
- Program pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai instrumen penjualan produk industri rumahan yang diikuti oleh para pelaku usaha rumahan.

7. Jawaban:

Inisiator pemberdayaan merupakan pihak yang menggagas pemberdayaan masyarakat. Inisiator dapat berasal dari pemerintah, swasta, dan masyarakat. Keuntungan yang diperoleh apabila masyarakat menjadi pemberdaya sebagai berikut.

- a. Masyarakat lebih mengetahui aspek yang memerlukan perhatian dan penanganan.
- b. Dapat meningkatkan solidaritas dan kerja sama antarwarga dalam masyarakat.
- c. Jika berhasil maka masyarakat tersebut dapat berbagi ilmu dan pengalaman dengan daerah lain.
- d. Masyarakat mengetahui sistematika dan mekanisme pelaksanaan program pemberdayaan.

8. Jawaban:

Keuntungan pelaksanaan pemberdayaan komunitas dengan cara pendampingan kelompok sebagai berikut.

- a. Memerlukan waktu yang cenderung singkat karena dilakukan secara terorganisasi.
- b. Membutuhkan dana sedikit karena alat dan agendanya cenderung padat dan jelas.
- c. Tidak mengeluarkan banyak tenaga karena dilakukan pada waktu yang singkat.
- d. Lebih mudah melakukan evaluasi dan pelaporan.
- e. Program yang direncanakan lebih efektif dan efisien.

9. Jawaban:

Inisiator hendaknya melakukan sosialisasi awal terhadap masyarakat pada saat akan merencanakan program. Tujuan sosialisasi awal tersebut sebagai sarana perkenalan inisiator dan upaya menyampaikan pendapat yang dimiliki pihak pemberdaya. Jika inisiator berasal dari luar maka masyarakat perlu mengetahui identitasnya dengan jelas, serta maksud dan tujuan kedatangannya. Dengan demikian, masyarakat akan menilai kelayakan ide inisiator tersebut ditindaklanjuti atau ditolak.

10. Jawaban:

Perbedaan pemberdayaan pada masyarakat tradisional dan modern sebagai berikut.

- a. Dalam masyarakat tradisional menggunakan kearifan lokal yang hanya ada di daerah tersebut, sedangkan masyarakat modern menggunakan nilai kearifan lokal yang bersifat universal.
- b. Program pemberdayaan dalam masyarakat tradisional cenderung berlaku pada satu daerah, sedangkan masyarakat modern program yang dibuat bisa berlaku lintas daerah selama memiliki permasalahan yang sama.
- c. Pada masyarakat tradisional mengedepankan terjaganya budaya leluhur meskipun digunakan sebagai dasar pelaksanaan program pada era serbamodern. Adapun dalam masyarakat modern tidak ada wujud budaya spesifik yang dilindungi karena kehidupan masyarakat modern identitas budaya sudah bercampur dengan budaya lain.



Evaluasi Pemberdayaan Komunitas dalam Menyikapi Ketimpangan Sosial

A. Evaluasi Pemberdayaan Komunitas



Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: d

Kombinasi X3), Y1), dan Y3) merupakan tahapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program pemberdayaan. Sementara itu, kombinasi X3), Y1), dan Y3) merupakan langkah yang dilakukan pada saat evaluasi yaitu tahap pengumpulan data. Memeriksa arsip adalah kegiatan dalam metode memeriksa dokumen atau kepustakaan. Mendengarkan keluhan masyarakat merupakan kegiatan pada saat wawancara ataupun diskusi. Adapun memeriksa kualitas perlengkapan program meliputi kegiatan mengecek kesesuaian pembelian perlengkapan dengan rencana yang sudah disusun.

2. Jawaban: d

Salah satu tujuan evaluasi adalah menjadi media pengembangan sistem pemberdayaan. Jika melalui evaluasi ditemukan suatu permasalahan dan sebab yang mengganggu realisasi program, perlu diadakan pengembangan sistem program dengan mengubahnya sesuai keadaan dan konteks di lapangan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **d**.

3. Jawaban: e

Salah satu prinsip evaluasi adalah partisipasi. Dalam partisipasi setiap pihak yang berkaitan dengan program pemberdayaan diharapkan ikut mengambil peran demi ketercapaian tujuan. Salah satu wujud nyata partisipasi adalah ikut menyampaikan gagasan atau pendapat serta menawarkan solusi atas permasalahan yang ada.

4. Jawaban: a

Secara umum tujuan evaluasi adalah mengetahui kesesuaian di lapangan dengan rencana yang sudah ditentukan dan disusun. Dengan memperhatikan proses pelaksanaan program di lapangan, evaluator dapat mengetahui sikap jujur dari pengelola sumber daya, kinerja para pelaksana program, dan kekurangan saat pelaksanaan program pemberdayaan. Pilihan b tidak tepat karena sebelum program dilaksanakan pelaksana program diberikan pengarahan dahulu. Pilihan c, d, dan e dilakukan sebelum program dilaksanakan (tahap perencanaan).

5. Jawaban: a

Ilustrasi pada soal menunjukkan hasil evaluasi pemberdayaan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan sistem pengelolaan komunitas perajin batik. Melalui penambahan alat dan bahan pembuatan batik, komunitas dapat dengan mudah meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi batik. Dengan demikian, sistem kerja dan produktivitas pengolahan batik semakin meningkat.

6. Jawaban: a

Seseorang bisa disebut sebagai konsultan ketika ia menguasai bidang tertentu dan diakui kemampuannya oleh banyak orang. Seorang sarjana di bidang tertentu belum tentu menguasai bidang yang dipelajari. Begitu pula seseorang yang bekerja pada bidang tertentu dalam waktu yang lama, belum tentu ia diakui sebagai seseorang yang menguasai bidang tersebut. Seseorang yang

masih dalam tataran belajar seperti mengikuti kursus konsultasi belum bisa disebut sebagai seorang konsultan.

7. Jawaban: a

Transparansi adalah langkah yang mengutamakan keterbukaan informasi dan rincian pelaksanaan program dari tahap awal sampai akhir tanpa ada yang disembunyikan. Transparansi merupakan aktivitas yang memperlihatkan adanya kesesuaian antara rencana program dan pelaksanaannya. Melalui transparansi berarti tidak ada manipulasi dan rekayasa data.

8. Jawaban: d

Salah satu kualifikasi hasil evaluasi adalah praktis, artinya kegiatan evaluasi yang baik dan aplikatif adalah hasil yang dapat diterapkan pada kemudian hari. Laporan evaluasi tidak hanya berupa sajian data dan simpulan tetapi juga saran atau solusi yang bisa dilaksanakan demi peningkatan kualitas program pemberdayaan. Dengan demikian jawaban, yang tepat adalah **d**.

9. Jawaban: a

Lembaga pemerintah merupakan lembaga yang jangkauan evaluasinya dilakukan dari tingkat daerah sampai nasional. Dalam pelaksanaannya, lembaga pemerintah bertindak secara formal dan prosedural sesuai aturan yang berlaku. Oleh karena itu, ciri evaluasi pemberdayaan oleh lembaga pemerintah terdapat pada angka 1), 2), dan 3). Adapun angka 4) adalah ciri evaluasi yang dilakukan oleh konsultan dan angka 5) adalah evaluasi yang dilakukan oleh LSM.

10. Jawaban: c

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan salah satu pelaku kegiatan evaluasi pemberdayaan yang memiliki beberapa ciri. *Pertama*, merupakan lembaga nonpemerintah yang bersifat independen. *Kedua*, merupakan organisasi non-profit atau tidak bertujuan untuk mencari keuntungan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **c**.

B. Uraian

1. Jawaban:

Jawaban bisa bervariasi sesuai pemahaman peserta didik. Contoh jawaban sebagai berikut. Evaluasi merupakan sebuah kegiatan untuk mengetahui kesesuaian data di lapangan dengan

rencana pelaksanaan program yang telah disusun. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui capaian program sesuai yang ditargetkan. Adapun hasil evaluasi dijadikan penentu keberlanjutan program pemberdayaan.

2. Jawaban:

Evaluasi pemberdayaan komunitas perlu dilakukan demi peningkatan kualitas program. Dengan dilakukannya evaluasi, kendala-kendala yang muncul selama pelaksanaan program dapat diketahui dan segera ditemukan solusinya. Melalui evaluasi dapat juga diketahui progres dari setiap tahapan pelaksanaan program. Selain itu, melalui evaluasi pemberdayaan komunitas akan diketahui sejauh mana partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan tersebut.

3. Jawaban:

Hasil evaluasi dapat dikatakan baik jika memenuhi kualifikasi, salah satunya ialah objektif. Objektif berarti data yang ditampilkan sesuai keadaan di lapangan tanpa ada rekayasa. Objektif juga dapat diartikan tidak adanya unsur pendapat pribadi dari evaluator atau pihak tertentu demi kepentingan personal maupun komunal. Dengan penyajian data yang objektif maka hasil evaluasi pemberdayaan dapat dibuktikan dan dapat dipercaya.

4. Jawaban:

Evaluasi internal adalah evaluasi yang dilakukan oleh pihak pelaksana program atau warga masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan. Adapun keuntungan yang diperoleh masyarakat dari pelaksanaan evaluasi internal sebagai berikut.

- a. Menumbuhkan sikap mandiri pada diri masyarakat.
- b. Meningkatkan kesadaran atas peningkatan kualitas hidup masyarakat dan desa.
- c. Menumbuhkan sikap kritis dan teliti.
- d. Meningkatkan solidaritas dan kekeluargaan antaranggota masyarakat.
- e. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan.

5. Jawaban:

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melaksanakan evaluasi pemberdayaan sebagai berikut.

- a. Menentukan objek yang akan dievaluasi.
- b. Menyusun daftar yang akan dievaluasi sesuai dengan rencana program.
- Menentukan sumber informasi.
- d. Menentukan metode pengumpulan data.
- e. Menentukan teknik analisis data.
- f. Menentukan waktu pelaksanaan evaluasi.
- g. Mengunjungi lokasi untuk melakukan evaluasi.

B. Pelaksanaan Evaluasi Pemberdayaan Komunitas



Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan di lokasi pelaksanaan program pemberdayaan. Salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari narasumber yang sudah ditentukan. Ketua pelaksana termasuk salah satu narasumber yang dapat digali informasinya terkait program pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **a**.

2. Jawaban: e

Sebuah program pemberdayaan disusun bukan berdasarkan kepentingan satu golongan atau kelompok, tetapi sebagai solusi atas permasalahan dalam masyarakat/komunitas yang diberdayakan. Program yang tidak mendapat respons dari masyarakat dimungkinkan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Apabila suatu program mengalami kondisi demikian perlu dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi dapat dijadikan bahan perbaikan program pemberdayaan.

3. Jawaban: c

Kegiatan yang harus dilakukan pada saat pelaksanaan evaluasi adalah mengamati pelaksanaan program (observasi), mengumpulkan informasi dari para responden (survei), menggali informasi dari para informan (wawancara), dan membentuk kelompok untuk mendapatkan informasi lebih terperinci (diskusi kelompok). Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **c**. Sementara itu, pilihan **a** dan **b** merupakan kegiatan pada saat perencanaan kegiatan evaluasi. Pilihan

d merupakan kegiatan pada saat pelaporan hasil evaluasi. Pilihan **e** merupakan kegaitan pada saat pengolahan data.

4. Jawaban: a

Inti dari analisis data adalah mengolah informasi yang diperoleh untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Informasi dapat diperoleh melalui pengumpulan data. Setelah informasi tersebut terkumpul, langkah selanjutnya mengolah informasi agar menjadi data yang valid. Salah satunya adalah memilah informasi dan hanya mengumpulkan informasi yang penting saja. Sementara itu, pilihan b, c, d, dan e tidak tepat karena bagian dari aktivitas pengumpulan data.

5. Jawaban: c

Pendokumentasian hasil laporan evaluasi dimaksudkan agar dapat dijadikan kajian pustaka/dokumen guna keperluan penelitian, dapat digunakan untuk bahan pertimbangan kegiatan pemberdayaan selanjutnya, agar dapat dikaji di kemudian hari, dan sebagai bahan pertanggungjawaban jika terdapat auditor dari pihak luar. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah c.

6 Jawahan: c

Telepon dapat dijadikan media survei. Akan tetapi, metode ini memiliki beberapa kelemahan seperti tidak dapat dilakukan kepada banyak orang pada waktu bersamaan, memerlukan banyak tenaga karena harus menghubungi banyak orang, serta membutuhkan biaya besar untuk menghubungi setiap orang. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah pilihan c. Sementara itu, pilihan a dan b adalah kelemahan survei menggunakan kuesioner. Pilihan d dan e

merupakan kelemahan survei dengan cara mengirimkan kuesioner melalui pos, *e-mail* dan media lain ke alamat responden.

7. Jawaban: d

Berdasarkan ilustrasi soal dijelaskan bahwa pada saat dilakukan diskusi banyak informasi yang dikemukakan oleh warga seperti partisipasi warga, bentuk kontribusi warga, dan usulan saran alternatif untuk masalah yang ada. Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa warga cukup peduli dan responsif terhadap program yang dilaksanakan, tidak pasif dan hanya menurut pada hasil diskusi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **d**.

8. Jawaban: e

Metode pengumpulan data yang digunakan evaluator adalah DKT. DKT dilakukan dengan cara mempertemukan banyak orang dalam satu forum dan satu ruangan. Dalam diskusi tersebut warga masyarakat diarahkan untuk membahas pelaksanaan program. Melalui diskusi tersebut akan ditemukan informasi yang berguna sebagai bahan evaluasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah e.

9. Jawaban: b

Kelebihan dari metode pengumpulan data melalui survei yaitu waktu yang dibutuhkan relatif singkat, cakupan objek lebih luas, dapat dilakukan secara serentak, dan dana yang dikeluarkan relatif kecil. Sementara itu, kekurangan dari metode survei adalah tidak dapat menjelaskan fenomena secara kronologis, rentan terhadap kesalahan (manipulasi), tidak dapat memberikan gambaran khusus, serta kualitas informasi sangat tergantung pada kemampuan dan kemauan responden. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **b**.

10. Jawaban: b

Kelemahan dari metode wawancara adalah memerlukan waktu relatif lama, subjektivitas peneliti bisa memengaruhi proses analisis data, dan adanya sikap tertutup dari informan yang akan mempersulit mendapatkan informasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **b**. Untuk pilihan **a** dan **e** adalah kelemahan dari metode diskusi kelompok terarah. Sementara itu, pilihan **c** dan **d** merupakan kelemahan dari metode survei.

B. Uraian

1. Jawaban:

Laporan penulisan evaluasi pemberdayaan yang ditulis secara sistematis bertujuan agar mudah dipahami oleh para pembaca. Kemudahan tersebut didapatkan melalui penulisan secara sistematis, laporan disajikan secara runtut, terperinci, dan menyeluruh. Selain itu, penulisan secara sistematis juga mengikuti kaidah atau tata cara penulisan laporan ilmiah.

2. Jawaban:

Penyamaan persepsi antarevaluator perlu dilakukan agar pada saat pelaksanaan evaluasi di lapangan tidak terjadi salah paham antarevaluator. Jika terdapat kesalahpahaman atau salah pengertian antarevaluator maka hasil evaluasi yang diperoleh tidak akan objektif dan tidak menyeluruh. Beberapa hal yang dapat terjadi ketika tidak ada penyamaan persepsi antarevaluator yaitu mengevaluasi objek yang sama atau terdapat objek yang sama sekali tidak dievaluasi, objek yang dievaluasi tidak sama, dan terjadi perbedaan waktu pelaksanaan evaluasi.

3. Jawaban:

Program pemberdayaan ditentukan berdasarkan pada beberapa hal. *Pertama*, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Kedua*, mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. *Ketiga*, gagasan program pemberdayaan harus tidak bersinggungan dengan aturan ataupun kearifan lokal yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu, program yang ditawarkan harus bersifat praktis, artinya dapat direalisasikan oleh warga masyarakat dan melibatkan sumber daya yang mudah didapatkan. Program pemberdayaan harus memperhatikan potensi dan karakter masyarakat. Dengan demikian, inisiator program akan mudah memperoleh persetujuan dari warga atas program yang ditawarkannya.

4. Jawaban:

Tahap analisis data dalam evaluasi pemberdayaan merupakan suatu kegiatan untuk memilih atau memfilter semua informasi yang diperoleh dari lapangan melalui berbagai metode. Dalam kegiatan analisis data hanya memilih data yang diperlukan, dianggap penting, dan sesuai dengan tujuan evaluasi. Pemilihan informasi ini penting dilakukan karena dalam memberikan informasi seringkali para informan atau responden memberikan keterangan yang tidak diperlukan atau tidak valid sehingga perlu dihilangkan. Hasil pemilihan informasi kemudian disebut sebagai data. Data tersebut kemudian ditelaah berdasarkan rencana awal program. Setelah selesai maka dapat ditarik simpulan dan solusi atau saran.

5. Jawaban:

Metode pengumpulan data melalui survei merupakan metode yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner atau daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Oleh karena banyaknya daftar pertanyaan yang harus dijawab seringkali responden menjawab dengan asal dan sembarangan, serta tidak sesuai keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, jawaban yang diperoleh tidak selalu valid sehingga evaluator perlu menindaklanjuti jawaban tersebut melalui metode pengumpulan data lainnya.

C. Penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pemberdayaan Komunitas



Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Bab I Pendahuluan pada laporan evaluasi terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan evaluasi, dan manfaat evaluasi. Kajian teori dan tinjauan pustaka ditulis pada Bab II. Waktu pelaksanaan, teknik analisis data, serta teknik pengumpulan data dijelaskan pada Bab III. Adapun deskripsi umum lokasi evaluasi dipaparkan pada Bab IV. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **b**.

2. Jawaban: d

Penulisan daftar pustaka yang baik dan benar harus diawali dengan nama. Terkait nama untuk aturan internasional, nama belakang (keluarga/marga) harus disebutkan terlebih dahulu. Selanjutnya, diikuti oleh tahun terbit, judul buku/karya yang diterbitkan (ditulis *italic* atau cetak miring), kota penerbit, dan nama penerbit. Dengan demikian, penulisan daftar pustaka yang benar adalah pilihan **d**.

3. Jawaban: b

Teknik penulisan laporan yang benar untuk tata bahasa harus memperhatikan beberapa hal, yaitu menggunakan kata baku yang sesuai dengan KBBI, ejaan yang digunakan harus sesuai dengan PUEBI, dan menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Sementara itu, mencantumkan nama keluarga/ marga adalah aturan penulisan daftar pustaka dan mencantumkan nama pembuat pernyataan adalah aturan dalam pengutipan.

4. Jawaban: b

Penjelasan mengenai teori dan konsep yang digunakan pada kegiatan evaluasi dijelaskan pada Bab II. Selain teori, pada Bab II juga dijelaskan mengenai orisinalitas karya melalui perbandingan dengan karya orang lain dan penjelasan tentang ruang lingkup evaluasi pada tiap-tiap variabel yang digunakan.

5. Jawaban: b

Unsur yang harus dipenuhi dalam penulisan laporan hasil evaluasi adalah penggunaan bahasa, notasi ilmiah, penulisan sumber/daftar pustaka, dan tata penulisan. Standar penggunaan bahasa dalam penulisan laporan evaluasi adalah bahasa Indonesia. Adapun notasi ilmiah, sumber data/daftar pustaka, dan tata penulisan disusun berdasarkan format atau tata cara yang telah disepakati. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **b**.

6. Jawaban: a

Ilustrasi tersebut menunjukkan deskripsi yang dapat ditemui pada bagian latar belakang. Dalam

latar belakang dituliskan gambaran umum atas suatu fenomena, latar belakang program, dan alasan perlunya diadakan evaluasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

7. Jawaban: e

Pilihan **a**, **b**, **c**, dan **d** tidak memiliki kaitan dengan ilustrasi tersebut. Dituliskan pada ilustrasi bahwa untuk menjamin keberhasilan program maka diperlukan evaluasi terhadap persiapan para peserta dan sarana prasarananya. Dari pernyataan tersebut dapat dibuat sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana persiapan yang sudah dilakukan, baik persiapan dari sisi peserta maupun dari sarana dan prasarananya.

8. Jawaban: b

Salah satu manfaat hasil laporan berikut evaluasi pemberdayaan komunitas bagi bidang akademik atau para akademisi ialah sebagai referensi penelitian sejenis. Penggunaan laporan hasil pemberdayaan evaluasi pemberdayaan yang telah dilakukan untuk menunjukkan orisinalitas laporan evaluasi berikutnya. Selain itu, untuk menentukan topik atau tema yang belum pernah dievaluasi sebelumnya.

9. Jawaban: d

Metode pengumpulan data yang dapat menggali informasi secara menyeluruh, rinci, mendalam dan jelas adalah metode wawancara. Melalui metode wawancara seorang evaluator bisa langsung menemui informan. Adanya informasi tambahan yang bersifat implisit seperti situasi tempat wawancara, kondisi informan, ekspresi, gerak tubuh, intonasi, dan pemilihan kata dari informan saat menjawab pertanyaan dapat menjadi informasi tambahan yang akan membuat informasi lebih menyeluruh dan terperinci.

10. Jawaban: e

Deskripsi/gambaran umum mengenai kondisi lokasi pelaksanaan program memberikan batasan pada objek atau ruang lingkup evaluasi. Jika tidak dijelaskan mengenai informasi umum tentang lokasi pelaksanaan program maka pembaca akan sulit memahami konteks evaluasi yang dilakukan.

B. Uraian

1. Jawaban:

Jawaban bisa bervariasi sesuai pemahaman peserta didik. Contoh jawaban sebagai berikut. Jenis evaluasi pemberdayaan sangat beragam, mulai dari evaluasi hasil hingga evaluasi dampak. Pemilihan jenis evaluasi disesuaikan dengan kebutuhan pihak pemberdaya. Dapat dikatakan meskipun terdapat dua program pemberdayaan yang sama, bisa jadi laporan evaluasinya berbeda. Oleh sebab itu, hasil evaluasi pemberdayaan bersifat fleksibel sesuai kebutuhan. Sebagai contoh jika aspek yang dievaluasi adalah tingkat kinerja para peserta program dan pelaksana program maka cukup menyajikan data frekuensi kehadiran yang berupa data statistik. Berbeda jika yang dievaluasi produk dari proses pemberdayaan, maka dalam laporan evaluasi terdapat subbab yang menjelaskan dan mendeskripsikan produk secara rinci dan menyeluruh. Selain itu, fleksibilitas laporan hasil evaluasi dipengaruhi oleh sudut pandang evaluator. Adakalanya evaluator tidak mementingkan sistematika yang baku dalam penulisan laporan evaluasi. Ada pula evaluator yang memperhatikan sistematika baku dari penulisan laporan. Semuanya disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan persepsi evaluator terhadap sistematika penulisan laporan.

2. Jawaban:

Berdasarkan ilustrasi tersebut dapat dipahami bahwa ruang lingkup evaluasi adalah warga masyarakat di satu desa. Banyaknya populasi yang akan dievaluasi memerlukan metode yang bisa dilaksanakan serentak dan dalam jangkauan yang luas. Metode yang tepat adalah metode survei. Dalam metode survei seorang evaluator hanya perlu membagikan daftar pertanyaan atau kuesioner ke semua peserta pemberdayaan atau kuesioner ke semua peserta pemberdayaan atau sampel (jika ia memutuskan untuk menggunakan sampel) dalam satu waktu. Selain menghemat waktu dan tenaga, biaya yang dikeluarkan juga dapat diminimalisasi. Dengan demikian, metode pengumpulan data berupa survei menjadi metode tepat di antara metode lainnya.

3. Jawaban:

Saran yang baik adalah saran yang bersifat praktis, artinya dapat direalisasikan atau dapat diterapkan. Jika saran hanya bersifat teoretis maka fungsi dari saran sebagai sesuatu yang dapat dipraktikkan tidak dapat dipenuhi. Selain itu, saran juga tidak bersifat memaksa, saran hanya bersifat masukan dan pilihan alternatif. Artinya, saran yang ditawarkan oleh evaluator boleh diikuti dan boleh juga untuk tidak diikuti apabila kondisi tidak memungkinkan untuk dilaksanakan perbaikan.

4. Jawaban:

Syarat karya ilmiah diperbolehkan untuk digunakan sebagai tinjauan pustaka sebagai berikut.

- a. Disusun oleh seseorang yang bisa dibuktikan keberadaannya, baik jejak digital maupun jejak di kenyataan.
- b. Diterbitkan oleh penerbit atau lembaga pendidikan yang sudah memiliki kredibilitas dan dapat dibuktikan keberadaannya.

- Penyusunan karya ilmiah menggunakan metode ilmiah dan dapat dibuktikan dengan teori atau praktik.
- d. Disusun dalam bentuk media-media ilmiah seperti jurnal, seminar, simposium, konferensi, lokakarya, dan buku.

5. Jawaban:

Manfaat kegiatan evaluasi pemberdayaan bagi masyarakat sebagai berikut.

- a. Mengetahui penyebab kendala yang ada selama pelaksanaan program pemberdayaan.
- Mengetahui kesalahan atau kekeliruan pada mekanisme pelaksanaan program pemberdayaan.
- c. Mengetahui solusi atau langkah selanjutnya untuk mengatasi masalah yang ada.
- d. Mengetahui penggunaan dana selama pelaksanaan program pemberdayaan.
- e. Mengetahui target program yang tercapai dan yang tidak/belum tercapai.

Penilaian Harian

Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Konsistensi kinerja para pelaksana program dapat dilihat dari kehadiran setiap pelaksanaan kegiatan. Melalui daftar hadir, seorang evaluator bisa menilai keaktifan dan keseriusan para pelaksana program. Dengan demikian, ketika didapati salah satu pelaksana tidak menjalankan peran sebagaimana mestinya maka dapat dijadikan bahan laporan evaluasi agar dilakukan pembenahan ataupun penggantian anggota.

2. Jawaban: d

Dalam aktivitas evaluasi diperlukan informasi yang valid dan dapat dipercaya. Informasi yang valid dan tepercaya dapat diperoleh dari sumber yang tepat. Salah satu sumber yang dapat dipercaya adalah bukti tertulis atau dokumen arsip dan pihak-pihak yang dinilai lebih mengetahui tentang proses pelaksanaan program, contohnya ketua dan koordinator pelaksana. Dengan demikian, jawaban yang benar terdapat pada pilihan **d**.

3. Jawaban: e

Hasil evaluasi pemberdayaan dapat menjadi masukan bagi kegiatan pemberdayaan. Adapun ilustrasi pada soal menunjukkan tujuan dan peran penting evaluasi pemberdayaan komunitas sebagai sarana pengembangan sistem pelaksanaan pemberdayaan. Kondisi tersebut dapat diamati pada pernyataan yang menunjukkan upaya anggota dalam membangun sistem dan transparansi keuangan.

4. Jawaban: b

Setiap hasil program pemberdayaan yang telah dilaksanakan harus dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Frekuensi pelaporan dapat disesuaikan dengan jenis pemberdayaan dan jenis evaluasi yang digunakan. Laporan evaluasi bisa disampaikan setiap hari, setiap minggu, atau setiap

selesai program. Dalam laporan evaluasi disampaikan pencapaian target dari program tersebut. Biasanya pelaporan ini disampaikan pada saat kegiatan pertemuan warga. Dengan demikian, warga mengetahui perkembangan pencapaian hasil dari program pemberdayaan yang dilakukan.

5. Jawaban: e

Evaluasi formatif dilakukan untuk memastikan kesiapan segala sesuatu sebelum pelaksanaan program pemberdayaan. Terkadang terjadi perbedaan antara rencana yang telah dibuat dengan realitas di lapangan. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi. Salah satu aspek yang dievaluasi adalah kesiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan.

6. Jawaban: d

Hasil laporan evaluasi pemberdayaan harus memenuhi kualifikasi objektif. Artinya, data yang disajikan sesuai dengan keadaan di lapangan tanpa ada manipulasi dan rekayasa. Hasil evaluasi yang objektif akan menghasilkan data-data valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ialah **d**.

7. Jawaban: c

Lembaga Swadaya Masyarakat adalah lembaga nonpemerintah yang bersifat independen. LSM merupakan organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan. LSM melakukan evaluasi tanpa mengedepankan kepentingan pihak-pihak tertentu. Dengan demikian, jawaban yang sesuai adalah c.

8. Jawaban: c

Langkah yang dilakukan pada saat evaluasi salah satunya adalah mengolah data. Evaluator akan memilah dan memilih informasi dari para narasumber. Dengan memilih informasi yang dibutuhkan maka akan menghasilkan data yang jelas, padat, valid, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah c. Adapun pilihan a, b, d, dan e merupakan kegiatan yang dilakukan ketika pelaksanaan program pemberdayaan.

9. Jawaban: d

Dalam tahap persiapan, evaluator harus menentukan semua kebutuhan dan langkah yang akan dilakukan saat di lapangan. Kegiatan yang menunjukkan tahap persiapan tampak pada pilihan d. Menentukan jumlah sampel dan daftar pertanyaan perlu disiapkan terlebih dahulu sehingga memudahkan dalam pelaksanaan di lapangan. Adapun kegiatan melakukan diskusi, mengunjungi informan, dan mengunjungi lokasi pelaksanaan (observasi) merupakan tindakan yang dilakukan ketika persiapan evaluasi selesai dilakukan.

10. Jawaban: a

Program pemberdayaan diadakan untuk mengatasi ketimpangan dalam masyarakat. Jika masyarakat memiliki kesadaran akan peningkatan kesejahteraan hidup, mereka akan antusias untuk mengikuti program pemberdayaan. Kesadaran tersebut dibuktikan dengan frekuensi kehadiran yang tinggi di setiap pelaksanaan program.

11. Jawaban: d

Metode pengumpulan data dengan cara survei dapat menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, metode survei dapat menjangkau area yang luas. Pilihan **a** dan **b** menunjukkan kelemahan metode survei. Untuk pilihan **c** menunjukkan kelebihan metode wawancara, sedangkan pilihan **e** menunjukkan kelebihan metode observasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **d**.

12. Jawaban: e

Manfaat kegiatan evaluasi pemberdayaan bagi fasilitator ditunjukkan oleh angka 2), 4), dan 5). Angka 1) dan 3) tidak tepat karena menunjukkan manfaat pemberdayaan bagi penerima bantuan pemberdayaan. Melalui kegiatan pemberdayaan, komunitas/masyarakat memperoleh kesempatan meningkatkan kesejahteraan hidup dan menyuarakan HAM.

13. Jawaban: e

Maksud dari menindaklanjuti hasil evaluasi pemberdayaan adalah menindaklanjuti program pemberdayaan yang telah dievaluasi. Kegiatan menindaklanjuti bisa berupa perubahan sistem atau mekanisme pelaksanaan program, mengganti program yang lebih efektif, atau melanjutkan pelaksanaan program jika tidak terdapat permasalahan dari hasil evaluasi.

14. Jawaban: a

Kegiatan evaluasi pemberdayaan komunitas yang melibatkan para ahli sebagai evaluator atau konsultan akan menghasilkan laporan yang dapat dipercaya. Hal ini disebabkan evaluator/konsultan lebih menguasai bidang yang dievaluasi dibandingkan pelaksana program (komunitas). Selain itu, para evaluator/konsultan menguasai metode evaluasi dalam praktik.

15. Jawaban: d

Pelaksanaan diskusi bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam dari peserta program pemberdayaan. Bisa jadi, dalam proses pengumpulan data penggunaan teknik survei dan wawancara belum memadai. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak metode pengumpulan data agar informasi yang diperoleh lebih menyeluruh dan rinci. Selain itu, tujuan penggunaan banyak metode adalah untuk mencari kevalidan dan kebenaran dari suatu informasi. Seringkali terdapat perbedaan informasi/jawaban yang disampaikan oleh responden/informan pada waktu dan tempat yang berbeda.

16. Jawaban: b

Keterangan pada soal menunjukkan prinsip evaluasi dalam bentuk tindak lanjut. Pilihan **a** merupakan prinsip keikutsertaan dan rasa memiliki masyarakat. Pilihan **c** menunjukkan prinsip penyajian informasi secara tepat dan tepercaya. Pilihan **d** menunjukkan prinsip peningkatan kualitas. Adapun pilihan **e** merupakan prinsip keterbukaan.

17. Jawaban: b

Evaluator dapat menjelaskan teori dan konsep yang akan digunakannya selama analisis dan pengolahan data pada Bab II yaitu tinjauan pustaka. Dalam tinjauan pustaka dijelaskan mengenai teori yang digunakan, alasan pemilihan teori, alasan tidak menggunakan teori atau konsep lain, dan orisinalitas karya yang dibuktikan dengan membandingkan hasil evaluasi dari penelitian lain yang telah dilakukan.

18. Jawaban: d

Salah satu alasan yang melatarbelakangi perlunya penulisan notasi ilmiah adalah menghindari plagiarisme. Plagiarisme merupakan suatu pelanggaran dalam dunia ilmiah terutama pelaporan dalam bentuk tulisan. Selain terhindar dari pelanggaran plagiarisme dengan mencantumkan notasi ilmiah kutipan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **d**.

19. Jawaban: c

Berdasarkan ilustrasi pada soal, evaluasi program pemberdayaan memberikan manfaat berupa penemuan permasalahan dalam pelaksanaan program. Masalah tersebut segera diatasi agar program yang berjalan tidak melenceng dari perencanaan atau menimbulkan permasalahan baru.

20. Jawaban: d

Manfaat mengembangkan karier bagi fasilitator artinya ada kemungkinan dapat bekerja pada bidang dan sektor yang lebih luas. Kemungkinan ini diperoleh melalui pengalaman-pengalaman di lapangan selama evaluasi, referensi, dan jaringan sosial atau kenalan yang didapat selama melakukan evaluasi. Bisa bekerja di tempat lain bahkan perusahaan asing juga merupakan bentuk manfaat yang dapat dirasakan oleh fasilitator, melalui pengalaman evaluasi yang pernah dilakukannya.

21. Jawaban: d

Manfaat evaluasi bagi pelaksana evaluasi pemberdayaan yaitu mengembangkan kebiasaan mengeluarkan pendapat, menanamkan kebiasaan bekerja sesuai prosedur, serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam teknik pengumpulan dan analisis data. Adapun mengukur efektivitas metode yang digunakan dan mengetahui kesesuaian pelaksanaan program merupakan manfaat evaluasi bagi program pemberdayaan itu sendiri. Sementara itu, mendorong sikap tanggung jawab merupakan manfaat evaluasi bagi fasilitator/konsultan.

22. Jawaban: a

Kesimpulan yang baik hendaknya mampu menjawab pertanyaan atau rumusan masalah yang sudah ditentukan. Jika kesimpulan yang ditulis tidak menjawab rumusan masalah berarti terdapat kesalahan pada metode pengumpulan data yang digunakan, teknik analisis data yang dipilih, atau kemampuan menelaah dari evaluator yang kurang efektif. Jadi, jawaban yang tepat adalah a.

23. Jawaban: a

Masukan hasil evaluasi pemberdayaan ditulis pada bagian saran. Pada bagian ini evaluator memberikan rekomendasi upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh berbagai pihak. Bagian manfaat memuat kegunaan hasil evaluasi. Bagian kesimpulan memuat garis besar analisis laporan. Bagian teknik evaluasi memuat cara-cara yang dilakukan evaluator dalam mengumpulkan data dan analisis. Sementara itu, hasil deskripsi kegiatan memuat temuan selama pengumpulan data.

24. Jawaban: b

Bagian pendahuluan laporan evaluasi pemberdayaan menjelaskan mengenai alasan pemilihan topik dan pentingnya topik tersebut untuk dievaluasi. Selain itu, evaluator menyampaikan ketidaksesuaian antara keadaan yang seharusnya dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah b.

25. Jawaban: a

Melalui peninjauan langsung di lapangan evaluator dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada secara langsung. Kegiatan tersebut penting dilakukan demi keabsahan data apabila informasi hanya bersumber dari pendapat informan tanpa melihat langsung. Informasi yang diperoleh hanya dari informan akan sangat rentan terjadi kesalah-pahaman dan terjadi subjektivitas opini. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah a.

B. Uraian

1. Jawaban:

Hasil evaluasi pemberdayaan harus bersifat praktis, artinya apapun hasilnya harus bisa diterapkan atau ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan. Hasil evaluasi yang baik tidak hanya menyediakan data dan analisis kemudian disimpulkan yang sifatnya teoretis dan abstrak. Hasil evaluasi harus memuat saran atau solusi atas permasalahan yang ditemukan di lapangan. Solusi tersebut harus bisa diterapkan sebagai bentuk tindak lanjut hasil evaluasi. Jika hasil evaluasi tidak bersifat praktis maka semua tenaga dan dana yang dikeluarkan untuk melakukan evaluasi sia-sia karena hasilnya tidak dapat dimanfaatkan. Selain itu, jika evaluasi tidak bersifat praktis maka tidak ada perubahan pada pelaksanaan program, tidak ada peningkatan, dan tidak ada tindakan yang harus diambil untuk mengatasi permasalahan dalam pemberdayaan.

2. Jawaban:

Konsultan/fasilitator adalah seseorang yang dilibatkan dalam evaluasi karena memiliki keahlian pada salah satu bidang. Dengan demikan, tidak semua program bisa dievaluasi secara mandiri atau internal kecuali dengan melibatkan seorang ahli. Berikut contoh evaluasi program yang membutuhkan fasilitator/konsultan.

- Evaluasi pemberdayaan komunitas untuk program pembangunan jembatan. Dalam evaluasi ini dibutuhkan ahli konstruksi bangunan.
- Evaluasi pemberdayaan komunitas untuk program pemberdayaan pemuda pada sektor perbengkelan. Dalam evaluasi ini membutuhkan ahli teknik mesin.

3. Jawaban:

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengunjungi tempat pelaksanaan program. Melalui pengamatan di lapangan, seorang evaluator dapat mengetahui gambaran umum tentang kondisi dan situasi masyarakat tempat program tersebut dilaksanakan. Selain itu, evaluator dapat mengetahui langsung tentang pelaksanaan program tersebut. Melalui pengamatan pada lokasi, seorang evaluator bisa melihat kesalahan atau kejanggalan yang terjadi selama proses pemberdayaan. Semua informasi tersebut akan digunakan sebagai data pada saat melakukan analisis.

4. Jawaban:

Pihak yang bisa dijadikan informan adalah pihak yang dinilai paling tahu tentang program tersebut, biasanya ketua pelaksana ataupun anggota komunitas yang diberdayakan. Seorang evaluator bisa menentukan informan berdasarkan arahan atau petunjuk dari informan pertama. Hal tersebut berlaku untuk informan selanjutnya.

5. Jawaban:

Contoh rumus masalah, tujuan, dan manfaat evaluasi pemberdayaan sebagai berikut.

1) Rumusan masalah

Bagaimanakah partisipasi masyarakat Desa Dupapawilang terhadap pelaksanaan program pemberdayaan?

2) Tujuan

Mengetahui bentuk dan hasil dari peran masyarakat Desa Dupapawilang dalam merespons pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di sektor infrastruktur.

3) Manfaat

Bagi karang taruna Desa Dupapawilang diharapkan hasil evaluasi ini dapat menjadi tambahan informasi terkait pelaksanaan di lapangan sekaligus masukan untuk dapat ditindaklanjuti demi peningkatan kualitas program pemberdayaan.

Penilaian Akhir Semester 2

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Komunitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam masyarakat. Solidaritas dalam komunitas akan membentuk pola hubungan saling membutuhkan antaranggota. Sifat ketergantungan antaranggota dalam komunitas menimbulkan perasaan saling melindungi dan menjaga eksistensi komunitas. Contoh komunitas atas dasar unsur saling memerlukan yaitu kelompok kreativitas difabel di Bandung. Kelompok ini memiliki hubungan ketergantungan dalam memenuhi kebutuhan baik fisik maupun nonfisik. Anggota kelompok kreativitas difabel (KKD) memproduksi kaki dan tangan palsu untuk membantu sesama difabel. Sikap membantu sesama anggota difabel menunjukkan adanya unsur saling memerlukan dalam komunitas. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a. Adapun pilihan b dan e merupakan contoh komunitas yang terbentuk atas dasar unsur sepenanggungan dalam komunitas. Sementara itu, pilihan c dan d merupakan contoh komunitas yang terbentuk atas dasar unsur seperasaan.

2. Jawaban: b

Kearifan lokal mencakup pengetahuan lokal, keterampilan lokal, nilai lokal, dan sumber daya alam lokal. Pengetahuan lokal merupakan kemampuan masyarakat beradaptasi dengan lingkungannya. Pengetahuan tersebut terkait perubahan siklus iklim, jenis flora dan fauna, kondisi geografis, demografis, serta sosiografis. Masyarakat Bali memiliki pengetahuan lokal berupa sistem subak dalam mengaliri lahan pertanian di daerah perbukitan. Pengetahuan masyarakat Bali tersebut menjadi bagian pengetahuan lokal masyarakat dalam menyesuai-

kan kondisi lingkungannya. Contoh yang sesuai dengan pengetahuan lokal ditunjukkan oleh pilihan **b**. Adapun pilihan **a** merupakan contoh keterampilan lokal. Pilihan **c** merupakan contoh nilai lokal. Pilihan **d** dan **e** merupakan contoh kepercayaan lokal.

3. Jawaban: c

Program pemberdayaan tidak selalu berhasil dan berkelanjutan. Agar program pemberdayaan berjalan lancar, proses pemberdayaan dilakukan dengan memanfaatkan kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan bagian kebudayaan suatu masyarakat yang dijadikan pedoman bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan kearifan lokal, masyarakat menjadi lebih mudah menerima program-program pemberdayaan yang tidak bertentangan dengan kearifan lokal atau kebudayaan masyarakat.

4. Jawaban: d

Masyarakat adat Baduy memiliki kearifan lokal yaitu pikukuh. Pikukuh merupakan salah satu pedoman masyarakat suku Baduy dalam menjalankan kehidupan. Dalam pikukuh terdapat aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan suku Baduy. Masyarakat suku Baduy tidak boleh mengubah dan melanggar segala sesuatu yang sudah ditetapkan dalam pikukuh. Ketentuan adat dalam pikukuh adat Baduy merupakan pedoman yang harus dijalankan. Aturan dalam pikukuh tersebut antara lain warga suku Baduy dilarang mengubah jalan air (drainase), dilarang mengubah bentuk tanah untuk berbagai keperluan, dilarang menggunakan bahan kimia, dan larangan memelihara binatang berkaki empat. Pikukuh menunjukkan unsur kearifan lokal berupa hukum lokal. Hukum lokal memuat aturan dan sanksi yang telah disepakati bersama oleh masyarakat.

5. Jawaban: e

Nilai lokal merupakan nilai yang disepakati dalam masyarakat untuk menjalankan aktivitas demi kepentingan bersama. Nilai-nilai lokal dalam masyarakat dapat menjadi landasan dalam menentukan tindakan baik atau buruk yang dijalankan dalam masyarakat. Mapalus merupakan teknik kerja sama masyarakat Minahasa untuk kepentingan bersama misalnya memindahkan sebuah rumah. Melalui kearifan lokal tersebut semangat kebersamaan dan gotong royong menjadi nilai-nilai sosial yang terus dilestarikan masyarakat Minahasa. Pilihan a menunjukkan unsur kepercayaan lokal. Pilihan b menunjukkan unsur keterampilan lokal. Pilihan c menunjukkan contoh pengetahuan lokal. Adapun pilihan d menunjukkan unsur hukum lokal dalam kearifan lokal.

6. Jawaban: b

Pernyataan yang sesuai terkait proses terbentuknya kearifan lokal ditunjukkan oleh pilihan b. Kearifan lokal berkaitan dengan pengetahuan lokal masyarakat. Kearifan bermula dari pengetahuan masyarakat lokal sebagai upaya memecahkan masalah dalam kehidupan seharihari. Pilihan a tidak tepat karena kearifan lokal memuat pengetahuan, baik empiris maupun nonempiris. Pilihan c tidak tepat karena pada dasarnya kearifan lokal diciptakan melalui proses alami masyarakat. Pilihan d tidak tepat karena masyarakat menciptakan kearifan lokal dengan tujuan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Adapun pilihan e tidak tepat karena pengetahuan lokal tidak dapat diprediksi akan berubah menjadi kearifan lokal.

7. Jawaban: e

Inisiator adalah pihak yang mencetuskan ide pemberdayaan. Inisiator juga memiliki fungsi sebagai edukator, motivator, fasilitator, mediator, dan konselor. Inisiator pemberdayaan ada tiga, yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat. Inisiator berdasarkan uraian soal adalah pemerintah Kabupaten Sukabumi dan lembaga Rumah Zakat. Kedua pihak tersebut bekerja sama mewujudkan desa wisata agrowisata di Desa Cisadane, Sukabumi melalui kegiatan pemberdayaan.

8. Jawaban: c

Kearifan lokal dapat bertahan pada era global apabila terdapat upaya penguatan kembali kearifan lokal yang telah ada dalam masyarakat. Upaya penguatan terhadap kearifan lokal tersebut dapat dilakukan dengan menggiatkan dan melestarikan kearifan lokal budaya dalam masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, kearifan lokal tidak akan luntur dan tetap bertahan dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

9. Jawaban: e

Kearifan lokal memiliki empat fungsi yaitu sebagai sarana melestarikan sumber daya alam, sebagai pengembangan sumber daya manusia, sebagai pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan, dan sebagai petuah, kepercayaan, serta pantangan. Suku Anak Dalam menciptakan *hompongan* sebagai kearifan lokal guna menjaga kelestarian hutan. *Hompongan* menjadi salah satu cara menjaga dan mempertahankan kawasan hutan dari kerusakan akibat kepentingan ekonomi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**.

10. Jawaban: a

Strategi pemberdayaan menentukan keberhasilan program pemberdayaan. Strategi yang diterapkan dalam pemberdayaan komunitas sesuai uraian soal yaitu mempertimbangkan potensi yang dimiliki masyarakat pesisir. Masyarakat di pesisir mayoritas berprofesi sebagai nelayan. Oleh karena itu, pihak LSM memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat dengan memberdayakan ekonomi masyarakat pesisir. Salah satunya dengan membuat pengolahan dan pengalengan ikan kemasan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

11. Jawaban: d

Pemberdayaan komunitas memerlukan pendekatan agar tepat sasaran. Pendekatan awal yang dapat dilakukan oleh pihak pemberdaya yaitu melakukan pemetaan potensi masyarakat sesuai kearifan lokal yang dimiliki. Kegiatan ini merupakan langkah awal guna memetakan potensi masyarakat agar pemberdayaan sesuai kebutuhan dan kapasitas masyarakat setempat.

Dengan memetakan potensi masyarakat, program pemberdayaan dapat berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat.

12. Jawaban: a

Memperkuat kemandirian kelompok merupakan bagian dari upaya penguatan kelompok (strenghtening). Penguatan kelompok dapat dilakukan melalui penguatan sumber daya, penguatan kelembagaan, dan penguatan kapasitas pengelolaan sumber daya. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan a. Empowering merupakan upaya memberikan daya dengan memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata seperti menyediakan sarana dan prasarana, baik fisik maupun sosial. Evaluating merupakan kegiatan dalam program pemberdayaan yang berupaya mengevaluasi keberhasilan proses pemberdayaan. Protecting merupakan upaya melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pemberdayaan. Sementara itu, enabling merupakan upaya menciptakan iklim agar potensi masyarakat selalu berkembang.

13. Jawaban: b

Pemberdayaan komunitas hendaknya memperhatikan empat prinsip yaitu kesetaraan, partisipatif, berkelanjutan, dan keswadayaan. Prinsip kesetaraan menunjukkan kesetaraan kedudukan antara masyarakat dan inisiator yang melakukan pemberdayaan. Pihak pemberdaya diposisikan secara fleksibel. Prinsip partisipatif dalam proses pemberdayaan yaitu melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan. Prinsip keswadayaan merupakan kegiatan pemberdayaan melatih masyarakat untuk mandiri. Prinsip berkelanjutan memiliki arti masyarakat dapat melanjutkan dan mengelola masyarakat secara mandiri. Pasangan yang tepat antara prinsip pemberdayaan dan contoh pemberdayaan ditunjukkan oleh angka 1) dan 3). Adapun angka 2) tidak tepat karena menunjukkan prinsip keswadayaan. Sementara itu, angka 4) menunjukkan prinsip partisipatif dalam program pemberdayaan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

14. Jawaban: d

BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang sebagian besar dananya bersumber dari kekayaan desa. Lembaga ini bentuk untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan produktivitas ekonomi berdasarkan potensi lokal. BUMDes muncul dari inisiasi warga desa yang telah disepakati dalam musyawarah desa. Lembaga ini diharapkan dapat mendorong produktivitas ekonomi warga. Beberapa faktor yang menciptakan keberhasilan BUMDes seperti potensi SDA yang dimiliki desa, ketersediaan modal dalam pengelolaan potensi SDA lokal, dan potensi SDM yang inovatif dalam mengelola potensi desa.

15. Jawaban: d

Ciri kearifan lokal yang dapat dijadikan mitra dalam pemberdayaan sebagai berikut.

- 1) Mampu bertahan terhadap ancaman budaya luar.
- Memiliki kemampuan mengakomodasi unsurunsur budaya luar.
- 3) Memiliki kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar dalam budaya asli.
- 4) Mempunyai kemampuan mengendalikan.
- 5) Mampu memberi arah pada perkembangan budaya.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

16. Jawaban: c

Seorang pendamping dalam program pemberdayaan bertugas mendampingi masyarakat dalam masa pemberdayaan. Contoh bentuk pendampingan yang tepat terdapat pada angka 1), 4), dan 5). Adapun angka 2) dan 3) merupakan contoh pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah. Seorang pendamping atau fasilitator tidak berwenang membuat kebijakan publik.

17. Jawaban: c

Strategi menciptakan keberhasilan program pemberdayaan dapat disesuaikan dengan kondisi atau ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya sosial masyarakat. Strategi tersebut meliputi mempertimbangkan potensi lokal, pendampingan secara berkelompok, memberikan pelatihan khusus, dan mengangkat kearifan lokal. Pengembangan desa wisata sesuai gambar soal menunjukkan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Upaya pemberdayaan ini menerapkan strategi memanfaatkan potensi lokal. Desa memiliki berbagai potensi yang dapat dimanfaat-

kan oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Desa wisata Pujon Kidul mendapatkan penghargaan menjadi desa wisata agro terbaik. Selain itu, keindahan alam di desa wisata Pujon Kidul menjadi daya tarik wisatawan. Pengembangan potensi masyarakat terus dilakukan di kawasan tersebut. Dengan demikian, identifikasi potensi desa dapat menjadi salah satu alternatif dalam memberdayakan masyarakat.

18. Jawaban: c

Masyarakat adat Kampung Naga memercayai unsur-unsur yang berasal dari luar Kampung Naga dianggap tabu oleh masyarakat. Penolakan arus modernisasi oleh masyarakat adat Kampung Naga menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Naga berpegang teguh terhadap adat istiadat yang berlaku sehingga upaya modernisasi sulit dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah mengupayakan pemberdayaan masyarakat adat Kampung Naga dengan menjadikan Kampung Naga sebagai kampung adat dan objek wisata untuk meningkatkan perekonomian warga. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

19. Jawaban: d

Ilmu berbagi fondation merupakan organisasi nonprofit berbasis komunitas dengan program pelayanan berkelanjutan di bidang sosial pendidikan dan peradaban masyarakat. Komunitas ini tersebar hingga ke wilayah Papua. Keberadaan komunitas ini memberikan dampak positif yaitu membantu masyarakat secara finansial untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui pendidikan. Komunitas ini menjalankan empat komitmen dasar yaitu pembentukan karakter, pengetahuan, keahlian, dan kemandirian. Komunitas ini mengoptimalkan ilmu pengetahuan dan berusaha memberikan pelayanan sosial pendidikan di Indonesia terutama masyarakat yang secara finansial kurang mampu untuk memperoleh pendidikan. Contoh program yang dikembangkan komunitas ini seperti Ilmu Berbagi goes to school, satu donatur satu anak asuh, dan pengembangan taman baca. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

20. Jawaban: b

Kepedulian masyarakat terhadap permasalahan sosial di bidang lingkungan dapat mendorong terbentuknya komunitas. Berdasarkan wacana pada soal, program pemberdayaan komunitas bertujuan mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah industri dan limbah rumah tangga. Pembentukan komunitas peduli lingkungan tersebut efektif karena mendorong masyarakat aktif menjaga kebersihan di lingkungan sekitar seperti kebersihan sungai. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b. Sementara itu, pilihan a, c, d, dan e tidak tepat karena tidak sesuai dengan wacana soal.

21. Jawaban: c

Evaluasi program pemberdayaan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai tingkat pencapaian program. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pemberdayaan dapat dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah daerah, swasta, masyarakat sebagai objek pemberdayaan, dan pihak LSM. Berbagai pihak tersebut turut mengawasi jalannya kegiatan pemberdayaan sehingga pada proses evaluasi membutuhkan keterlibatan pihak-pihak tersebut guna memberi masukan atas keefektifan program pemberdayaan. Masukan pihak-pihak yang terlibat juga berguna untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pemberdayaan. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan dapat berkelanjutan.

22. Jawaban: d

Beberapa pokok pikiran yang terkandung dalam pengertian evaluasi pemberdayaan sebagai berikut.

- 1) Pengamatan untuk mengumpulkan data dan fakta
- 2) Pengukuran atau pembandingan hasil pengamatan dengan pedoman-pedoman yang sudah ditentukan.
- 3) Analisis data dan informasi.
- 4) Penilaian dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, indikator yang menunjukkan pengertian evaluasi pemberdayaan ditunjukkan oleh angka 2), 4), dan 5). Adapun angka 1) dan 3) merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

23. Jawaban: a

Agar berjalan efektif, kegiatan pemantauan pemberdayaan perlu melakukan upaya-upaya yang ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Kegiatan pemantauan akan mempermudah akses informasi antaranggota/mempermudah keterbukaan melalui berbagai media. Pemberdayaan juga dilakukan melalui kunjungan lintas komunitas untuk saling belajar dan bertukar pikiran demi memajukan kelangsungan pemberdayaan komunitas. Sementara itu, angka 4) dan 5) merupakan penghambat kegiatan pemantauan pemberdayaan komunitas.

24. Jawaban: a

FGD merupakan metode penelitian untuk menggali persepsi, pendapat, atau tanggapan sekelompok orang terhadap topik yang dibahas tanpa mengambil kesepakatan. Kegiatan FGD ini dapat mencegah terjadinya subjektivitas evaluator. Akan tetapi, proses FGD memiliki beberapa kelemahan seperti peserta FGD sering tidak mewakili seluruh kelompok sasaran, kesimpulan diskusi dipengaruhi oleh pandangan moderator, kelompok yang terlibat sulit dikendalikan, dan tidak mempunyai data statistik. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

25. Jawaban: d

FGD merupakan proses pengumpulan informasi mengenai suatu permasalahan spesifik melalui diskusi kelompok. FGD berbeda dengan diskusi. FGD digunakan untuk menggali persepsi, pendapat, atau tanggapan sekelompok orang terhadap topik yang dibahas tanpa mengambil kesepakatan-kesepakatan. Langkah-langkah teknik focus group discussion (FGD) dalam kegiatan pemberdayaan dimulai dari persiapan, penentuan jumlah kelompok dan komposisi FGD, pelaksanaan diskusi, analisis hasil FGD, dan penyusunan laporan yang memuat temuan-temuan penting serta rangkuman FGD. Berdasarkan penjelasan tersebut, urutan yang tepat untuk menjawab soal ditunjukkan oleh angka 4)-3)-5)-2)-1). Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan d.

26. Jawaban: b

Evaluasi pemberdayaan dapat bermanfaat bagi kegiatan pemberdayaan itu sendiri, bagi fasilitator pemberdayaan, dan bagi pelaksana evaluasi

pemberdayaan. Ilustrasi pada soal menunjukkan manfaat kegiatan evaluasi pemberdayaan dalam bentuk peningkatan partisipasi ibu-ibu PKK dalam membuat usaha lokal rumahan berupa aneka camilan berbahan dasar lokal. Pilihan a tidak tepat karena tidak relevan dengan ilustrasi soal. Pilihan c tidak tepat karena menunjukkan manfaat kegiatan evaluasi pemberdayaan bagi pelaksana evaluasi. Pilihan d dan e menunjukkan manfaat kegiatan evaluasi pemberdayaan bagi fasilitator.

27. Jawaban: b

Kegiatan analisis dalam evaluasi pemberdayaan digunakan untuk menguraikan dan menelaah data yang diperoleh untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Pada tahap ini evaluator membuat kesimpulan dan mengambil keputusan terkait penilaian kegiatan evaluasi. Pihak evaluator dapat memberi saran dan masukan berupa rekomendasi perbaikan kegiatan pemberdayaan selanjutnya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

28. Jawaban: c

Indikator ketercapaian program digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pemberdayaan. Adapun indikator ketercapaian program sesuai ilustrasi di atas adalah peningkatan kualitas dan kuantitas penghasil jamu tradisional. Kualitas dapat dilihat dari tingkat kebersihan dan kesehatan pelaku pembuat jamu tradisional. Sementara itu, kuantitas berkaitan dengan peningkatan jumlah pembuatan jamu tradisional di Desa Argomulyo. Peningkatan produsen atau penghasil jamu tradisional memengaruhi tingkat penjualan jamu tersebut. Kondisi tersebut ditunjukkan pada kalimat terakhir ilustrasi soal.

29. Jawaban: e

Transparansi dan akuntabilitas penting dalam proses evaluasi pemberdayaan. Informasi dan data yang dipantau tidak boleh ditutup-tutupi. Laporan keuangan dalam penggunaan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan di Desa Randuasri harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Transparansi ditunjukkan dengan adanya pembuatan pelaporan penggunaan dana secara berkala oleh pihak pemberdaya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

30. Jawaban: b

Kegiatan evaluasi pemberdayaan dilakukan untuk memelihara keberlangsungan kegiatan pemberdayaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan evaluasi pemberdayaan jangka panjang yaitu meningkatkan kualitas pemberdayaan selanjutnya. Adapun tujuan jangka pendek evaluasi program pemberdayaan yaitu menciptakan kedekatan anggota, mengurangi risiko kegagalan pelaksanaan pemberdayaan, dan merancang program pemberdayaan secara tepat sasaran. Sementara itu, meningkatkan pemasukan kas desa bukan merupakan tujuan jangka panjang kegiatan evaluasi pemberdayaan.

B. Uraian

1. Jawaban:

Program pemberdayaan baik dari pemerintah atau swasta sebaiknya memenuhi prinsip berkelanjutan. Untuk menciptakan program pemberdayaan yang berkelanjutan, pihak atau komunitas yang diberdayakan harus mencapai level kemandirian dalam melanjutkan program tersebut. Kemandirian ini merupakan bentuk pengelolaan program secara mandiri oleh masyarakat yang diberdayakan. Oleh karena itu, pihak pemberdaya, fasilitator, dan pihak yang diberdayakan harus bersinergi dalam mewujudkan kesuksesan program. Kerja sama semua pihak dalam program pemberdayaan dapat menciptakan pemberdayaan yang berkelanjutan.

2. Jawaban:

Contoh kearifan lokal yang memuat unsur kepercayaan lokal sebagai berikut.

- Masyarakat adat Kampung Naga mempercayai segala sesuatu yang bukan berasal dari ajaran leluhur akan mendatangkan malapetaka.
- b. Masyarakat suku Laut memercayai kebiasaan memancing pada tengah malam akan lebih mudah dalam mendapatkan ikan.
- c. Masyarakat suku Bajo memercayai gugusan karang merupakan tempat bersemayam *Mbo* (dewa penguasa laut). Oleh karena itu, masyarakat suku Bajo melarang membuang sampah ke laut.

3. Jawaban:

Lahan rawa lebak sering tergenang banjir ketika musim hujan sehingga menyebabkan gagal panen. Adapun upaya pemerintah memberdayakan petani rawa lebak dapat dilakukan dengan melindungi kawasan rawa lebak dari ancaman konversi lahan (lahan pertanian menjadi kawasan kelapa sawit), meningkatkan kualitas lahan rawa lebak melalui penggunaan teknologi dan pemanfaatan kearifan lokal, dan mengembangkan pertanian berkelanjutan.

4. Jawaban:

Tidak semua penduduk perkotaan memiliki tingkat perekonomian yang mapan. Di daerah perkotaan terdapat kelompok-kelompok yang memerlukan pemberdayaan. Kelompok-kelompok tersebut seperti warga miskin di pinggiran kota, anak jalanan, warga di permukiman kumuh, dan tunawisma. Keberadaan kelompok-kelompok tersebut mendorong pemerintah, LSM, dan swasta tergerak melakukan pemberdayaan.

5. Jawaban:

Upaya melestarikan kearifan lokal dapat dilakukan oleh banyak pihak baik pemerintah, masyarakat, maupun swasta. Upaya tersebut dilakukan untuk mencegah punahnya kearifan lokal dalam masyarakat. Masyarakat dapat melestarikan kearifan lokal dengan menerapkan kembali nilainilai kearifan lokal dalam masyarakat. Selain itu, masyarakat dapat mencari informasi kearifan lokal di lingkungan sekitar dan mengajak masyarakat secara bersama-sama melestarikan nilai-nilai kearifan lokal. Melalui upaya tersebut, masyarakat dapat mencegah ancaman punahnya kearifan lokal

6. Jawaban:

Keberadaan perajin gerabah mengalami penurunan seiring masuknya gempuran produk global. Kondisi ini dipengaruhi oleh arus globalisasi yang memengaruhi penurunan minat masyarakat terhadap barang-barang lokal. Diperlukan upaya pemberdayaan terhadap perajin gerabah agar mampu meningkatkan kualitas produknya di tengah gempuran produk asing. Pendampingan para perajin gerabah perlu dilakukan untuk memotivasi para perajin menghasilkan produk yang berkualitas. Peningkatan kualitas tersebut

dapat dilakukan dari inovasi bentuk benda, bahan, dan tampilan gerabah. Inovasi bentuk gerabah yang menarik mampu membuat produksi gerabah semakin diminati dan bertahan di tengah tantangan globalisasi.

7. Jawaban:

Kelompok sosial budaya bersifat lokal dan terpencar. Kelompok ini belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan sosial, ekonomi, serta politik. Kondisi sosial ekonomi komunitas adat terpencil (KAT) sangat lemah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemberdayaan terhadap KAT. Pemberdayaan KAT bertujuan melindungi setiap warga negara, memenuhi kebutuhan dasar, integrasi dengan masyarakat luas, dan mewujudkan kemandirian. Upaya tepat memberdayakan komunitas adat terpencil yaitu melalui pelayanan terpadu untuk menciptakan kesetaraan kesejahteraan dalam masyarakat. Salah satu bentuk implementasi pelayanan terpadu melalui pelayanan sosial terpadu dapat dilakukan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan pelatihan ekonomi masyarakat.

8. Jawaban:

Pelaku evaluasi pemberdayaan/evaluator perlu memperhatikan langkah-langkah berikut dalam proses perencanaan.

- a. Membuat instrumen evaluasi.
- b. Menyusun rencana kegiatan evaluasi.
- c. Melakukan validasi (pembuktian) instrumen evaluasi.
- d. Menentukan jumlah sampel yang diperlukan.
- e. Menyamakan persepsi antarevaluator.

9. Jawaban:

Upaya penyamaan persepsi antarevaluator tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran atau terjadi kebingungan. Hal-hal yang perlu disamakan persepsinya antara lain tujuan perencanaan program, tujuan kegiatan evaluasi, kriteria keberhasilan program, wilayah generalisasi, teknik *sampling*, dan jadwal kegiatan yang akan dilakukan. Pemikiran antarevaluator juga perlu disamakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

10. Jawaban:

Teknik FGD berbeda dengan teknik survei. Teknik FGD berusaha menggali persepsi, pendapat, atau tanggapan sekelompok orang terhadap topik yang dibahas. Sementara itu, teknik survei mengumpulkan informasi dari responden yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik FGD dapat menggali persepsi kelompok secara lebih spesifik, tetapi teknik survei hanya dapat memberikan informasi sesuai dengan daftar pertanyaan yang diajukan sehingga informasi yang diperoleh kurang mendalam.

Remedial Semester 2

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- 1. Menurut Soerjono Soekanto, salah satu unsur pembentuk komunitas adalah seperasaan. Unsur tersebut menunjukkan bahwa
 - a. setiap anggota memiliki hubungan erat
 - b. antarindividu mengalami nasib yang sama
 - c. antarindividu merasakan keadaan yang sama
 - d. antarindividu memiliki kepentingan sama dalam memenuhi kebutuhan
 - e. setiap anggota memiliki rasa ketergantungan satu sama lain
- 2. Perhatikan tabel berikut!

No.	X	Y
1)	Berupa nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat.	Tata aturan tidak tertulis yang menjadi acuan kehidupan masyarakat.
2)	Berupa pengetahuan, wawasan, dan kebiasaan yang menuntun perilaku anggota masyarakat.	Kesamaan ciri khas yang dimiliki antarindividu.
3)	Anggota masyarakat yang menjalin interaksi kuat.	Berupa kesamaan hubungan emosional dan kepentingan bersama.

Pernyataan yang sesuai pengertian kearifan lokal ditunjukkan oleh kombinasi

- a. X1), X2), dan Y3)
- b. X1), Y2), dan Y3)
- c. X1), Y2), dan X3)
- d. Y1), Y2), dan X3)
- e. Y1), X2), dan X3)

- 3. Perhatikan ciri-ciri berikut!
 - 1) Memiliki kemampuan mengakomodasi kebutuhan masyarakat Indonesia.
 - 2) Mampu bertahan terhadap ancaman budaya luar.
 - 3) Mempunyai kemampuan mengintegrasikan antara unsur budaya luar dengan budaya asli.
 - 4) Mempunyai kemampuan menggeser budaya lain.
 - 5) Mampu memberi arah pada perkembangan budaya.

Ciri-ciri unsur kebudayaan yang dapat berpotensi menjadi kearifan lokal ditunjukkan oleh angka....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 3), dan 5)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)
- 4. Salah satu unsur kearifan lokal berupa kemampuan menciptakan alat untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut
 - a. nilai lokal
 - b. hukum lokal
 - c. keterampilan lokal
 - d. pengetahuan lokal
 - e. kepercayaan lokal
- 5. Perhatikan kearifan lokal berikut!
 - 1) Pemahaman masyarakat mengenai manfaat rasi bintang untuk menentukan musim.
 - Kemampuan memprediksi letusan gunung api dengan mengamati gejala hewan yang turun gunung.
 - 3) Keahlian menciptakan alat tradisional untuk mengusir burung di sawah.
 - 4) Pemahaman masyarakat tentang daun jati sebagai pewarna kain alami.
 - 5) Kepercayaan *Aluk todolo* masih dijumpai dalam masyarakat Toraja.

Unsur pengetahuan lokal ditunjukkan oleh angka

. . . .

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 4), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)
- 6. Komunitas suku Anak Dalam memiliki kearifan lokal yang berkaitan dengan pelestarian hutan. Setiap kelahiran bayi, terdapat ketentuan untuk menanam tiga pohon. Ketiga pohon tersebut ditujukan untuk tali pusar, si bayi, dan namanya. Apabila diidentifikasi, ketentuan tersebut memuat dua unsur kearifan, yaitu
 - a. nilai lokal dan hukum lokal
 - b. pengetahuan lokal dan nilai lokal
 - c. nilai lokal dan keterampilan lokal
 - d. keterampilan lokal dan hukum lokal
 - e. pengetahuan lokal dan hukum lokal
- 7. Kearifan lokal memberikan pedoman bagi masyarakat mengenai tata cara ataupun aturan dalam berinteraksi dengan alam dan sesama. Realitas tersebut menunjukkan bahwa kearifan lokal
 - a. mampu bertahan dari ancaman budaya luar
 - b. mampu memberi arah pada pembangunan
 - c. mempunyai kemampuan mengendalikan masyarakat
 - d. memiliki kemampuan mengakomodasi unsur budaya luar
 - e. mampu mengintegrasikan unsur budaya asing dengan budaya asli
- 8. Perhatikan pernyataan berikut!
 - Melakukan pendataan tentang tingkat kesejahteraan masyarakat.
 - 2) Kegiatan mengolah hasil alam untuk mendapatkan keuntungan besar.
 - 3) Upaya memberikan *power* kepada masyarakat yang kurang berdaya.
 - 4) Kegiatan memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraan hidup.
 - 5) Membimbing masyarakat supaya melakukan perubahan sosial.

Konsep yang tepat terkait pengertian pemberdayaan komunitas ditunjukkan oleh angka

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 4), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

9. Perhatikan ilustrasi berikut!

Komunitas Braille'iant membantu penyandang disabilitas untuk berprestasi. Komunitas tersebut terdiri atas para relawan yang meluangkan waktu untuk melakukan pendampingan terhadap penyandang disabilitas. Komunitas Braille'iant memberi pelatihan penguasaan bahasa asing dan mengajarkan beberapa kecakapan hidup.

Apabila dikaitkan dengan pemberdayaan komunitas, kesimpulan yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah

- a. pemberdayaan mencoba menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki kaum difabel
- b. kaum difabel selalu membutuhkan pendampingan untuk melakukan aktivitasnya
- c. pemberdayaan tidak mampu menangani masalah yang dihadapi kaum difabel
- d. pemberdayaan meliputi usaha melindungi kepentingan difabel dari eksploitasi
- e. kaum difabel dapat memberdayakan diri secara mandiri
- 10. Masyarakat Dusun Sukamakmur mendapat pemberdayaan berupa program pendampingan beternak ikan lele. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat turut dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Berdasarkan deskripsi tersebut, inisiator pemberdayaan melakukan salah satu prinsip pemberdayaan yaitu . . .
 - a. enabling
 - b. partisipatif
 - c. berkelanjutan
 - d. *empowering*
 - e. keswadayaan
- 11. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya memberikan daya (*empowerment*) terhadap masyarakat. Memberikan daya pada pengertian tersebut memiliki makna
 - a. meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengupayakan kesejahteraan sosial
 - b. membebaskan masyarakat untuk mencapai tujuan pemberdayaan
 - c. menciptakan suasana kekeluargaan dalam proses pemberdayaan
 - d. menempatkan masyarakat sebagai pihak yang tidak memiliki ilmu
 - e. melindungi eksploitasi masyarakat kelas bawah

- 12. Masyarakat di Dusun Lembahapi berinisiatif mengaktifkan kembali kegiatan karang taruna. Masyarakat meminta bantuan kepala desa untuk memberikan dukungan. Kepala desa memberikan dukungan berupa dana stimulan bagi karang taruna untuk melaksanakan program kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Inisiator program pemberdayaan dalam ilustrasi tersebut adalah
 - a. pemerintah dan masyarakat
 - b. pemerintah dan swasta
 - c. pemerintah
 - d. masyarakat
 - e. swasta
- 13. Kegiatan musyawarah masih perlu dilakukan dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Kegiatan tersebut bertujuan
 - a. mengorganisasi masyarakat agar siap melaksanakan program
 - b. menganalisis dampak pemberdayaan yang telah dilaksanakan
 - c. melaksanakan program pemberdayaan secara bersama-sama
 - d. memberikan bantuan sarana dan prasarana pemberdayaan
 - e. mendengar tanggapan masyarakat terkait hasil pemberdayaan
- 14. Perhatikan ilustrasi berikut!

Masyarakat kampung jamu Sukoharjo mayoritas masih memproduksi jamu gendong. Meskipun memiliki banyak konsumen, jenis jamu tersebut tidak mampu bertahan lama sehingga sulit untuk dipasok ke luar daerah. Pemerintah memberikan pemberdayaan dengan melatih masyarakat membuat jamu berupa bubuk dan kapsul.

Tujuan pemerintah melakukan pemberdayaan berdasarkan ilustrasi tersebut adalah

- a. meningkatkan pangsa pasar penjualan jamu ke luar daerah
- b. mendorong masyarakat memproduksi jamu sebanyak-banyaknya
- c. mengedukasi masyarakat menyamakan jenis jamu yang diproduksi
- d. mengedukasi masyarakat cara membuat dan meramu jamu yang benar
- e. membantu masyarakat membuka cabang pembuatan jamu di luar daerah

15. Dalam melaksanakan program pemberdayaan beternak ikan nila, LSM memberikan beragam bantuan sebagai berikut!

No.	x	Y
1.	Buku/modul budi daya ikan nila.	Bibit ikan nila.
2.	Material untuk membuat kolam.	Pelatihan membuat olahan makanan dari ikan nila.
3.	Pakan dan obat- obatan untuk ikan nila.	Workshop tentang manfaat beternak ikan nila.

Bantuan yang berbentuk prasarana ditunjukkan oleh kombinasi

- a. X1), X2), dan Y3)
- b. X1), Y2), dan Y3)
- c. X1), Y2), dan X3)
- d. Y1), Y2), dan X3)
- e. Y1), X2), dan X3)
- 16. Perhatikan ilustrasi berikut!

Putra dan Dewi adalah mahasiswa jurusan sosiologi. Mereka diminta mengevaluasi program pemberdayaan di Desa Kadijetis. Sebelum observasi lapangan, Putra dan Dewi mempelajari proposal program dan meminta keterangan tentang karakter masyarakat yang akan diberdayakan. Putra dan Dewi akan mengevaluasi program pemberdayaan tersebut secara berkala. Mereka akan melakukan tinjauan program pengembangan melalui pengamatan secara langsung.

Putra dan Dewi dipilih sebagai konsultan berdasarkan

- a. keahlian yang dimiliki
- b. umur yang masih muda
- c. ide yang pernah dicetuskan
- d. pengalaman yang dimiliki
- e. sikap peka sosial yang dimiliki
- 17. Sebelum melaksanakan program pemberdayaan, evaluator hendaknya melakukan kegiatan awal berupa persiapan. Salah satu persiapan yang perlu dilakukan ialah
 - a. menyusun instrumen evaluasi
 - b. mengolah data hasil observasi
 - c. melakukan proses pengumpulan data
 - d. menarik kesimpulan dari hasil analisis
 - e. memastikan jumlah dana pelaksanaan program

- 18. Salah satu metode pengumpulan data dalam kegiatan evaluasi pemberdayaan adalah observasi. Langkah yang hendaknya dilakukan pada saat observasi adalah
 - a. menunjuk moderator presentasi
 - b. menentukan informan yang akan diwawancarai
 - c. membentuk kelompok untuk berdiskusi
 - d. menyusun daftar pertanyaan
 - e. menentukan objek yang akan diamati
- 19. Telepon seluler dapat dijadikan instrumen dalam melakukan wawancara dalam evaluasi pemberdayaan. Akan tetapi, penggunaan instrumen dalam teknik pengumpulan data tersebut memiliki kelemahan, salah satunya ialah
 - a. tidak menghasilkan data statistik
 - b. tidak menjelaskan sejarah dan proses perubahan
 - c. memerlukan waktu yang lama sehingga tidak efisien
 - d. tidak memberikan gambaran khusus tentang kondisi di lapangan
 - e. memengaruhi kualitas data karena tergantung pada kemampuan responden
- 20. Kehadiran peserta selama pelaksanaan program pemberdayaan perlu diperhatikan saat evaluasi. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan
 - a. mengetahui semangat para pelaku pemberdaya
 - b. menjaga konsistensi kinerja para peserta
 - c. mengetahui keharmonisan para peserta
 - d. mengetahui kesimpulan laporan program pemberdayaan
 - e. menjaga kerjasama antarpeserta
- 21. Ketercapaian target merupakan aspek penting dalam pemberdayaan. Salah satu faktor yang dapat dievaluasi terkait ketercapaian target adalah pemberdayaan
 - a. penentuan tujuan program pemberdayaan
 - b. kontribusi fasilitator saat di lapangan
 - c. kualitas sumber daya yang tersedia
 - d. partisipasi warga masyarakat
 - e. kemudahan target yang disusun
- 22. Hasil laporan evaluasi pemberdayaan memuat saran dan kesimpulan. Adapun kesimpulan yang baik harus memuat
 - a. jawaban atas rumusan masalah
 - b. pendapat subjektif evaluator
 - c. penjelasan dari responden
 - d. opini dari para informan
 - e. analisis dari lapangan

- 23. Setelah melaksanakan dan menyusun evaluasi pemberdayaan, evaluator perlu mempresentasikan hasil evaluasi agar memperoleh masukan dari pihak-pihak terkait. Manfaat publikasi presentasi evaluasi pemberdayaan tersebut bagi masyarakat umum adalah
 - a. memperoleh masukan untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan
 - b. mengetahui bahwa kegiatan pemberdayaan telah dilaksanakan
 - c. memperoleh masukan yang dapat digunakan untuk bahan pengambilan kebijakan
 - d. memperoleh kesempatan melakukan evaluasi ulang
 - e. memperoleh informasi yang sahih dan terpercaya
- 24. Dalam penyusunan laporan evaluasi, sebenarnya memiliki beberapa kesamaan dalam penyusun laporan penelitian sosial. Salah satu kesamaannya adalah penggunaan teori dan konsep sebagai alat analisisnya. Bagian yang memuat teori dan konsep ilmiah dimuat pada bagian
 - a. kesimpulan dan saran
 - b. tinjauan pustaka
 - c. daftar pustaka
 - d. pendahuluan
 - e. daftar isi
- 25. Perhatikan kerugian berikut!
 - 1) Adanya tenaga dan waktu yang sia-sia.
 - 2) Saran dan kesimpulan bersifat abstrak dan tidak dapat diaplikasikan.
 - 3) Tidak mendapat kepercayaan dari warga masyarakat.
 - 4) Menurunnya antusiasme dari warga masyarakat.
 - 5) Berhentinya bantuan dana dari sponsor.

Kerugian yang ditimbulkan akibat hasil evaluasi yang tidak akurat ditunjukkan oleh angka

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 1), 4), dan 5)
- d. 2), 3), dan 4)
- e. 2), 4), dan 5)
- 26. Hasil evaluasi harus memenuhi prinsip transparansi. Arti dari prinsip tersebut adalah....
 - a. memberikan masukan untuk perbaikan program
 - b. menyampaikan hasil evaluasi secara rinci
 - c. menuliskan laporan secara komunikatif

- d. memberikan gambaran secara jelas dan utuh
- e. mendeskripsikan hasil pemantauan program secara berkala
- 27. Salah satu penerima manfaat pelaksanaan evaluasi pemberdayaan adalah fasilitator. Manfaat tersebut yaitu
 - a. memberikan kepuasan psikis dan mengembangkan pengalaman kerja
 - b. mengembangkan karier dan menanamkan kebiasaan kerja yang sistematis
 - c. mengetahui penyebab masalah dan menambah pengetahuan serta keterampilan
 - d. memberikan kepuasan psikis dan membiasakan diri berargumentasi sesuai data dan fakta
 - e. membiasakan bekerja sesuai pedoman dan mengetahui kesesuaian pelaksanaan program
- 28. Seorang evaluator ingin melakukan evaluasi dengan menitikberatkan dampak jangka panjang pascapelaksanaan program pemberdayaan. Jenis evaluasi yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut yaitu
 - a. evaluasi sumatif
 - b. evaluasi formatif
 - c. evaluasi output
 - d. evaluasi internal
 - e. evaluasi impact
- 29. Salah satu jenis evaluasi pemberdayaan adalah evaluasi formatif. Pernyataan berikut yang menunjukkan konsep evaluasi tersebut terdapat pada pilihan
 - a. evaluasi dilaksanakan terhadap program yang telah dirumuskan sebelum kegiatan dilakukan
 - evaluasi dilaksanakan oleh anggota, warga sekitar, atau tim dari kelompok pemberdayaan
 - evaluasi dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang pascaprogram pemberdayaan
 - d. evaluasi dilakukan untuk melihat dampak jangka pendek pascaprogram pemberdayaan
 - e. evaluasi dilakukan melalui kerja sama dengan tim ahli dari luar

- 30. Pemerintah desa memberdayakan petani ikan lele dengan menyosialisasikan perawatan budi daya ikan lele dan membagikan pakan khusus ikan lele. Pemerintah desa menargetkan tidak ada warga yang mengalami gagal panen karena kesalahan perawatan ikan. Setelah dilakukan evaluasi, sebagian warga masih mengalami gagal panen karena keterbatasan informasi yang dipahami petani. Tujuan utama yang ingin dicapai melalui kegiatan evaluasi tersebut adalah
 - a. mengembangkan sistem kerja yang efektif
 - b. meningkatkan pengetahuan masyarakat
 - c. meningkatkan kinerja aparat pemerintah
 - d. meningkatkan partisipasi masyarakat
 - e. menelaah ketercapaian program

B. Kerjakan soal-soal berikut!

- 1. Tuliskan tiga kriteria suatu kelompok disebut sebagai komunitas!
- 2. Deskripsikan fungsi kearifan lokal sebagai petuah, kepercayaan, dan pantangan!
- 3. Uraikan pengertian pemberdayaan komunitas menurut pemahaman Anda!
- 4. Mengapa masyarakat perlu dilibatkan dalam kegiatan pemberdayaan?
- 5. Berikan tiga contoh kearifan lokal yang memuat unsur keterampilan lokal!
- 6. Salah satu syarat dalam penulisan notasi ilmiah adalah perlu dicantumkannya nama tokoh pembuat pernyataan yang dikutip. Mengapa teknik tersebut perlu dilakukan?
- 7. Pihak pemberdayaan memperoleh pengaduan jika program yang sedang berlangsung mengalami kendala. Tuliskan upaya pihak pemberdayaan untuk merespons informasi tersebut!
- 8. Jelaskan yang dimaksud dengan evaluasi *output* dan evaluasi *outcome*!
- 9. Tuliskan dua kegiatan yang dapat dilakukan evaluator setelah evaluasi selesai dilaksanakan!
- 10. Jelaskan secara singkat langkah-langkah yang harus dilakukan dalam kegiatan evaluasi!

Kunci Jawaban dan Pembahasan Remedial Semester 2

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: d

Menurut Soerjono Soekanto, unsur-unsur komunitas meliputi unsur seperasaan, sepenanggungan, dan saling memerlukan. Unsur seperasaan muncul akibat antarindividu memiliki kepentingan sama dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehingga antarindividu memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan bersama. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**. Pilihan **a** dan **e** menunjukkan unsur saling memerlukan. Pilihan **b** dan **c** menunjukkan unsur sepenanggungan.

2. Jawaban: a

Pernyataan yang sesuai dengan pengertian kearifan lokal ditunjukkan oleh kombinasi X1), X2), dan Y3). Kearifan merujuk pada pengetahuan, wawasan, dan kebiasaan yang memberikan acuan bagi tata kehidupan masyarakat. Kearifan lokal cenderung tidak tertulis. Dilestarikan secara lisan kepada generasi penerus. Adapun kombinasi X3), Y2), dan Y3) merujuk pada pernyataan yang berkaitan dengan pengertian komunitas.

3. Jawaban: d

Unsur-unsur kebudayaan dapat berpotensi menjadi kearifan lokal apabila memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Bertahan terhadap ancaman budaya luar.
- 2) Mengakomodasi unsur-unsur budaya luar.
- 3) Mampu mengintegrasikan antara unsur budaya luar dan budaya asli.
- 4) Mengendalikan masyarakat.
- 5) Memberi arah pada perkembangan budaya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 5). Adapun angka 2) dan 4) bukan termasuk ciri unsur kebudayaan yang berpotensi menjadi kearifan lokal.

4. Jawaban: c

Unsur-unsur yang terkandung dalam kearifan lokal meliputi pengetahuan lokal, nilai lokal, keterampilan lokal, kepercayaan lokal, dan hukum lokal. Kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan alat tradisional menunjukkan bahwa kearifan mengandung unsur keterampilan lokal.

5. Jawaban: b

Pengetahuan lokal merupakan pengetahuan masyarakat mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek kehidupan melalui proses belajar terhadap gejala alam maupun sosial di lingkungannya. Unsur pengetahuan lokal dalam kearifan lokal ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4). Angka 3) merupakan contoh unsur keterampilan lokal. Adapun angka 5) merupakan contoh kearifan lokal yang memuat unsur kepercayaan lokal.

6. Jawaban: a

Suatu kearifan dapat mengandung lebih dari satu unsur kearifan lokal. Uraian pada soal menunjukkan adanya, ketentuan adat menanam tiga pohon untuk setiap bayi yang lahir. Ketentuan tersebut mengandung dua unsur kearifan, yaitu nilai lokal dan hukum lokal. Nilai lokal ditunjukkan dari pemaknaan kelahiran yang memiliki kaitan dengan kelestarian hutan. Bagi Suku Anak Dalam, hutan ibarat rumah. Adanya penanaman pohon menjadi cara menjaga hutan agar tetap lestari. Adapun unsur hukum lokal ditunjukkan melalui ketentuan menanam pohon yang harus dipatuhi oleh anggota suku. Konsekuensi dari pelanggaran aturan tersebut ialah mendapat hukuman adat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

7. Jawaban: c

Uraian pada soal menunjukkan ciri kearifan lokal yang memiliki kemampuan mengendalikan masyarakat. Kearifan lokal mengandung nilai dan norma sosial. Nilai dan norma sosial menjadi patokan masyarakat dalam berperilaku atau bertindak. Nilai dan norma sosial merupakan kesepakatan yang diciptakan masyarakat untuk mengatur tata cara melangsungkan hubungan sosial yang berisi perintah, larangan, dan anjuran agar individu/kelompok dapat bertingkah laku sesuai aturan. Kandungan nilai dan norma sosial dalam kearifan lokal inilah yang nantinya mengendalikan individu/kelompok agar tidak berbuat sesuka hati.

8. Jawaban: e

Pemberdayaan merupakan upaya memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat dengan melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat diajak untuk melakukan perubahan sosial dalam kehidupannya melalui program dan pendampingan. Diharapkan setelah pendampingan masyarakat dapat berdaya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Pernyataan yang berkaitan dengan pengertian pemberdayaan komunitas ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5). Adapun angka 1) dan 2) tidak tepat karena pemberdayaan tidak sebatas kegiatan penelitian atau mencari profit, tetapi menunjukkan hasil nyata memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat yang kurang berdaya.

9. Jawaban: a

Terdapat tiga upaya yang dapat dilakukan dalam program pemberdayaan. *Pertama*, mengembangkan potensi masyarakat. *Kedua*, memperkuat potensi masyarakat dengan menyediakan sarana dan prasarana. *Ketiga*, melindungi dan membela kepentingan masyarakat. Berdasarkan ilustrasi soal, kesimpulan yang sesuai adalah pilihan a. Tujuan komunitas Braille'iant memberikan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan kaum difabel. Meskipun mereka memiliki keterbatasan fisik, bukan berarti mereka harus mengalami ketertinggalan. Mereka memiliki hak untuk maju dan berkembang. Dapat dikatakan komunitas Braille'iant memberikan *empowering* bagi kaum difabel.

10. Jawaban: b

Ilustrasi pada soal menunjukkan salah satu prinsip pemberdayaan berupa partisipatif. Meskipun masyarakat yang menjadi objek pemberdayaan, keterlibatan masyarakat dalam berbagai proses pemberdayaan tetap diperlukan. Keterlibatan tersebut dapat menjadi edukasi bagi masyarakat dalam merancang, menjalankan, dan bertanggung jawab terhadap program. Selain itu, keterlibatan masyarakat menyebabkan program pemberdayaan yang dijalankan sesuai dengan harapan masyarakat.

11. Jawaban: a

Empowerment diartikan sebagai upaya memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (memberikan daya). Upaya memberikan daya dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah nyata seperti menampung berbagai masukan serta menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

12. Jawaban: d

Inisiator adalah pihak yang mencetuskan ide pemberdayaan. Dalam proses pemberdayaan inisiator memiliki fungsi sebagai edukator, motivator, fasilitator, mediator, dan konselor. Inisiator pemberdayaan dapat berasal dari pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan ilustrasi soal, inisiator pemberdayaan adalah masyarakat. Dalam soal dijelaskan bahwa masyarakat memiliki inisiatif mengaktifkan karang taruna untuk kegiatan kepemudaan.

13. Jawaban: a

Dalam tahap pelaksanaan program pemberdayaan, kegiatan musyawarah penting dilakukan. Salah satu fungsi kegiatan tersebut ialah menjadi media untuk mengorganisasi masyarakat agar siap melaksanakan program. Kegiatan pengorganisasian dapat berupa pembentukan kepengurusan program, pembagian pos kerja, dan menentukan agenda pelaksanaan program.

14. Jawaban: a

Berdasarkan ilustrasi soal, tujuan pemerintah melakukan pemberdayaan adalah meningkatkan pangsa pasar penjualan jamu ke luar daerah. Jamu yang diproduksi masyarakat kampung jamu berjenis jamu cair. Kelemahan jamu cair adalah tidak bisa bertahan lama, sedangkan peminat

minuman herbal di kalangan masyarakat semakin meningkat. Oleh karena itu, perajin jamu dilatih memproduksi jamu secara modern untuk mengakomodasi permintaan jamu dari luar daerah.

15. Jawaban: b

Pemberian bantuan sarana dan prasarana merupakan bagian dari strategi pemberdayaan. Sarana dan prasarana merupakan dua hal yang berbeda. Sarana merupakan alat atau fasilitas yang dipakai secara langsung (utama). Adapun prasarana merupakan alat atau fasilitas pendukung sarana. Apabila dikaitkan dengan pemberdayaan peternak ikan, bantuan yang tergolong prasarana ditunjukkan oleh kombinasi X1), Y2), dan Y3). Sementara itu, kombinasi Y1), X2), dan X3) tergolong sebagai sarana.

16. Jawaban: a

Fasilitator/konsultan merupakan ahli yang dianggap kompeten dalam bidangnya. Berdasarkan ilustrasi soal, Putra dan Dewi dinilai cukup ahli dan memahami mekanisme penelitian serta evaluasi. Selain mahasiswa, fasilitator/konsultan dapat berasal dari pihak pengemban proyek pengembangan dan ilmuwan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah a.

17. Jawaban: a

Tahap persiapan memuat kegiatan koordinasi awal mengenai rancangan pelaksanaan evaluasi sebelum terjun ke lapangan. Persiapan yang perlu dilakukan antara lain menyusun rencana kegiatan evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, melakukan validasi instrumen evaluasi, menentukan jumlah sampel/informan yang diperlukan, dan menyamakan persepsi antarevaluator. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a. Pilihan b dan d merupakan kegiatan pada tahap analisis. Adapun pilihan c dan e merupakan kegiatan pada tahap pelaksanaan.

18. Jawaban: e

Langkah yang harus dilakukan pada saat observasi sebagai berikut.

- 1) Menentukan tujuan dan fungsi observasi.
- 2) Melakukan kunjungan ke lokasi observasi.
- 3) Menentukan objek yang akan diamati.
- 4) Mengumpulkan data yang diperlukan dan disesuaikan dengan tujuan observasi.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **e**. Pilihan **a** dan **c** adalah langkah dalam melakukan FGD. Sementara itu, pilihan **b** dan **d** merupakan langkah melakukan wawancara.

19. Jawaban: c

Penggunaan telepon seluler sebagai instrumen dalam teknik wawancara memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut.

- Memerlukan waktu lama karena tidak dapat dilakukan kepada banyak orang dalam waktu yang bersamaan.
- 2) Memerlukan tenaga dan biaya yang besar.
- Tergantung pada alat pemancar yang sewaktu-waktu dapat mengalami kendala teknis.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**. Pilihan **a** merupakan kelemahan teknik pengumpulan data melalui FGD. Adapun pilihan **b**, **d**, dan **e** merupakan kelemahan teknik pengumpulan data melalui survei.

20. Jawaban: b

Salah satu aspek yang dapat diperhatikan selama evaluasi adalah mengetahui kehadiran peserta tiap pelaksanaan program pemberdayaan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari para peserta dalam merealisasikan program. Adanya perubahan konsistensi para peserta tentu akan memengaruhi kualitas dan hasil program. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **b**.

21. Jawaban: d

Pelaksanaan program sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat. Meskipun sumber daya telah terpenuhi dan program pemberdayaan yang disusun tergolong mudah, jika tidak ada partisipasi dari masyarakat maka akan percuma saja. Dengan demikian, pilihan yang tepat adalah pilihan **d**.

22. Jawaban: a

Kesimpulan berisikan tentang hasil akhir atau benang merah yang didasarkan pada pembahasan. Kesimpulan harus mampu menjawab rumusan masalah. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan a. Dalam evaluasi, hasil yang diperoleh harus objektif dan menghindari penilaian subjektif evaluator.

23. Jawaban: e

Setelah pelaksanaan evaluasi pemberdayaan, langkah selanjutnya adalah mempresentasikan laporan hasil evaluasi pemberdayaan. Adapun manfaat publikasi presentasi bagi masyarakat adalah dapat memberikan informasi yang sahih dan tepercaya karena evaluasi dilakukan dengan prosedur ilmiah. Bagi pemerintah, evaluasi dapat

digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan. Sementara itu, bagi pelaku kegiatan pemberdayaan yang bersangkutan dapat memperoleh solusi perbaikan dan peningkatan kegiatan pemberdayaan. Bagi peneliti, presentasi dapat menjadi masukan untuk meningkatkan ilmu dan mengasah kemampuan diri.

24. Jawaban: c

Bagian yang memuat teori dan konsep ilmiah terhadap pada tinjauan pustaka. Kesimpulan dan saran berisikan hasil akhir pembahasan dan kritik bagi program pemberdayaan. Daftar pustaka memuat literatur yang dijadikan sumber penulisan laporan evaluasi. Pendahuluan berisi tentang latar belakang, tujuan, dan manfaat evaluasi. Sementara itu, daftar isi memuat nomor halaman isi laporan.

25. Jawaban: b

Kerugian yang ditimbulkan dari hasil evaluasi yang tidak akurat antara lain adanya penggunaan tenaga, waktu, dan biaya yang sia-sia, tidak lagi dipercaya masyarakat untuk melakukan evaluasi, serta menurunnya antusiasme masyarakat untuk terlibat dalam pelaksanaan program. Sementara itu, berhentinya dana dari sponsor adalah pengaruh laporan yang tidak transparan. Kesimpulan dan saran yang tidak dapat diaplikasikan merupakan kerugian jika pemberdayaan tidak mengindahkan prinsip tindak lanjut.

26. Jawaban: d

Dalam konteks hasil evaluasi, prinsip transparansi diartikan sebagai penyampaian laporan hasil evaluasi sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu, laporan disampaikan tanpa manipulasi dan rekayasa data. Dalam arti lain, data yang ditampilkan tidak ada yang ditutupi atau disembunyikan. Transparansi juga dapat dimaknai sebagai upaya memberikan gambaran secara jelas dan utuh. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **d**.

27. Jawaban: a

Manfaat yang dirasakan oleh fasilitator yaitu memberikan kepuasan psikis, mengembangkan pengalaman kerja atau karier, dan mendorong sikap tekun serta tanggung jawab. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **a**.

28. Jawaban: e

Dalam evaluasi dampak (*impact*) seorang evaluator akan mengevaluasi dampak jangka panjang pasca pelaksanaan program pemberdayaan dalam suatu komunitas/masyarakat. Salah satu tujuan evaluasi

ini adalah membandingkan keadaan masyarakat sebelum dan sesudah dilaksanakan program pemberdayaan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **e**.

29. Jawaban: a

Evaluasi formatif dilaksanakan terhadap program atau kegiatan yang telah dirumuskan sebelum program atau kegiatan dilaksanakan. Misalnya, melakukan penyesuaian antara perencanaan kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**. Pilihan **b** menunjukkan evaluasi internal. Pilihan **c** menunjukkan evaluasi dampak (*impact*). Pilihan **d** menunjukkan evaluasi keluaran (*output*). Adapun pilihan **e** menunjukkan evaluasi eksternal.

30. Jawaban: e

Ilustrasi pada soal menunjukkan kegiatan evaluasi untuk menelaah ketercapaian program. Kondisi tersebut dapat diamati pada hasil evaluasi, yaitu masih ada warga yang mengalami gagal panen. Pilihan **a**, **b**, **c**, dan **d** tidak tepat karena tidak berkaitan dengan latar belakang ilustrasi soal.

B. Uraian

- 1. Suatu kelompok disebut sebagai komunitas apabila memenuhi kriteria berikut.
 - Memiliki komponen-komponen fisik yang menggambarkan adanya kelompok manusia yang hidup di daerah tertentu dan saling berinteraksi.
 - Anggota-anggota komunitas memiliki beberapa ciri khas sama yang menyebabkan timbulnya identifikasi sebagai sebuah kelompok.
 - c. Suatu komunitas memiliki keserasian dasar dalam hal perhatian dan aspirasi.
- Salah satu fungsi kearifan lokal ialah sebagai petuah, kepercayaan, dan pantangan. Melalui kearifan lokal, masyarakat membuat aturanaturan berisi nilai-nilai lokal yang telah disepakati bersama. Melalui kearifan lokal masyarakat menjaga perilaku anggota masyarakat agar tidak melanggar aturan tersebut.
- 3. Pemberdayaan komunitas dapat diartikan sebagai upaya memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada anggota komunitas atau masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Pemberdayaan komunitas juga dilakukan untuk menjaga kearifan lokal agar tidak tergerus arus globalisasi.

- 4. Masyarakat merupakan objek pemberdayaan sekaligus pihak yang paling mengetahui potensi sumber daya, kebutuhan, dan permasalahan sosial yang dihadapinya. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam pemberdayaan sangat memengaruhi keberhasilan pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan dapat disebut berhasil apabila berlangsung secara berkesinambungan dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 5. Contoh kearifan lokal yang dominan memuat unsur keterampilan lokal sebagai berikut.
 - a. Masyarakat Lombok menciptakan *serpok* (*keprak*: Jawa) dari bambu sebagai alat pengusir burung pemakan padi.
 - b. Masyarakat tradisional di Indonesia membuat *bubu* untuk menangkap ikan di sungai tanpa merusak habitat ikan.
 - c. Masyarakat Bayat, Klaten membuat berbagai bentuk gerabah dari tanah liat sebagai perkakas rumah tangga.
 - d. Masyarakat Papua mengajarkan remaja putri membuat *noken* (tas) dari serat kulit kayu sebagai alat pengangkut bahan makanan atau memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain.
- 6. Dengan mencantumkan nama tokoh yang membuat pernyataan maka penulis akan terhindar dari pelanggaran kode etik berupa plagiarisme. Dengan demikian, penulis tidak dianggap mengklaim kutipan tersebut sebagai pernyataan pribadi, tetapi pernyataan orang lain yang dikutip.
- 7. Ketika mendapat informasi adanya kendala maka upaya yang tepat adalah mencari akar permasalahan dengan mengunjungi lokasi pelaksanaan program. Upaya tersebut dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi di lapangan saat terjadi kendala. Kunjungan dilakukan untuk menggali informasi yang dalam, lengkap, dan terperinci terkait dengan pelaksanaan program dan kronologis terjadinya kendala. Dengan demikian, dapat ditarik simpulan sementara terkait sebab dan solusi dari kendala yang ada.

- 8. Evaluasi *output* adalah evaluasi yang dilakukan untuk melihat pengaruh jangka pendek dari pelaksanaan program pemberdayaan. Dengan kata lain, evaluasi *output* dilakukan untuk mengetahui hasil langsung pada saat program selesai dilaksanakan. Evaluasi *outcome* adalah evaluasi untuk mengetahui pengaruh jangka menengah setelah pelaksanaan program pemberdayaan berakhir.
- Beberapa kegiatan yang umumnya dilakukan oleh evaluator setelah evaluasi pemberdayaan sebagai berikut.
 - Menyusun laporan dengan bahasa yang lugas, singkat, dan jelas agar dapat dipahami oleh semua kalangan masyarakat.
 - Memublikasikan hasil evaluasi pemberdayaan.
 - c. Menyosialisasikan kepada masyarakat agar lebih aktif dalam partisipasi program selanjutnya.
- 10. Langkah-langkah pemantauan dan evaluasi yang perlu dilakukan sebagai berikut.
 - a. Persiapan, pada tahap ini evaluator menentukan tujuan/fokus evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, dan menentukan jumlah sample/informasi yang diperlukan.
 - b. Pelaksanaan, pada tahap ini evaluator mengunjungi lokasi pelaksanaan program dan melakukan pengumpulan data sesuai dengan metode yang sudah ditentukan.
 - Analisis, pada tahap ini evaluator menguraikan dan menelaah data yang diperoleh untuk mengetahui keadaan sebenarnya.
 - d. Pelaporan dan tindak lanjut, pada tahap ini evaluator membuat laporan berisi semua aktivitas pemberdayaan hingga kesimpulan dan hasil evaluasi. Dengan demikian, dapat dilakukan upaya perbaikan setelah analisis evaluasi pemberdayaan.

Latihan Ujian Sekolah Berstandar Nasional

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Ciri-ciri ilmu sosiologi yaitu empiris, teoretis, kumulatif, dan nonetis. Angka 1) menunjukkan ciri nonetis. Angka 2) menunjukkan sosiologi memenuhi ciri empiris. Angka 4) menunjukkan ciri teoretis. Adapun angka 3) tidak tepat karena ilmu sosiologi menjelaskan fenomena sosial secara objektif. Angka 5) tidak tepat karena sosiologi mempelajari masyarakat dan interaksinya, bukan sekadar individu dalam masyarakat.

2. Jawaban: b

Ciri nonetis berarti tidak memberikan pandangan baik atau buruk dalam menilai suatu fenomena sosial. Sosiologi bertujuan memberikan pemahaman bagi masyarakat agar memiliki kesadaran mengenai realitas sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang diberikan melalui sudut pandang sosiologi diharapkan mampu mendorong masyarakat melakukan perubahan ke arah lebih baik.

3. Jawaban: e

Fungsi sosiologi antara lain sebagai bahan penelitian sosial, solusi masalah sosial, bahan perencanaan dan pembangunan sosial, serta bahan pembuatan keputusan. Deskripsi pada soal menunjukkan sosiologi berfungsi sebagai pemberi solusi dalam mengatasi masalah sosial. Dengan ilmu sosiologi, peneliti dapat memberikan alternatif jalan keluar penyelesaian masalah setelah melakukan penelitian sosial.

4. Jawaban: b

Interaksi pada soal menunjukkan adanya komunikasi yang terjalin secara tidak langsung menggunakan media *video call* di gawai. Pilihan **a** tidak tepat karena kontak yang terjadi bersifat positif. Pilihan **c** tidak tepat karena tidak ada

kontak fisik. Pilihan **d** tidak tepat karena interaksi sosial pada kasus dilakukan melalui kontak secara tidak langsung. Adapun pilihan **e** tidak tepat karena komunikasi hanya akan terjadi apabila simbol komunikasi dipahami oleh kedua belah pihak.

5. Jawaban: d

Hubungan sosial antara individu dan kelompok merupakan bentuk hubungan sosial yang terjadi antara individu (subjek) dan kelompok (objek). Pilihan **d** menunjukkan hubungan sosial individu dan kelompok melalui kegiatan kampanye. Pilihan **a** tidak menunjukkan hubungan sosial karena tidak adanya kontak dan komunikasi. Pilihan **b** dan **e** menunjukkan hubungan sosial yang terjadi antara individu dengan individu. Pilihan **c** merupakan contoh hubungan sosial kelompok dengan kelompok.

6. Jawaban: a

Ferdinand Tonnies mendefinisikan gemeinschaft sebagai bentuk kehidupan bersama anggota masyarakat, ditandai dengan hubungan batin murni yang sifatnya alami dan kekal. Bentuk gemeinschaft identik dengan masyarakat desa. Adapun gessellschaft merupakan bentuk kehidupan yang bersifat pamrih, berlangsung dalam jangka waktu pendek, dan identik dengan masyarakat kota. Membership yaitu kelompok sosial yang menunjukkan bahwa individu secara resmi merupakan bagian dari kelompok/anggota. Referensi adalah kelompok sosial yang menjadi acuan bagi orang lain untuk membentuk pribadi dan perilakunya. Kelompok sekunder merupakan kelompok sosial dengan jumlah anggota banyak, hubungan anggota bersifat formal, antaranggota tidak saling kenal, dan tidak permanen.

7. Jawaban: b

Perilaku Butet pada ilustrasi soal didasari oleh ketaatannya terhadap nilai rohani. Dengan demikian, nilai rohani berfungsi mengarahkan individu dalam berpikir dan bertingkah laku sesuai ajaran agama yang diyakini. Mengurungkan niat untuk ikut judi bola merupakan bukti upaya menaati nilai rohani.

8. Jawaban: d

Zebra cross merupakan salah satu marka jalan yang menjadi aturan atau norma sosial dalam masyarakat. Masyarakat disarankan melakukan penyeberangan melalui zebra cross. Dengan tanda tersebut dapat mengurangi tindakan menyeberang jalan di sembarang tempat sehingga membahayakan penyeberang dan pengendara. Tanda tersebut menjadi pedoman bagi masyarakat dalam bertingkah laku di jalan raya.

9. Jawaban: a

Norma kesopanan berkenaan dengan cara bertingkah laku secara wajar sebagai hasil interaksi sosial dalam masyarakat. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapat celaan atau kritikan. Contoh norma kesopanan ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Adapun angka 4) dan 5) merupakan contoh norma hukum.

10. Jawaban: e

Media sosialisasi yang berperan mengajari perilaku Yanto adalah keluarga. Keluarga berperan menanamkan nilai dan norma pertama kali. Nilai dan norma dalam keluarga diwariskan kepada generasi penerus melalui media keluarga. Proses sosialisasi melalui keluarga dapat menjadi pijakan pertama seseorang mengenal nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

11. Jawaban: b

Penyimpangan akibat sosialisasi tidak sempurna dapat disebabkan oleh ketiadaan pengawasan dan perhatian orang tua kepada anak. Rini terjerumus dalam pergaulan bebas akibat minimnya kontrol dan pengawasan dari orang tuanya yang sibuk bekerja. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Pilihan **a** dan **d** tidak tepat karena menunjukkan perilaku menyimpang

akibat sosialisasi subkebudayaan menyimpang. Pilihan **c** dan **e** menunjukkan perilaku menyimpang akibat keterbatasan ekonomi.

12. Jawaban: b

Pengendalian sosial secara koersif merupakan pengendalian sosial dengan cara kekerasan atau paksaan, baik secara fisik maupun nonfisik. Contoh pengendalian sosial secara koersif ditunjukkan oleh pilihan **b**. Pilihan **a** dan **e** merupakan contoh pengendalian sosial preventif. Adapun **c** dan **d** merupakan contoh pengendalian sosial represif.

13. Jawaban: a

Status Dirga yang menjadi artis menunjukkan terjadi stratifikasi sosial ke atas. Pengaruh stratifikasi sosial dalam ilustrasi soal menimbulkan konsekuensi yaitu mengubah kebiasaan seseorang. Perubahan yang dialami Dirga dari orang biasa menjadi artis dadakan memengaruhi perubahan gaya hidupnya seperti perubahan pergaulannya. Kondisi demikian terjadi akibat upaya individu menjadi setara dengan orang-orang yang berstatus sosial tinggi.

14. Jawaban: d

Gambar pada soal menunjukkan stratifikasi sosial atas dasar pendidikan. Keterangan dalam bagan menunjukkan lulusan sarjana menempati posisi puncak, di bawahnya terdapat lapisan dengan lulusan pendidikan yang lain. Lulusan sarjana dianggap lebih tinggi status sosialnya karena tidak semua memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di tingkat tersebut. Selain itu, lulusan sarjana dianggap memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih dibandingkan lulusan jenjang SMA dan SMP. Oleh karena itu, para lulusan sarjana sering dilibatkan dalam berbagai urusan pembangunan masyarakat.

15. Jawaban: c

Ilustrasi pada soal menunjukkan bahwa pusat perhatian dari perilaku kolektif peserta didik tersebut sama ialah narasumber workshop. Perilaku kolektif tersebut dapat dikategorikan dalam formal audiens. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan c. Pilihan a menunjukkan kerumunan kurang menyenangkan karena tidak menginginkan kehadiran orang lain. Pilihan b menunjukkan kerumunan yang ingin melihat suatu kejadian tertentu. Pilihan d

menunjukkan kerumunan yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat. Adapun pilihan e menunjukkan kerumunan orang-orang panik yang bertujuan menyelamatkan diri dari bahaya atau musibah.

16. Jawaban: c

Struktur sosial terbuka mendorong terjadinya mobilitas sosial naik karena tidak membatasi siapa pun yang ingin menaikkan kelas sosialnya. Setiap orang berhak naik kelas sosial dengan syarat memiliki kecakapan, keterampilan, dan keilmuan yang dibutuhkan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan \mathbf{c} .

17. Jawaban: e

Perpindahan individu dari satu wilayah ke wilayah lain dan tidak mengubah status sosial secara langsung merupakan mobilitas sosial lateral. Seperti yang terjadi pada Dito, ia berpindah dari Kota Padang ke Surabaya namun statusnya sebagai pelajar SMA tetap dan tidak berubah. Jenis mobilitas lateral ada dua, yaitu mobilitas sosial lateral permanen dan mobilitas sosial lateral tidak permanen.

18. Jawaban: e

Dalam ilustrasi soal dijelaskan bahwa Pak Yuda depresi akibat mengalami kegagalan dalam mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Kondisi yang dialami Pak Yuda merupakan bentuk gangguan psikologis. Gangguan ini muncul karena kekecewaan dan ketidaksiapan mental menerima kenyataan bahwa ia gagal dan kehilangan harta benda akibat membiayai kampanye pemilihan anggota legislatif.

19. Jawaban: c

Sisi positif konflik sosial yang ditunjukkan pada ilustrasi soal adalah terbentuknya solidaritas antaranggota kelompok. Antaranggota saling mendukung dengan memperkuat argumentasi kelompoknya agar dapat menunjukkan keunggulan terhadap kelompok lain.

20. Jawaban: b

Penyelesaian konflik berdasarkan ilustrasi soal dilakukan dengan cara negosiasi. Proses penyelesaian konflik dengan negosiasi ditandai adanya upaya kedua belah pihak mencapai kesepakatan dengan cara bertemu. Perwakilan pedagang dan pihak pengelola pasar mencoba kesepakatan masalah dengan mencapai

kesepakatan yang diterima semua pihak melalui diskusi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **b**. Pilihan **a** tidak tepat karena menyelesaikan permasalahan masa lalu sekaligus memperbarui hubungan ke arah perdamaian yang lebih harmonis. Pilihan **c** tidak tepat karena penyelesaian konflik dilakukan oleh pihak ketiga yang menentukan putusan solusi. Pilihan **d** tidak tepat karena menunjukkan penyelesaian konflik dengan menggunakan pihak ketiga sebagai penengah. Adapun pilihan **e** tidak tepat karena menunjukkan penyelesaian melalui paksaan.

21. Jawaban: e

Globalisasi dapat berdampak positif dan negatif bagi kebudayaan apabila diterima tanpa proses filterisasi. Upaya meminimalisasi dampak negatif globalisasi berdasarkan ilustrasi soal adalah menyaring segala informasi dan budaya dari luar negeri. Pengaruh budaya yang tidak sejalan dengan nilai dan norma lokal masyarakat sebaiknya tidak diinternalisasi. Sikap selektif tersebut bertujuan melindungi budaya asli/lokal agar tidak luntur akibat globalisasi. Pilihan a, b, dan d tidak tepat karena dapat melunturkan budaya lokal. Adapun pilihan c tidak tepat karena menghalangi budaya asing/negara lain berarti menghalangi penyebaran dampak positif akibat globalisasi seperti pertukaran iptek.

22. Jawaban: c

Dekadensi moral merupakan kondisi moral yang merosot (jatuh) atau mengalami kemunduran. Pada umumnya dekadensi moral dialami seseseorang akibat pengaruh budaya yang tidak sejalan dengan nilai dan norma sosial masyarakat. Upaya tepat mencegah dekadensi moral ialah memperkuat pemahaman nilai dan norma sosial. Individu yang paham terhadap nilai dan norma sosial mampu menyaring pengaruh budaya asing. Ia hanya akan mengikuti budaya tersebut apabila tidak bertentangan dengan nilai dan norma sosial masyarakat.

23. Jawaban: b

Metode penelitian merupakan bagian laporan penelitian yang memuat cara-cara peneliti memperoleh data dan melakukan analisis data. Bagian metode penelitian terdapat pada angka 1), 2), dan 4). Adapun angka 3) dan 5) terdapat pada bagian kajian pustaka.

24. Jawaban: b

Ciri-ciri pada soal merupakan ciri penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut cenderung mementingkan deskripsi/penjelasan dalam membangun realitas sosial. Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah/fenomena sosial. Jenis penelitian tersebut antara lain fenomenologi, deskriptif, studi kasus, dan historis. Adapun eksperimen dan komparatif termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b.

25. Jawaban: d

Kelebihan angket tertutup antara lain dapat digunakan untuk beragam latar belakang pendidikan dan cepat dalam proses pengisiannya. Responden mengisi angket hanya dengan membubuhkan tanda centang atau silang. Adapun kekurangan jenis angket yaitu data yang diperoleh kurang mendalam dan responden tidak dapat mengemukakan pendapatnya.

26. Jawaban: a

Kunci untuk menjawab soal terdapat pada kalimat kedua "Data menunjukkan terjadi peningkatan kesejahteraan sesuai target". Data hasil penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui ketercapaian target. Artinya, terdapat proses pengukuran untuk mengevaluasi ketercapaian program melalui indikator tingkat produktivitas. Dengan demikian, jawaban yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan a.

27. Jawaban: a

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada soal adalah proporsi *stratified random sampling* (sampel acak berstrata). Peneliti dapat mengambil sampel dengan memperhatikan tingkatan pada populasi. Peneliti dapat mengambil jumlah sampel dari tiap subpopulasi sama besar. Artinya, tiap subpopulasi memperoleh jatah yang sama untuk dipilih sebagai responden.

28. Jawaban: e

Ketertarikan peneliti terhadap suatu topik penelitian perlu diperhatikan. Topik penelitian yang sesuai minat akan mendorong semangat peneliti untuk mengerjakan penelitiannya. Pilihan **a** menunjukkan manfaat penyusunan laporan penelitian. Pilihan **b** menunjukkan unsur keterjangkauan. Pilihan **c** menunjukkan kegunaan proposal penelitian/usulan melakukan penelitian. Adapun pilihan **d** menekankan unsur orisinalitas (keaslian) suatu karya.

29. Jawaban: d

Dalam penelitian sosial dikenal variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi variabel lain. Berdasarkan ilustrasi, variabel bebasnya yaitu cara mengajar yang diterapkan guru. Adapun variabel terikatnya ialah prestasi belajar peserta didik.

30. Jawaban: e

Data pada soal menunjukkan 40% masyarakat puas, 50% tidak puas, dan 10% menganggap biasa saja. Artinya, kinerja aparatur di Kecamatan Kebunsari secara garis besar tidak memuaskan masyarakat. Oleh karena itu, saran tepat yang diberikan berdasarkan hasil survei yaitu perlu meningkatkan kualitas pelayanan agar masyarakat bisa merasakan kepuasan atas kinerja aparatur kecamatan dalam melakukan pelayanan sosial.

31. Jawaban: c

Peneliti melakukan presentasi untuk menginformasikan hasil penelitian kepada masyarakat dan pihak terkait seperti pembimbing penelitian dan para pakar yang sesuai bidang penelitian. Penelaahan oleh pakar bermanfaat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan karena ketika presentasi para ahli/pakar memberi masukan kepada peneliti. Hasil masukan tersebut dapat digunakan peneliti untuk memperbaiki hasil penelitian menjadi lebih baik.

32. Jawaban: b

Ciri-ciri masyarakat majemuk sebagai berikut.

- Mengalami segmentasi dengan subkebudayaan yang berbeda-beda.
- 2) Memiliki struktur sosial yang terbagi dalam lembaga-lembaga nonkomplementer.
- 3) Kurang mengembangkan konsensus antaranggota.
- 4) Relatif sering terjadi konflik.
- 5) Integrasi cenderung terjadi karena paksaan.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4). Adapun angka 3) dan 5) menunjukkan ciri masyarakat multikultural.

33. Jawaban: e

Beralihnya permainan tradisional ke permainan modern seperti *game online* di komputer dan gawai menunjukkan perubahan sosial yang disebabkan oleh penemuan baru. Penemuan baru tersebut berupa berbagai aplikasi *game* yang dapat dimainkan melalui komputer dan gawai. Penemuan baru menunjukkan perkembangan teknologi mampu mengubah perilaku masyarakat.

34. Jawaban: a

Faktor penghambat perubahan sosial sebagai berikut.

- 1) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain.
- 2) Adat dan kebiasaan yang sulit diubah.
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat.
- 4) Vested interest.
- 5) Rasa takut terjadi kegoyahan pada integrasi kebudayaan.
- 6) Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis.
- 7) Sikap tradisional masyarakat.
- 8) Prasangka terhadap hal-hal baru.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3). Adapun faktor yang ditunjukkan oleh angka 4) dan 5) merupakan faktor pendorong perubahan sosial.

35. Jawaban: b

Global village merupakan istilah untuk menggambarkan kondisi masyarakat dunia yang saling tergabung dalam satu wadah dan tidak mengenal batasan wilayah. Kondisi global village semakin kentara ketika teknologi internet mulai digunakan. Masyarakat dapat saling terhubung secara daring melalui media sosial. Masyarakat dapat mengunggah, mengunduh, atau membagi berbagai informasi melalui internet. Apabila terjadi peristiwa di suatu negara, informasi tersebut dengan cepat menyebar dan diketahui oleh masyarakat di negara lain. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b.

36. Jawaban: c

Globalisasi dapat terjadi dalam berbagai bidang. Berdasarkan ilustrasi pada soal, disimpulkan bahwa telah terjadi globalisasi di bidang budaya. Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan masyarakat. Bahasa asing yang dipelajari masyarakat dalam negeri menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki sikap terbuka terhadap budaya asing yang bermanfaat untuk melakukan perubahan sosial.

37. Jawaban: e

Masuknya produk-produk dari luar negeri membawa dampak positif dan negatif. Dampak negatif realitas tersebut adalah mengambil alih pasar produk-produk lokal. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Pertama, tidak ada barang substitusi atau serupa dari produsen lokal. Kedua, masyarakat memiliki pemikiran bahwa produk luar negeri lebih berkualitas. Ketiga, mementingkan prestise. Keempat, banyaknya iklan dan promosi produk tersebut menyebabkan produk luar negeri lebih laku dan dikenal masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**. Pilihan **a** dan **d** merupakan dampak positif masuknya produk impor. Pilihan **b** tidak tepat karena masuknya produk impor dengan harga yang semakin terjangkau mendorong masyarakat berperilaku konsumtif. Adapun pilihan c tidak tepat karena faktanya produk lokal dan produk impor saling bersaing.

38. Jawaban: b

Masyarakat adat cenderung menolak pengaruh asing yang berbeda dengan adat dan kebiasaan, termasuk program pemberdayaan. Agar program pemberdayaan dapat diterima masyarakat, inisiator memasukkan unsur kearifan lokal masyarakat setempat. Dengan demikian, masyarakat dapat menerima program pemberdayaan karena tidak bertentangan dengan adat.

39. Jawaban: e

Primordialisme merupakan paham yang memegang teguh tradisi, adat, dan kepercayaan milik kelompoknya. Di satu sisi, paham ini memberikan dampak positif. Di sisi lain primordialisme membawa dampak negatif apabila dipahami secara berlebihan, yaitu menimbulkan fanatisme berlebihan terhadap suku/kelompoknya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah akibat sikap primordialisme adalah meningkatkan rasa toleransi dan menghargai perbedaan dalam masyarakat. Sikap tersebut dapat mengikis rasa fanatisme yang berlebihan terhadap kelompoknya.

40. Jawaban: d

Kearifan lokal merupakan hasil kebudayaan masyarakat. Bentuk kearifan lokal beragam seperti nilai, kepercayaan, norma, hukum adat, dan aturan khusus yang dimiliki masyarakat dari hasil adaptasi dengan lingkungannya. Kearifan lokal tersebut menjadi pedoman masyarakat dalam bersikap dan bertingkah laku. Akibat pengaruh globalisasi, kearifan lokal dalam masyarakat cenderung mulai ditinggalkan. Masyarakat mulai terpengaruh dan mengikuti budaya-budaya asing. Masalah tersebut dapat diatasi dengan kembali melestarikan kearifan lokal. Upaya pelestarian dapat dilakukan dengan mengajarkan nilai-nilai lokal kepada generasi penerus dan mengangkat kearifan lokal yang mulai ditinggalkan.

B. Uraian

41. Jawaban:

Interaksi sosial antara kelompok dan individu merupakan interaksi yang terjalin antara kelompok (subjek) dan individu (objek). Contoh interaksi sosial antara kelompok dan individu sebagai berikut

- Beberapa hakim menanyakan kronologi peristiwa kepada seorang terdakwa dalam persidangan.
- b. Beberapa polisi menginterogasi seorang penjahat di kantor polisi.
- Beberapa pegawai puskesmas memberikan pengetahuan dan pelayanan kepada seorang pasien.

42. Jawaban:

Keluarga merupakan agen sosialisasi primer dan paling utama dalam pembentukan kepribadian seseorang. Keluarga sebagai agen sosialisasi pertama berarti keluarga merupakan pihak yang pertama kali menyosialisasikan nilai dan norma sosial kepada setiap anggota masyarakat. Oleh karena itu, keluarga merupakan peletak fondasi dalam membangun kepribadian seseorang.

43. Jawaban:

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan tujuan objektivitas ilmiah dan berfokus pada data yang dapat diukur secara numerik. Sementara itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian sosial yang menggunakan metode seperti pengamatan, partisipasi, atau studi kasus sehingga menghasilkan narasi atau deskripsi yang menjelaskan sebab akibat terjadinya fenomena sosial.

44. Jawaban:

Kontak dengan budaya lain dapat mendorong terjadinya perubahan sosial karena masyarakat dapat mengenal dan mengadopsi hasil kebudayaan dari masyarakat lain. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengetahuan masyarakat berkembang. Dengan demikian, masyarakat dapat melakukan perubahan sosial menuju kehidupan yang lebih modern.

45. Jawaban:

Dampak positif globalisasi di bidang sosial budaya sebagai berikut.

- a. Masyarakat saling mengenal budaya satu sama lain.
- b. Kehidupan sosial budaya masyarakat semakin maju.
- c. Kerja sama dalam bidang sosial budaya meningkat.
- d. Kebudayaan lokal dapat dikenal dunia.